

**PENGGUNAAN APLIKASI E-KATOLIK BAGI
MAHASISWA STKIP WIDYA YUWANA MADIUN
DALAM HIDUP ROHANI**



SKRIPSI SARJANA STRATA SATU (S-1)

Oleh:

IRENIUS YUDI KURNIAWAN

162886

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU

PENDIDIKAN WIDYA YUWANA

MADIUN

**PENGGUNAAN APLIKASI E-KATOLIK BAGI
MAHASISWA STKIP WIDYA YUWANA MADIUN
DALAM HIDUP ROHANI**

SKRIPSI

Diajukan kepada

**Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Widya Yuwana
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Pendidikan Teologi**



IRENIUS YUDI KURNIAWAN

162886

**Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Widya Yuwana Madiun**

2023

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

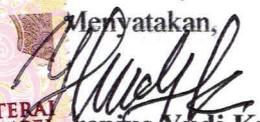
Nama : Irenius Yudi Kurniawan
NPM : 162886
Program Studi : Ilmu Pendidikan Teologi
Jenjang Studi : Strata 1 (S1)
Judul Skripsi : Penggunaan Aplikasi E-Katolik Bagi Mahasiswa STKIP
Widya Yuwana Madiun Dalam Hidup Rohani

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali dari Dosen Pembimbing
2. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik apapun baik di STKIP Widya Yuwana maupun di perguruan tinggi lainnya
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau dipublikasikan, kecuali banyak dari pendapat orang lain secara tertulis sebagai acuan dalam naskah dengan menyebut nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apa bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diberikan melalui karya tulis ini serta sanksi lainnya yang sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Madiun, 9 Agustus 2023

Menyatakan,

Irenius Yudi Kurniawan
162886



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul : “Penggunaan Aplikasi E-Katolik Bagi Mahasiswa STKIP Widya Yuwana Madiun Dalam Hidup Rohani” yang ditulis oleh Irenius Yudi Kurniawan telah diterima dan disetujui untuk diuji

Pada Tanggal 7 Juli 2023

Oleh ;

Pembimbing



Drs. Don Bosco Karnan Ardijanto, MA

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : PENGGUNAAN APLIKASI E-KATOLIK BAGI
MAHASISWA STKIP WIDYA YUWANA
MADIUN DALAM HIDUP ROHANI

Oleh : IRENIUS YUDI KURNIAWAN

NPM : 162886

Telah diuji dan dinyatakan LULUS/~~HIDAK LULUS~~ untuk memenuhi sebagian
persyaratan menyelesaikan program studi Ilmu Pendidikan Teologi sarjana strata
satu STKIP Widya Yuwana

Pada : *Semester Ganap 2022/2023*

Dengan Nilai : *A*

Madiun, *9-8-2023*

Ketua Penguji : 
: Natalis Sukma Permana, S.Pd., M.Pd

Anggota Penguji : 
: Drs. Don Bosco Karna Ardijanto, MA


Ketua STKIP Widya Yuwana
Dr. Drs. Ola Rongan Wilhemus, M.Sc

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi yang berjudul: "Penggunaan Aplikasi E-Katolik Bagi Mahasiswa STKIP Widya Yuwana Madiun Dalam Hidup Rohani"

1. Tuhan Yesus yang selalu menyertai setiap langkah saya
2. Kedua orang tua saya yang telah mencintai, dan mendukung saya, yang telah memberikan kasih sayang yang sangat besar dan menjadi panutan yang baik bagi anaknya
3. Drs. Don Bosco Karna Ardijanto, MA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada saya
4. Kepada teman-teman terdekat saya yang selalu menyemangati saya
5. Saudara-saudari saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya
6. Para dosen STKIP Widya Yuwana Madiun yang telah membimbing dan mendidik saya selama mengikuti perkuliahan

MOTTO

“Untuk Mendapatkan Sesuatu,

Kau Harus Rela Mengorbankan Sesuatu Yang Lain”

(Tayuya, UN)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan kepada Tuhan yang maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan bimbingan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan dapat pula memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana.

Skripsi dengan judul “Penggunaan Aplikasi E-Katolik Bagi Mahasiswa STKIP Widya Yuwana Madiun Dalam Hidup Rohani:” tidak dapat saya selesaikan tanpa dukungan dan bimbingan dari banyak pihak. Untuk itu saya ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Lembaga STKIP Widya Yuwana, Madiun yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu kepada penulis
2. Drs. Don Bosco Karna Ardijanto, MA selaku pembimbing skripsi saya
3. Kepada orang tua saya yang selalu menjadi penyemangat saya dalam pengerjaan skripsi ini
4. Beberapa mahasiswa semester 4 dan semester 8 yang telah bersedia menerima saya untuk melakukan penelitian karya tulis ini
5. Teman-teman angkatan Santo Thomas Aquinas yang selalu menemani dan menyemangati saya selama belajar di STKIP Widya Yuwana

Akhir kata saya mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang sudah membantu dan turut ambil bagian dalam terselesaikan skripsi ini

Madiun, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Sampul	ii
Surat Pernyataan Tidak Plagiat	iii
Halaman Persetujuan	iv
Halaman Pengesahan	v
Halaman Persembahan	vi
Halaman Motto	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	ix
Dartar Tabel	xiv
Daftar Singkatan	xv
Daftar Lampiran	xvi
Abstrak	xvii
Abstract	xviii
BAB 1: PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Bagi Mahasiswa STKIP Widya Yuwana	9
1.4.2 Bagi Lembaga STKIP Widya Yuwana	9
1.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	9

1.5	Batasan Istilah	10
1.5.1	Aplikasi e-Katolik	10
1.5.2	Hidup Rohani	10
1.5.3	Mahasiswa STKIP Widya Yuwana Madiun	11
1.5.4	Rumah Bina Karya Ilahi	11
1.6	Sistematika Penulisan	12

BAB II: PENGGUNAAN APLIKASI E-KATOLIK DAN KEHIDUPAN

ROHANI	13	
2.1	Situasi Zaman	13
2.2	Era Modern	14
2.3	Himbauan Gereja Dalam Penggunaan Kemajuan Sarana-Sarana Digital	17
2.4	Aplikasi E-katolik	23
2.4.1	Sejarah Aplikasi E-Katolik	23
2.4.2	Pengertian Aplikasi E-Katolik	28
2.4.3	Fitur-Fitur Aplikasi E-Katolik	28
2.4.3.1	Alkitab dan Deuterokanonika	28
2.4.3.2	Kumpulan Doa	30
2.4.3.3	Saling Mendoakan	31
2.4.3.4	Renungan Harian	32
2.4.3.5	Daily Fresh Juice	33
2.4.3.6	Misa/Ibadat Harian	34

2.4.3.7 Jadwal Misa	35
2.4.3.8 Podcast	36
2.4.3.9 Artikel Rohani	37
2.4.3.10 Teks Misa	38
2.4.3.11 Katekismus Gereja Katolik	39
2.4.3.12 Puji Syukur, Madah Bakti dan Mazmur Tanggapan	40
2.4.3.13 Ibadat Harian (Brevier)	41
2.4.3.14 Doa Rosario dan Doa Rosario Audio	42
2.4.3.15 Riwayat Orang Kudus	43
2.4.3.16 Penanggalan Liturgi atau Kalender Liturgi	44
2.5 Hidup Rohani Mahasiswa STKIP Widya Yuwana Madiun	45
2.5.1 Hidup Rohani	45
2.5.2 Pembinaan Dalam Pengembangan Hidup Rohani	46
2.5.3 Mahasiswa	48
2.5.4 Pembinaan Rohani Mahasiswa STKIP Widya Yuwana Madiun .	49
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	53
3.1 Metode Penelitian	53
3.2 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian	54
3.2.1 Tempat Pelaksanaan Penelitian	54
3.2.2 Waktu Penelitian	55
3.3 Teknik Memilih Responden	55
3.3.1 Responden Penelitian	55

3.2.2	Teknik Memilih Responden Penelitian	56
3.4	Proses dan Teknik Penggunaan Data	57
3.4.1	Proses Pengumpulan Data	57
3.4.2	Tahap Persiapan	57
3.4.3	Tahap Penelitian	58
3.4.4	Tahap Pengelolaan dan Interpretasi Data	58
3.4.5	Teknik Pengumpulan Data	58
3.5	Indikator	59
3.6	Instrumen Penelitian	59
3.7	Metode Menganalisa dan Menginterpretasi Data	60
3.8	Proses Mmebuat Laporan Hasil Penelitian	61
 BAB IV: PRESENTASI DAN INTERPRETASI DATA		62
4.1	Data Demografis Responden	62
4.2	Presentasi dan Analisi Data Penelitian	65
4.2.1	Pandangan Tentang Aplikasi E-Katolik	65
4.2.1.1	Pandangan Responden Tentang Aplikasi E-Katolik	66
4.2.2	Isi Aplikasi E-Katolik	68
4.2.3	Tujuan Aplikasi E-Katolik	69
4.2.4	Pemilik Aplikasi E-Katolik	72
4.2.5	Pandangan Tentang Hidup Rohani	74
4.2.5.1	Hidup Rohani	74
4.2.5.2	Tujuan Hidup Rohani	76

4.2.5.3 Mengembangkan Hidup Rohani	77
4.2.6 Pentingnya Aplikasi E-Katolik Dalam Hidup Rohani	80
4.2.6.1 Frekuensi	80
4.2.6.2 Waktu Yang Di Pakai	83
4.2.6.3 Fitur Yang Digunakan	85
4.2.6.4 Tujuan Menggunakan Aplikasi E-Katolik	86
4.2.6.5 Alasan Menggunakan Aplikasi E-Katolik	89
4.2.6.6 Sumbangan Yang Didapat	92
4.3 Rangkuman Hasil Penelitian	96
4.3.1 Responden Yang Terlibat Dalam Penelitian	96
4.3.2 Pemahaman Tentang Aplikasi E-Katolik	97
4.3.3 Pemahaman Tentang Hidup Rohani	98
4.3.4 Manfaat Aplikasi E-Katolik Bagi Hidup Rohani	99
BAB V: PENUTUP	100
5.1 Kesimpulan	100
5.2 Usul dan Saran	101
5.2.1 Bagi Lembaga STKIP Widya Yuwana Madiun	101
5.2.3 Bagi Mahasiswa STKIP Widya Yuwana Madiun	102
5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	

DARTAR TABEL

Tabel 2.1	Jadwal Pembinaan Rohani Rumah Bina	51
Tabel 3.1	Instrumen Penelitian	59
Tabel 4.1	Data Demografis Responden	63
Tabel 4.2	Aplikasi E-Katolik	66
Tabel 4.3	Isi Aplikasi E-Katolik	68
Tabel 4.4	Tujuan Aplikasi E-Katolik	70
Tabel 4.5	Pemilik Aplikasi E-Katolik	73
Tabel 4.6	Hidup Rohani	74
Tabel 4.7	Tujuan Hidup Rohani	76
Tabel 4.8	Mengembangkan Hidup Rohani	77
Tabel 4.9	Frekuensi	81
Tabel 4.10	Waktu Yang Di Pakai	83
Tabel 4.11	Fitur Yang Sering Digunakan	85
Tabel 4.12	Tujuan Menggunakan Aplikasi E-Katolik	86
Tabel 4.13	Alasan Menggunakan Aplikasi E-Katolik	89
Tabel 4.14	Sumbangan Yang Didapat	92

DAFTAR SINGKATAN

Art	: Artikel
Bdk	: Bandingkan
FB	: Facebook
BBM	: Blackberry Messenger
IM	: Inter Mirifica
IG	: Instagram
IT	: Information Technology
KOMKAT	: Komisi Kateketik
KWI	: Konferensi Waligereja Indonesia
KOMPAK	: Kumpulan Orang Mau Pelajari Ajaran Kristus
KMK	: Keluarga Mahasiswa Katolik
KOR	: Korintus
MP	: Media Player
PPL	: Program Praktek Lapangan
OMK	: Orang Muda Katolik

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi
2. Surat Ijin Penelitian
3. Surat Permohonan Penelitian Skripsi
4. Berita Acara Penelitian
5. Koding Data Penelitian
6. Transkrip Wawancara Responden 1
7. Transkrip Wawancara Responden 2
8. Transkrip Wawancara Responden 3
9. Transkrip Wawancara Responden 4
10. Transkrip Wawancara Responden 5
11. Transkrip Wawancara Responden 6
12. Transkrip Wawancara Responden 7
13. Transkrip Wawancara Responden 8
14. Transkrip Wawancara Responden 9
15. Transkrip Wawancara Responden 10
16. Dokumentasi Penelitian

ABSTRAK

Kurniawan, Irenius Yudi: Penggunaan Aplikasi E-Katolik Bagi Mahasiswa STKIP Widya Yuwana Madiun Dalam Hidup Rohani

Aplikasi E-Katolik merupakan sebuah aplikasi gratis yang dipersembahkan untuk umat Katolik agar memudahkan umat Katolik dalam membaca Sabda Tuhan dimanapun berada. Selain itu, aplikasi ini memuat berbagai fitur yang memungkinkan umat katolik memperdalam dan mengembangkan hidup imannya. Aplikasi E-Katolik banyak digunakan umat Katolik dalam memudahkan kegiatan rohani. Peran aplikasi E-Katolik yang membantu serta memudahkan umat Katolik dalam mengembangkan hidup rohaninya. Mahasiswa STKIP Widya Yuwana Madiun menggunakan aplikasi E-Katolik dengan memanfaatkan kepraktisannya yang dapat digunakan kapan saja. Dengan adanya aplikasi E-Katolik di zaman yang modern ini, perkembangan teknologi yang begitu pesat, mahasiswa dapat dengan mudah juga untuk memanfaatkan hal itu sebagai media pengembangan hidup rohani. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut : apa yang dimaksud dengan aplikasi E-Katolik? Apa yang dimaksud dengan hidup rohani? Bagaimana mahasiswa STKIP Widya Yuwana Madiun menggunakan aplikasi E-Katolik dalam hidup rohani?

Sehubungan dengan hal tersebut peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan 1) Situasi zaman; 2) Aplikasi E-Katolik; 3) Hidup Rohani Mahasiswa STKIP Widya Yuwana Madiun. Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara pada 10 responden yang dipilih secara *random Sampling*. Penelitian dilaksanakan di STKIP Widya Yuwana Madiun. Responden penelitian adalah mahasiswa semester 4 dan mahasiswa semester 8. Waktu penelitian yang digunakan oleh peneliti berlangsung pada bulan april 2023.

Peneliti menyimpulkan bahwa: 1) aplikasi E-Katolik mempunyai peran dalam pembinaan hidup rohani yang mengembangkan hidup rohani melalui sebuah aplikasi. 2) aplikasi E-Katolik adalah aplikasi praktis. 3) hidup rohani adalah hidup yang sejalan dengan arahan Tuhan. 4) aplikasi E-Katolik membantu dalam membina hidup rohani mahasiswa. 5) dengan adanya aplikasi E-Katolik mahasiswa semakin nyaman, dimudahkan, dalam hal pembinaan rohani dirinya, sehingga dapat dengan mudah mengembangkan hidup rohaninya.

Kata Kunci : Aplikasi E-Katolik, Hidup Rohani, Pengembangan Hidup Rohani

ABSTRACT

Kurniawan, Irenius Yudi: The Use of the E-Catholic Application for Students at STKIP Widya Yuwana Madiun Related to Spiritual Life.

The E-Catholic application is a free application dedicated to Catholic faithful, providing convenience in accessing and reading the Word of God wherever they are. Additionally, this application includes various features that allow Catholic faithful to deepen and develop their faith life. The E-Catholic application is widely used by Catholic faithful to facilitate their spiritual activities. The E-Catholic application plays a significant role in assisting and facilitating Catholic faithful in developing their spiritual lives. Students at STKIP Widya Yuwana Madiun utilize the E-Catholic application, taking advantage of its convenience that allows them to use it anytime. With the presence of the E-Catholic application in this modern era of rapid technological advancements, students can easily utilize it as a medium for the development of their spiritual lives. Based on the background of the issue, the problem statement can be formulated as follows: What is meant by the E-Catholic application? What is meant by spiritual life? How do students at STKIP Widya Yuwana Madiun utilize the E-Catholic application in their spiritual lives?

In relation to this issue, the researcher aims to describe the following aspects related to the topic: 1) Current era situation; 2) E-Catholic app; 3) Spiritual life of students at STKIP Widya Yuwana Madiun. In order to achieve these objectives, the researcher employed a qualitative research method with data collection techniques involving interviews with 10 randomly selected respondents, using random sampling. The research was conducted at STKIP Widya Yuwana Madiun. The research participants consisted of students in their fourth and eighth semesters. The research was done in April 2023.

The researcher concludes that: 1) the E-Catholic application plays a significant role in nurturing spiritual life by providing a platform for the development of one's spiritual journey through a mobile application. 2) the E-Catholic application is a practical application. 3) spiritual life refers to a life aligned with the guidance of God. 4) the E-Catholic application assists in nurturing the spiritual lives of students. 5) with the existence of the E-Catholic application, students feel more comfortable and find it easier to nurture their spiritual lives, it provides them with convenience, allowing them to easily develop their spiritual journey.

Keywords: E-Catholic Application, Spiritual Life, Spiritual Development

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap orang Katolik yang telah dibaptis secara pribadi dipanggil oleh Roh Kudus untuk memberikan sumbangannya bagi kedatangan Kerajaan Allah. Dalam keadaan sebagai awam ada berbagai macam panggilan, atau jalan spriritual dan kerasulan yang berbeda, yang ditempuh baik oleh masing-masing orang maupun kelompok. Dalam panggilan umum kaum awam ada panggilan-panggilan khusus (KOMKAT KWI PUK 1997: 15)

Oleh karena itu, pada sumber panggilan katekis, terlepas dari sakramen pembaptisan dan penguatan yang telah mereka terima, ada panggilan khusus dari Roh Kudus, suatu “kasisma khusus yang diakui oleh Gereja” dan diperjelas oleh tugas perustusan dari uskup. Calon katekis perlu menyadari makna adikodrati dan gerejawi dari panggilan ini, sehingga ia bisa menjawab, seperti Putra Allah, “Sungguh, Aku datang” (Ibr 10: 7), atau, seperti sang nabi, “Ini aku, utuslah aku” (Yes 6: 8) (KOMKAT KWI PUK 1997: 15). Dalam praktek misi yang sebenarnya, panggilan katekis bersifat khusus, yakni untuk tugas katekese, dan umum, untuk bekerja sama dalam pelayanan kerasulan apa saja yang berguna untuk membangun Gereja (KOMKAT KWI PUK 1997: 15)

Memperkuat dan mengembangkan figur katekis, terlepas dari tugas yang mereka jalankan, nilai katekis dan pengaruh mereka pada kerasulan selalu sangat menentukan bagi misi Gereja. Harus dipilih sarana yang cocok bagi pembinaan

dan pendidikan para katekis. Program-program konkret harus disusun, struktur dan dukungan keuangan yang memadai harus diberikan, dan harus dijamin bahwa ada pembinaan yang bermutu. Semuanya ini dimaksudkan untuk memberi pendidikan yang baik bagi para katekis. Tentu saja skala fasilitas dan tingkat studi akan berbeda-beda, sesuai dengan kemungkinan nyata dari setiap Gereja. Akan tetapi, standartertentu harus dicapai oleh semua, tanpa menyerah kepada kesulitan yang dihadapi (KOMKAT KWI PUK 1997: 20)

Untuk menjamin karya pelayanan kateketis di dalam sebuah gereja lokal, perlulah memiliki perhatian pastoral yang memadai dari para katekis. Harus diingat beberapa unsur sehubungan dengan hal ini, diantaranya : Secara memadai mengatur pembinaan para katekis, baik dalam hubungan dengan latihan dasar maupun dalam bina lanjut, memperhatikan kebutuhan pribadi dan rohani para katekis serta kelompok katekis sebagai katekis dan mengkoordinasi para katekis dengan para pekerja lain dalam komunitas Kristiani, agar seluruh karya evangelisasi akan konsisten dan menjamin para katekis tidak terasingkan dari atau tidak berelasi dengan kehidupan komunitas (KOMKAT KWI 233)

Pentingnya pembinaan katekis lahir dari keyakinan bahwa mutu setiap pastoral akan menghadapi risiko bila kegiatan ini tidak bersandar pada personel yang sungguh-sungguh kompeten dan terlatih. Sarana-sarana yang disediakan bagi katekes tidak bisa efektif kalau tidak digunakan dengan baik oleh para katekis yang terlatih. Maka pembinaan katekis yang memadai tidak bisa diabaikan lewat perhatian-perhatian seperti pembaruan teks-teks dan penataan katekes kembali (KOMKAT KWI 234)

Pembinaan katekis terdiri dari dimensi-dimensi yang berbeda. Dimensi tersebut menunjuk pada ada katekis itu sendiri, pada dimensi manusiawi dan Kristiani. Di atas segalanya, pembinaan harus menolong dia menjadi matang secara pribadi, sebagai orang beriman, dan sebagai rasul. Inilah yang harus diketahui oleh katekis agar dia mampu memenuhi tanggung jawabnya dengan baik. Dimensi ini diresapi oleh komitmen dan ada yang dimilikinya baik pada pesan maupun kepada manusia. Hal itu menurut katekis pengetahuan yang cukup tentang pesan yang diteruskannya dan tentang mereka yang menerima pesan, konteks sosial di tempat mereka hidup. Maka, inilah dimensi savior-faire, tahu-berbuat, tahu menyampaikan pesan, sehingga menjadi tindakan komunikasi. Pembinaan katekis cenderung menjadi seorang “pendidik manusia serta kehidupan manusia” (KOMKAT KWI 238)

Pembinaan hidup rohani merupakan suatu proses mendengarkan “Dia yang adalah prinsip yang mengilhami semua semua karya kateketik dan semua mereka yang melaksanakan karya ini – yaitu Roh Bapa dan Putra, Roh Kudus”. Cara terbaik untuk memiliki kedewasaan batin ini adalah melalui kehidupan sakramen dan kehidupan doa yang tekun. Praktek-praktek berikut ini sebagai unsur pokok dalam kehidupan doa, paling kurang dari para katekis yang memimpin umat sebagai pelengkap, para katekis purna waktu, dan mereka yang bekerja sama secara erat dengan pastor paroki, khususnya kader Gereja. Menghadiri Ekaristi secara teratur, bahkan setiap hari untuk menguatkan hidup pribadi. Liturgi yang dihayati dalam berbagai dimensinya demi perkembangan pribadi dan demi menolong umat. Mendaraskan bagian ibadat harian, meditasi

setiap hari, terutama mengenai Sabda Allah, dalam sikap kontemplasi dan sikap tanggap, seperti meditasi teratur dan lectio Devina. Doa pribadi, yang menjalin kontak dengan Tuhan dan perhatian khusus pada doa rosario. Sering menerima sakramen pengampunan dosa. Ikut ambil bagian dalam retreat rohani. (KOMKAT KWI PUK 1997: 46)

Sekarang ini, kita beralih ke zaman yang disemarakan oleh televisi dan teknologi informatika. Kita akui bahwa televisi sudah menjadi bagian hidup banyak orang (Iswarahadi, 2017: 20) Selain itu masih disemarakan dengan kehadiran perangkat teknologi informatika, baik komputer dan handphone atau gawai yang diintegrasikan dengan telekomunikasi. Bertumbuhnya dunia maya yang didukung dengan alat-alat baru dengan segala fasilitas yang menawan. Sebagian besar dari kita tidak asing dengan Whatsapp, Twitter, facebook, instagram, dll. Inilah yang disebut sebagai media baru, zaman informatika yang serba digital. Yang jelas, realitas dunia sekeliling kita yang telah berubah ini merupakan konteks yang harus diperhatikan (Iswarahadi, 2017: 20)

Sebetulnya sejak lama Gereja Katolik telah menyadari pentingnya media komunikasi untuk penyebaran iman dan mendukung persatuan jemaat. Untuk mendukung gerakan kontra reformasi pada abad pertengahan. Oleh karena itu Gereja menyebarkan ajaran iman melalui buku katekismus yang dicetak secara massal. Konsili Vatikan II juga menerbitkan dekret *Inter Mirifica* untuk menanggapi perkembangan media komunikasi. Gereja menganjurkan agar para gembala dan umat melihat peluang positif dari media, sekaligus meningkatkan kewaspadaan terhadap dampak negatif dari media (Iswarahadi, 2017: 21).

Perkembangan teknologi yang sudah maju dan memberi banyaknya kemudahan bagi para penggunanya. Dampak ini juga dirasakan di dalam gereja, terutama dalam bidang pewartaan. Selain itu, untuk mengembangkan hidup rohani sekarang tidak perlu membutuhkan biaya yang banyak lagi. Banyaknya pendukung-pendukung yang dapat mengembangkan hidup rohani dalam teknologi, yaitu berbagai macam aplikasi yang bisa digunakan dalam gadget atau laptop. Untuk mengembangkan hidup rohani serta pewartaan melalui media baru atau yang masih “nge-tren” saat ini seperti facebook, youtube, twitter, whatsapp, email, dll. Media-media baru ini sering disebut sebagai media sosial, yaitu yang digunakan untuk sharing dan interaksi sosial (Iswarahadi, 2017: 31)

Ada beberapa bentuk beriman dengan media atau mengembangkan hidup menggunakan media baru serta dilakukan dengan berbagai bentuk atau proses, yakni bentuk pertamanya ialah katekese audio visual dalam pertemuan seminggu sekali dalam kesempatan berkatekese kelompok tertentu, bentuk kedua ialah pertemuan periodik dalam kesempatan rekoleksi, bentuk ketiga ialah retreat audio visual, bentuk keempat adalah penayangan film bioskop dan siaran religious lewat radio, televisi dan penayangan renungan-renungan rohani. Bentuk ini dapat dilanjutkan dengan “perjumpaan darat” antara pemirsa dan pendengar, bentuk kelima pendalaman iman melalui khotbah audio visual digereja, dan bentuk keenam ialah pewartaan iman melalui media-media baru atau media sosial (Iswarahadi, 2017: 24)

Berbagai bentuk perkembangan zaman dalam bidang teknologi yang di manfaatkan oleh gereja, serta bentuk-bentuk kegiatan dari pengembangan hidup

rohani itu merupakan panggilan dari Allah untuk mencapai suatu kekudusan. Kekudusan itu adalah hal yang harus di kejar agar mencapai hidup rohani yang sempurna.

Berusahalah hidup damai dengan semua orang dan kejarlah kekudusan, sebab tanpa kekudusan tidak seorang pun akan melihat Tuhan (Ibr 12: 14)

Perkembangan teknologi dan internet itu adalah karunia zaman. Berkat internet, manusia di seluruh dunia bisa terhubung dengan mudah, cepat, dan hemat. Berkat internet limpahan pengetahuan juga tersaji banyak untuk kita unduh. Internet mengubah dunia. Lebih-lebih internet mengubah manusia. Lewat media sosial, yang adalah temuan berikutnya dari kehadiran internet, kita terhubung kembali dengan saudara yang terpencar di berbagai tempat. Media sosial menjadi tempat menemukan kembali relasi yang hilang (Pedoman Penggunaan Media Sosial, Tim KOMISI KOMSOS KWI 2018)

“Dalam Konstitusi Pastoral tentang Gereja dalam dunia Modern Instruksi Pastoral mengenai Komikasi Sosial *Communio Et Progressio* memperjelas bahwa Gereja melihat media ini sebagai pemberian Allah yang sesuai dengan rancangan-Nya, menyatukan orang dalam persaudaraan dan karenanya membantu membantu mereka untuk bekerja sama dengan rencana-Nya untuk keselamatan mereka”

Di dalam Gereja khususnya di bidang pewartaan, alat-alat komunikasi mempunyai tempat yang istimewa. Alat-alat komunikasi, seperti media cetak, film, radio, televisi dan sebagainya, oleh Konsili Vatikan II diakui sebagai penemuan teknologi modern “yang membuka peluang-peluang baru untuk menyalurkan dengan lancar segala macam berita, gagasan, dan pedoman” (IM 1). Oleh karena itu Konsili juga menganjurkan agar alat-alat komunikasi

“dimanfaatkan secara efektif dalam aneka macam karya kerasulan” IM 13), khususnya dalam tugas pewartaan. Alat-alat komunikasi mempunyai potensi dan pengaruh yang luar biasa. Maka Gereja mengajak semua orang ikut berjaga supaya alat-alat komunikasi jangan menyelewengkan pandangan masyarakat dari kebenaran prinsip moral. Sebaiknya hendaknya melalui alat-alat komunikasi kebenaran dari Allah semakin diketahui oleh banyak orang dan menjadi pegangan hidup dalam pembangunan masyarakat (KWI Iman Katolik, Tugas Gereja, Tugas Mewartakan, 6. Alat-alat komunikasi)

STKIP Widya Yuwana Madiun merupakan tempat untuk mendidik para mahasiswa/mahasiswi yang hendak mengikuti panggilan khusus untuk terlibat dalam pelayanan pastoral atau sekolah yakni sebagai calon katekis dan guru agama. Katekis dan guru agama merupakan seorang pewarta. Memiliki satu program studi yaitu Program Studi Ilmu Pendidikan Teologi. Program Studi Ilmu Pendidikan Teologi membina kemampuan mahasiswa untuk menjadi tenaga katekis profesional dan pendidik keagamaan katolik di sekolah (Buku Pedoman Akademik, 2022). Pewarta di zaman ini harus menjadi seorang yang cepat tanggap akan situasi zaman, terlebih perkembangan media sosial salah satunya adalah aplikasi e-Katolik. Aplikasi e-Katolik adalah aplikasi yang sangat berguna di bidang pewartaan. Mahasiswa STKIP Widya Yuwana menggunakan aplikasi e-Katolik karena mereka merasa sangat dibantu oleh berbagai fitur yang ada didalamnya, terlebih dibantu saat kuliah serta pembinaan hidup rohaninya.

Berdasarkan uraian tersebut, muncul beberapa pertanyaan tentang apa arti aplikasi e-Katolik? Apa arti kehidupan rohani? apa manfaat aplikasi e-Katolik bagi kehidupan rohani mahasiswa STKIP Widya Yuwana?

Dengan latar belakang ini, peneliti hendak melakukan penelitian dengan judul: **“PENGUNAAN APLIKASI E-KATOLIK BAGI MAHASISWA STKIP WIDYA YUWANA DALAM HIDUP ROHANI”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti dapat merumuskan masalah penelitian yaitu :

- 1.2.1 Apa yang dimaksud dengan Aplikasi e-Katolik?
- 1.2.2 Apa yang dimaksud dengan hidup rohani?
- 1.2.3 Bagaimana mahasiswa STKIP Widya Yuwana menggunakan aplikasi e-Katolik di dalam hidup rohani?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Mendeskripsikan arti Aplikasi e-Katolik.
- 1.3.2 Mendeskripsikan arti hidup Rohani.
- 1.3.3 Mendeskripsikan penggunaan aplikasi e-Katolik oleh mahasiswa STKIP Widya Yuwana di dalam hidup rohani

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian dengan tema “Penggunaan Aplikasi e-Katolik oleh Mahasiswa STKIP Widya Yuwana dalam Hidup Rohani” ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Mahasiswa STKIP Widya Yuwana

Mahasiswa STKIP Widya Yuwana Madiun lebih menyadari bahwa pentingnya keterbukaan kepada dunia dan membuat mahasiswa memahami bahwa aplikasi E-Katolik dapat menjadi sumber pembinaan dan pengembangan hidup rohani

1.4.2 Bagi Lembaga STKIP Widya Yuwana

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terkait tema pemanfaatan penggunaan aplikasi e-Katolik oleh mahasiswa STKIP Widya Yuwana didalam mengembangkan hidup rohani khususnya bagi para mahasiswa calon katekis yang memiliki minat untuk berkatekese dibidang tersebut. Lembaga STKIP Widya Yuwana Madiun diharapkan semakin terbuka dengan berbagai media-media yang berkembang untuk menjadi sumber ajaran bagi para katekis nantinya serta menjadikannya sebagai salah satu sarana dalam mendidik dan membina hidup rohani

1.4.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam serta menjadi bahan untuk diskusi

ilmiah terkait pemanfaatan aplikasi e-Katolik dalam hidup rohani. Melihat korelasi antara pertumbuhan media-media atau aplikasi e-Katolik yang digunakan dengan pertumbuhan hidup rohani mahasiswa STKIP Widya Yuwana.

1.5 Batasan Istilah

Batasan istilah yang terkadang dalam penelitian ini terdiri dari 3 hal yaitu aplikasi e-Katolik, hidup rohani, mahasiswa STKIP Widya Yuwana Madiun. Berikut pengertian dari batasan istilah tersebut :

1.5.1 Aplikasi e-Katolik

Aplikasi e-Katolik yang dimaksud dalam skripsi ini merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh tim yang dikepalai oleh Domincus Bernardus sejak tahun 2010. Dalam mengembangkan aplikasi ini, bekerja sama dengan beberapa lembaga, yakni: Lembaga Alkitab Indonesia, Bibilka Indonesia, Renungan Audio Daily Fresh Juice, Liturgia Verbi, Renungan bahasa Kasih, KOMPAK, akun-akun instagaram yang menyebarkan kekatolikan. Dalam Skripsi ini yang dimaksud adalah Aplikasi E-Katolik dengan Versi v4.7.2

1.5.2 Hidup Rohani

Hidup rohani yang dimaksud dalam skripsi ini adalah pembinaan hidup rohani oleh mahasiswa STKIP Widya Yuwana. Pembinaan hidup rohani dibentuk hingga mencapai kedewasaan iman yaitu menjadi serupa dengan Kristus. Kehidupan rohani dapat berkembang melalui hubungan atau relasi antara manusia dengan Tuhan yang dilakukan dengan menggunakan media atau aplikasi e-

Katolik. Dalam Skripsi ini yang dimaksud adalah pembinaan rohani yang bertujuan untuk mengembangkan hidup rohani dengan menggunakan aplikasi e-Katolik.

1.5.3 Mahasiswa STKIP Widya Yuwana

Dalam penelitian ini secara khusus yang dimaksud dengan mahasiswa STKIP Widya Yuwana adalah mahasiswa yang kuliah atau menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Widya Yuwana Madiun yang belajar tentang ilmu pendidikan teologi. Dalam skripsi ini yang dimaksud adalah mahasiswa semester 4 dan semester 8.

1.5.4 Rumah Bina Karya Ilahi

Untuk meningkatkan kemampuan studi mahasiswa dan sekaligus menjamin kehidupan mahasiswa selama studi di STKIP Widya Yuwana Madiun, sekolah tinggi memperlengkapi diri dengan Rumah Bina. Setiap mahasiswa dari tingkat pertama (semester pertama) diwajibkan untuk tinggal di rumah bina. Di rumah bina, secara khusus para mahasiswa akan dibekali dengan berbagai macam bentuk pembinaan kepribadian maupun spiritualitas. Pembinaan di Rumah Bina dibantu oleh dua bruder CSA yang sangat kompeten dalam bidang pembinaan orang muda.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam pembuatan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yang dimaksud lima adalah: Pendahuluan, Landasan Teori, Metodologi, Prestasi dan Interpretasi, serta penutup.

Bab I adalah Pendahuluan. Dalam pendahuluan ini, peneliti menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan dan batasan istilah.

Bab II adalah Landasan Teori. Dalam landasan teori ini mengkaji tentang tema dan gagasan utama dalam skripsi ini yaitu Penggunaa aplikasi e-Katolik oleh mahasiswa STKIP Widya Yuwana dalam hidup rohani.

Bab III adalah Metodologi Penelitian. Dalam Bab III menguraikan tentang beberapa hal yakni metode penelitian, prosedur penelitian, tempat dan waktu penelitian, responden penelitian, responden penelitian, teknik memilih responden penelitian, metode pengumpulan data penelitian, dan metode analisa data.

Bab IV ini berisi tentang presentasi dan interpretasi data. Pada bagian ini peneliti akan mempresentasikan dan menganalisa hasil penelitian terkait dengan Pemanfaat aplikasi e-Katolik oleh mahasiswa STKIP Widya Yuwana didalam mengembangkan hidup rohani.

Bab V ini berisikan tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini dibuat berdasarkan hasil penelitian. Pada bagian saran, peneliti akan memberikan saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam proses penelitian ini.

BAB II

PENGGUNAAN APLIKASI E-KATOLIK DAN KEHIDUPAN ROHANI

2.1 Situasi Zaman

Untuk bisa memahami generasi muda zaman ini dan berkembang bersama mereka, pertama-tama tentu perlu memahami karakteristik generasi ini. Mereka adalah generasi yang sering disebut-sebut sebagai generasi X, Y, atau Z.

Khairul Abdullah (2012) menyatakan bahwa istilah Generasi X, Y dan Z digunakan untuk merujuk kepada kelompok generasi dalam kumpulan umur tertentu. Selanjutnya dikatakan bahwa istilah tersebut dimunculkan dalam buku *Grown Up Digital* yang ditulis oleh Don Tapscott. Don Tapscott dalam bukunya membagi demografi penduduk kepada beberapa kelompok berikut:

1. *Pre Baby Boom* (lahir pada 1945 dan sebelumnya)
2. *The Baby Boom* (lahir antara 1946 – 1964)
3. *The Baby Bust* (lahir antara 1965 – 1976) – Generasi X
4. *The Echo of the Baby Boom* (lahir antara 1977 – 1997) – Generasi Y
5. *Generation Net* (lahir antara 1998 hingga kini) – Generasi Z

Aprianti (2010) menyatakan bahwa penggolongan generasi sebenarnya dimulai sejak 1965, di mana barang-barang konsumsi seperti perangkat teknologi dan perlengkapan-perengkapan mulai marak diproduksi di Amerika secara masal setelah masa resesi berakhir. Dengan kata lain, kondisi ini dibentuk oleh situasi pasar yang dengan mudah menyediakan berbagai benda atau kebutuhan yang diinginkan konsumennya.

Di situasi zaman sekarang ini yang perlu dipahami adalah generasi Z. Generasi Z yang disebut juga Generation Net (lahir antara 1998 hingga sekarang) dengan ciri-ciri yaitu : memiliki akses yang cepat terhadap informasi dari berbagai sumber, dapat mengerjakan beberapa hal dalam waktu bersamaan (*multitasking*), lebih menyukai hal-hal yang bernuansa atau bernapaskan multimedia, lebih menyukai berinteraksi via dunia maya, jejaring sosial (*Facebook, Twitter, Yahoo Messenger, hingga BBM*), dalam belajar, lebih menyukai hal-hal yang bersifat aplikatif dan menyenangkan.

Karena sejumlah karakter inilah, pola hidup dan pola pikir anak-anak generasi Z juga berubah. "Banyak orang bilang, anak-anak ini adalah anak instan. Segala sesuatu mesti instan dan cepat. Juga, mereka sering menggampangkan hal-hal dalam kehidupannya. Kebanyakan dari mereka kini berada di usia pra remaja dan berbeda dari generasi-generasi sebelumnya dalam banyak hal (Aprianti, 2010). Salah satu perbedaan yang mencolok, meski mereka masih sangat muda, anak-anak ini sangat tertarik pada piranti digital kecil atau gadget yang dirancang canggih berupa laptop, konsol game, telepon seluler, MP3 atau MP4 Player, dan kamera digital.

2.2 Era Modern

Di era modern saat ini, media mengalami perkembangan yang cukup pesat yang dapat memengaruhi setiap lapisan masyarakat tanpa mengenal batas usia. Salah seorang pemimpin gereja bernama Craig Cabaniss mengatakan bahwa, "Apakah anda di rumah, di mobil, di toko, di restoran, bahkan di pom bensin kita

selalu dikelilingi oleh media. Kita tidak bisa lepas dari media. Media sudah menjadi atmosfer kedua kita (Mahaney et al., 2011).

Boyd dalam Nasrullah (2015) media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada *usergenerated content* (UGC) dimana konten dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana di instansi media massa.

Van Dijk dalam Nasrullah (2015) menyatakan bahwa media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu media social dapat dilihat sebagai medium (*fasilitator*) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial.

Pada intinya, dengan sosial media dapat dilakukan berbagai aktifitas dua arah dalam berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi, dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan, *visual* maupun *audiovisual*. Sosial media diawali dari tiga hal, yaitu *Sharing*, *Collaborating* dan *Connecting* (Puntoadi, 2011).

Sebenarnya ini adalah hal yang lumrah terjadi sebab dunia selalu mengalami transformasi. Entah itu transformasi dalam bidang industri, perekonomian, pendidikan bahkan media dan teknologi informasi. Saat ini dunia dikatakan telah memasuki era baru yang dikenal dengan era revolusi industri 4.0. Era ini dikenal karena memiliki ciri khas dalam menggabungkan media digital dan internet dengan industri konvensional (Prasetyo & Sutopo, 2018).

Sebab itu, setiap orang perlu menyadari bahwa media digital dan internet mempunyai dua dampak yang tak terpisahkan. Di satu sisi, media digital dan internet mempunyai dampak yang positif bagi para penggunanya tetapi tak dapat dipungkiri bahwa hal tersebut juga dapat memberikan dampak yang negatif. Salah satu dampak negatif dari media digital dan internet yang mewabah akhir-akhir ini ialah *hate speech* (ujaran kebencian) yang menyebar di media sosial. Bahkan media sosial dan sarana komunikasi online lainnya mulai memainkan peran yang lebih besar dalam kejahatan rasial (MacAvaney et al 2019).

Hal ini tentu merupakan tindakan yang tidak terpuji dan tidak bertanggung jawab. Bahkan tak sedikit juga dari para pengguna media sosial menggunakan akun pribadinya hanya untuk memfitnah, melakukan tindakan *bullying*, bahkan sampai membantu menyebarkan berita *hoax*. Dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa media sosial (*Facebook, Twitter, Instagram* dan *Path*) menduduki posisi pertama dalam membantu penyebaran berita *hoax* yakni mencapai 92,40%. Kemudian disusul oleh aplikasi chatting (*Whatsapp, Line, Telegram*) di posisi kedua dengan 62,80% dan situs web di posisi yang terakhir dengan 34,90%. (Juditha, 2018). Berdasarkan beberapa masalah yang sudah dipaparkan di atas, penulis merasa bahwa para pengguna media digital dan internet perlu bersikap bijak dalam menggunakan media sosial, termasuk orang percaya yang selama ini hanya menggunakan media sosial sebagai ajang pamer foto, tempat curhat, fitnah dan menyebarkan berita *hoax*. Orang percaya seyogianya dapat menggunakan kesempatan yang ada untuk membantu menyebarkan berita Injil. Sebab bermisi melalui media digital (seperti FB, IG, internet, *live streaming*) dapat menjadi salah

satu lading pelayanan yang sangat efektif dalam menjangkau jiwa di era revolusi industri 4.0 ini.

2.3 Himbauan Gereja Dalam Penggunaan Kemajuan Sarana-Sarana Digital

Penemuan-penemuan teknologi terutama pada zaman sekarang, berkat perkenanan Allah, telah digali oleh kecerdasan manusia dari alam terciptanya, yang oleh Bunda Gereja disambut dan diikuti dengan perhatian istimewa ialah penemuan-penemuan yang pertama menyangkut jiwa manusia, dan membuka peluang-peluang baru untuk menyalurkan dengan lancar segala macam berita, gagasan-gagasan, pedoman-pedoman. Diantara penemuan itu yang paling menonjol ialah upaya-upaya, yang pada hakikatnya mampu mencapai dan menggerakkan bukan hanya orang-orang perorangan, melainkan juga massa, bahkan seluruh umat manusia; misalnya: media cetak, sinema, radio, televisi, dan sebagainya, yang karena itu memang tepatlah disebut media komunikasi sosial (IM 5).

Bunda Gereja menyadari, bahwa upaya-upaya itu, kalau digunakan dengan tepat, dapat berjasa besar bagi umat manusia, sebab sangat membantu untuk menyegarkan hati dan mengembangkan budi, dan untuk meyiarkan serta memantapkan Kerajaan Allah. Gereja menyadari pula, bahwa manusia dapat menyalahgunakan media itu melawan Sang Pencipta Ilahi dan memutar-balikannya sehingga mengakitakan kebinasaan. Bahkan hatinya yang penuh dengan keibuan

merasa cemas dan sedih, menyaksikan betapa besarlah kerugian yang sering sekali ditimbulkan bagi masyarakat karena penyalahgunaannya (IM 5).

Pada hakikatnya Gereja berhak menggunakan dan memiliki semua jenis media itu, sejauh diperlukannya atau berguna bagi pendidikan Kristen dan bagi seluruh karyanya demi keselamatan manusia. Adapun para Gembala bertugas memberi pengajaran dan bimbingan kepada umat beriman, supaya dengan upaya-upaya itu mereka mengejar keselamatan dan kesempurnaan mereka sendiri dan segenap keluarga manusia (IM 6). Terutama termasuk panggilan kaum awam, untuk menjiwai media komunikasi itu dengan semangat manusiawi dan Kristen, supaya menanggapi sepenuhnya harapan besar masyarakat dan maksud Allah (IM 6).

Kewajiban-kewajiban khusus mengikat semua penerima, yakni para pembaca, pemirsa dan pendengar, yang atas pilihan pribadi dan bebas menampung informasi-informasi yang disiarkan oleh media itu. Sebab cara memilih yang tepat meminta, supaya mereka mendukung sepenuhnya segala sesuatu yang menampilkan nilai keutamaan, ilmu pengetahuan dan kesenian. Sebaliknya hendaklah mereka, menghindari apa saja, yang bagi diri mereka sendiri menyebabkan atau menimbulkan kerugian rohani, atau yang dapat membahayakan sesama karena contoh yang buruk, atau menghalang-halangi tersebarnya informasi baik dan mendukung tersiarnya informasi yang buruk. Hal itu arena kebanyakan terjadi dengan membayar iuran kepada para penyelenggara, yang memanfaatkan media itu karena alasan-alasan ekonomi semata-mata (IM 8).

Maka supaya para penerima itu mematuhi hukum moral, hendaknya mereka jangan memalaikan kewajiban, untuk pada waktunya mencari informasi tentang penilaian-penilaian yang mengenai semuanya itu diberikan oleh instansi yang berwenang, dan untuk mengikutinya sebagai pedoman menurut norma suara hati yang cermat. Untuk lebih mudah melawan dampak-dampak yang merugikan, dan mengikuti sepenuhnya pengaruh-pengaruh yang baik, hendaknya mereka berusaha mengarahkan dan membina suara hati mereka dengan upaya yang cocok (IM 8).

Terutama kalangan kaum muda, supaya dalam memakai upaya-upaya komunikasi sosial mereka belajar mengendalikan diri dan menjaga ketertiban. Kecuali itu hendaklah mereka berusaha memahami secara lebih mendalam apa yang mereka lihat, dengar, dan baca. Hendaklah itu mereka percakapkan dengan para pendidik dan para ahli, dan dengan demikian mereka belajar memberi penilaian yang seksama. Sedangkan para orangtua hendaknya menyadari sebagai kewajiban mereka :menjaga dengan sungguh-sungguh, supaya tayangan-tayangan, terbitan-terbitan tercetak dan lain sebagainya, yang bertentangan dengan iman serta tata-susila, jangan sampai memasuki ambang pintu rumah tangga, dan jangan sampai anak-anak menjumpainya di luar lingkup keluarganya (IM 9).

Penggunaan media komunikasi sosial bagi para pemakai jasa dalam usia dan dengan tingkat budaya yang beraneka memerlukan pendidikan maupun latihan yang khas dan sesuai bagi mereka. Maka di sekolah-sekolah katolik pada segala tingkat, di seminari-seminari maupun dalam kelompok-kelompok kerasulan awam, usaha bagi kaum muda hendaklah dikembangkan, dilipatgandakan dan diarahkan menurut asas-asas moral Kristen. Supaya pelaksanaannya lebih lancar, hendaklah

ajaran dan tata-laksana katolik di bidang itu disampaikan dan dijelaskan dalam katekese (IM 12).

Sering kali berbagai platform komunikasi, justru memproduksi cerita-cerita destruktif dan provokatif yang mengikis dan menghancurkan benang-benang yang rapuh dalam kehidupan bersama, dari pada mengisahkan cerita-cerita konstruktif yang berperan sebagai perekat ikatan sosial dan tatanan budaya. Mengumpulkan aneka informasi yang tidak terverifikasi, mengulang-ulang obrolan sepele dan persuasif yang palsu, menyerang dengan ujaran kebencian, sungguh tidak menenun sejarah manusia melainkan menelanjangi martabatnya (Pesan Paus untuk hari Komunikasi Sosial dunia 2020).

Namun, sementara cerita-cerita yang digunakan untuk tujuan-tujuan instrumental/pemanfaatan dan kekuasaan berumur pendek, sebuah cerita yang baik mampu melampaui batas-batas ruang dan waktu. Cerita-cerita itu tetap aktual berabad-abad lamanya karena memberikan asupan dalam kehidupan (Pesan Paus untuk hari Komunikasi Sosal dunia 2020).

Pada era di mana pemalsuan menjadi semakin canggih, bahkan mencapai tingkat eksponensial (seperti rekayasa materi digital), kita membutuhkan kebijaksanaan untuk menerima dan menciptakan cerita-cerita yang indah, benar dan baik. Kita membutuhkan keberanian untuk menolak cerita yang palsu dan jahat. Kita membutuhkan kesabaran dan penegasan rohani untuk menemukan kembali cerita-cerita yang membantu kita untuk tidak kehilangan benang di antara banyaknya permasalahan sekarang ini; cerita yang mengungkapkan kebenaran

tentang siapa diri kita sesungguhnya, juga dalam kepahlawanan yang diabaikan dalam kehidupan sehari-hari (Pesan Paus untuk hari Komunikasi Sosial dunia 2020).

Di sekitar kita ada banyak media. Dari media tradisional sampai dengan media cetak dan elektronik. Informasi tentang berbagai peristiwa dan persoalan hidup dapat diperoleh lewat aneka macam sarana komunikasi. Jangan kita terkejut, apabila mengetahui bahwa anak-anak muda dan orang dewasa Katolik dewasa ini mencari informasi tentang agama bukan dari orangtua, guru agama, kaum religius, atau pastor, melainkan dari media entah buku, radio, film, atau internet (Iswarahadi, 2017: 46).

Kita mengagumi kemampuan media komunikasi untuk mempersatukan seluruh dunia menjadi sebuah desa dunia titik-titik manusia di seluruh dunia menjadi berada dalam kondisi saling ketergantungan. Informasi tentang peristiwa di tempat tertentu dapat kita peroleh dengan mudah dalam waktu yang relatif singkat. Media komunikasi telah penting, sehingga bagi banyak orang media menjadi sarana utama untuk memperoleh informasi dan pendidikan. Media juga berfungsi untuk memperoleh bimbingan dan inspirasi dalam perilaku mereka sebagai individu, keluarga dan di masyarakat secara luas. Itulah sebabnya, zaman ini disebut sebagai “zaman informasi” atau “kebudayaan media”. Media juga dapat mempertahankan nilai-nilai tradisi dan spiritualitas. Dengan membuat paket-paket program tentang dasar hidup manusia seperti keadilan, cinta kasih, solidaritas, manusia terdorong untuk menghargai dan menghayati nilai-nilai tersebut (Iswarahadi 2017: 80).

Memang benar kemajuan teknologi semakin tak terbendung titik dalam hitungan menit, bahkan detik sudah ada perubahan titik teknologi informasi yang

begitu pesat dapat mengubah perilaku manusia. Perubahan teknologi itu juga berdampak pada perubahan budaya dari generasi ke generasi. Ada yang disebut generasi Z, yang sejak sudah pengguna khusus digital. Artinya, teknologi sudah menjadi darah dan daging dari hidup mereka sejak lahir. Orang sering menyebutnya sebagai native digital. generasi ini mahir menggunakan berbagai perangkat digital. Inilah era digital yang ditandai dengan perubahan dan perkembangan pesat teknologi komputer dan komunikasi (Iswarahadi 2017: 114).

Sejalan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, pemanfaatan media Internet untuk pelayanan penginjilan merupakan kesempatan yang luar biasa. Dikatakan demikian karena dengan adanya sistem komputerisasi dan telekomunikasi sejagat, maka setiap informasi dapat disampaikan oleh siapa saja dan kapan saja dan di mana saja dan diterima pada saat itu juga (*real time*). Media internet telah menjadi sarana utama manusia untuk melakukan apapun dan dimana pun. Setiap orang seakan-akan tersedot kedalamnya. Dengan pemanfaatan media internet penyampaian Amanat Agung Tuhan Yesus akan dapat dilaksanakan semakin efektif (Adrianus 2019).

Di abad 21 ini, penginjilan lewat internet memberi kesempatan kepada orang-orang percaya untuk menjangkau orang-orang dengan Injil dimanapun mereka berada. Rasul Paulus 2000 tahun lalu memanfaatkan dengan efektif media transportasi dan komunikasi tercanggih di zamannya, jalanan Romawi yang lambat dan jasa pengiriman pos satu arah. Saat ini, orang percaya dapat menyebarkan Injil secepat kilat dan menerima tanggapan dalam sekejap mata dari seluruh dunia, ini

akan jauh lebih efektif dari apa yang bisa dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan (Adrianus, 2019).

Dengan pesatnya kemajuan di bidang teknologi di jaman ini, maka sarana-sarana yang dipakai pun akan semakin canggih. Karena itu orang Kristen, juga harus mempersiapkan diri dan mau belajar untuk menguasai teknologi-teknologi baru tersebut sehingga dapat digunakan untuk memuliakan Tuhan dan untuk Penginjilan. Pelayanan melalui internet adalah salah satu dari teknologi maju tersebut. Melalui internet, Injil dapat disebarluaskan ke berbagai tempat dalam waktu yang singkat. Tidak hanya itu, segala macam informasi dan sumber-sumber yang dibutuhkan untuk mendukung pelayanan Penginjilan juga dapat ditemukan di dunia internet (Adrianus 2019).

2.4 Aplikasi E-Katolik

2.4.1 Sejarah Aplikas E-Katolik

Bernardus Agus Cahyono adalah penemu sekaligus yang mengembangkan aplikasi E-Katolik, beliau lahir di Blitar, Jawa Timur, 24 Oktober 1985. Mula-mula, ia tak menyukai ilmu teknik informatika. Namun kemudian, ia justru membangun aplikasi eKatolik. Aplikasi ini melayani kebutuhan umat yang semakin akrab dengan perkakas komunikasi canggih. Belajar teknik informatika, bagi Bernardus Agus Cahyono adalah sebuah kecelakaan. Ia hanya bisa pasrah ketika orangtuanya mendaftarkan dirinya masuk jurusan Teknik Informatika di Institute Sains Terapan dan Teknologi Surabaya, Jawa Timur (<https://www.hidupkatolik.com/2017/10/19/13807/membangun-katolik-dengan-sekali-klik/>)

Jauh di lubuk hati, Bernard sebenarnya ingin menekuni ilmu teknik sipil. Tapi apa daya, bagai nasi yang telah menjadi bubur. Bernard pun harus menjalani itu semua. Seiring waktu, Bernard mulai nyaman dengan ilmu yang ia pelajari. Ia mulai jatuh cinta dengan ilmu teknik informatika. Aplikasi eKatolik ini dibuat atau dikembangkan oleh seorang anak muda Katolik yang bernama Dominicus Bernardus. Dominicus Bernardus berasal dari Blitar, Jawa Timur. Pria kelahiran 28 Oktober 1985 ini dahulu sekolah di SMAK Albertus Surabaya kemudian melanjutkan kuliah di ISTTS Jurusan Teknik Informatika Komputer, 2004-2008. Sehingga cukup masuk akal jika dia mempunyai kemampuan dalam bidang informasi dan teknologi (<https://gerejapringgolayan.com/tutorial-aplikasi-ekatolik/>).

Dominicus Bernardus dan tim, bergerak dalam bidang konsultan IT, *Web Developer* dan *Mobile Application Developer* yang berlokasi di Surabaya. Dengan semakin pesatnya perkembangan dunia *mobile device*, dan kian banyaknya umat Katolik yang menggunakan aplikasi Alkitab, maka menjadi suatu kerinduan bagi Dominicus Bernardus untuk dapat membuat aplikasi ini. Pada aplikasi ini selain ada kitab perjanjian lama dan baru, juga terdapat kitab deuterokanonika yang sering kali jarang ditemui atau tidak terdapat di aplikasi Alkitab lainnya. Aplikasi eKatolik ini mulai diluncurkan pertama kali secara resmi pada sekitar penghujung tahun 2013 (<https://gerejapringgolayan.com/tutorial-aplikasi-ekatolik/>).

Selain bertekun kuliah, Bernard aktif dalam kegiatan kampus, terutama Keluarga Mahasiswa Katolik (KMK). Kehidupan rohaninya juga kian berkembang. Ilmu teknologi informasi dan kehidupan rohani berkembang beriringan dalam

hidup Bernard. Ia gemar membaca renungan, doa, dan Kitab Suci melalui perkakas komunikasi canggih atau *gadget*. Tapi, kebiasaan Bernard ini kadang terkendala, lantaran belum ada aplikasi kekatolikan yang lengkap (<https://www.hidupkatolik.com/2017/10/19/13807/membangun-katolik-dengan-sekali-klik/>).

Berbekal ilmu yang didapat, Bernard bertekad membuat aplikasi yang memudahkan umat Katolik menemukan beragam pengetahuan iman, renungan, doa, serta bacaan Kitab Suci dengan sekali klik. “Tapi saat itu, saya belum menemukan caranya,” ujar lajang yang aktif dalam Komunitas Muda-Mudi Karismatik- Heman Salvation Ministry Surabaya ini. Ide membuat satu aplikasi kekatolikan lengkap tersendat. Setelah lulus kuliah pada 2008, Bernard sibuk sebagai pembuat dan pengembang website serta koordinator teknologi informasi di SMAK St Hendrikus Surabaya.

Empat tahun berselang, Bernard bertemu tim renungan *Daily Fresh Juice*, sebuah aplikasi renungan harian versi audio yang sesuai dengan kalender liturgi. Semangat Bernard mencipta aplikasi kekatolikan kembali berkobar. Bersama tim ini, Bernard ingin menyebarkan Kabar Gembira melalui sebuah aplikasi dalam *gadget*. Bernard lalu belajar membuat aplikasi Android. Ia belajar secara otodidak. “Kebetulan pada 2012, *handphone* Android mulai marak, sehingga lebih mudah mendapatkan informasi seputar pemrograman Android, baik lewat internet maupun buku,” ujar pria yang belum genap 30 tahun ini.

Berbekal ilmu yang didapat secara mandiri, Bernard mulai membangun aplikasi Android sejak September 2013. Tepat pada 6 November 2013, ia meluncurkan aplikasi yang diberi nama *eKatolik*. Awalnya, *eKatolik* hanya

memiliki fasilitas bacaan Kitab Suci. Apresiasi terhadap aplikasi ini belum banyak. Pengunduh aplikasi ini pun hanya berkisar puluhan saja.

Kesibukan kerja membuat Bernard tidak serius mengembangkan aplikasi yang telah diciptanya. Hampir satu tahun, *eKatolik* tidak dia perhatikan. Hingga pada Oktober tahun lalu, seorang donatur menyumbang dana demi mengembangkan *eKatolik*. Bernard tidak melewatkan kesempatan ini. Ia kembali serius menekuni *eKatolik*. Ia menambah fasilitas-fasilitas baru dalam *eKatolik*. Alhasil *eKatolik* menjadi semakin lengkap dengan tambahan kalender liturgi, kumpulan doa, renungan harian, iklan rohani, serta jadwal perayaan Ekaristi di sejumlah paroki di Indonesia.

Bernard bekerja keras memperbaiki aplikasi berlogo burung merpati dan Kitab Suci ini sehingga dapat memenuhi kebutuhan umat Katolik. Usaha ini tentu bukan tanpa kendala, Bernard membutuhkan waktu sebulan penuh untuk mencari sumber untuk mengisi renungan harian. Sampai ketika ia menemukan buku renungan harian “Bahasa Kasih”. Setelah melakukan negosiasi dengan penerbitnya “Bahasa Kasih” akhirnya dapat dimasukkan untuk mengisi renungan harian di *eKatolik*.

Kendala lain juga dijumpai Bernard saat menambahkan fasilitas jadwal Misa. Ia mengulik seluruh informasi jadwal melalui internet. Ia ingin jadwal Misa ini memiliki cakupan wilayah yang luas. “Kalau bisa *sih* memuat jadwal Misa di seluruh paroki di Indonesia,” ujarnya.

Akhirnya, pada 31 Maret lalu, *eKatolik* versi terbaru ia luncurkan. Untuk menjaga konsistensi *eKatolik*, Bernard dibantu tiga rekannya, Stefan Kasih,

Taufan, serta Christian Xun. “Saat ini, kami sedang fokus melengkapi fasilitas aplikasi ini, agar lebih nyaman dipakai dan lebih bermanfaat,” papar umat Paroki St Maria Tak Bercela Ngagel, Surabaya ini.

Aplikasi *eKatolik* versi terbaru ini, ternyata mendapat tanggapan positif, meskipun adapula yang memberikan kritik. Setelah sejumlah perbaikan jumlah pengguna *eKatolik* melonjak pesat. Jika versi pertama hanya diunduh tak lebih dari seratus orang, kini *eKatolik* telah diunduh sebanyak 50 ribu kali. Semua itu membuat Bernard kian terpicu mengembang aplikasi ini.

Keberhasilan membuat *eKatolik* menjadikan Bernard kebanjiran permintaan membuat aplikasi Android dari beberapa perusahaan di Jakarta dan Surabaya. Ketika disinggung tentang penghasilan dari membuat aplikasi android itu, ia enggan berkomentar. “Itu bonus dari Tuhan. Tuhan telah memberikan talenta kepada saya. Saya berusaha mengembangkan talenta itu untuk memuliakan-Nya.” (<https://www.hidupkatolik.com/2017/10/19/13807/membangun-katolik-dengan-sekali-klik/>).

Selain itu, Dominicus turut bekerja dengan Kompak, sebuah komuniti yang menyediakan layanan untuk golongan kurang upaya. Dominicus menjelaskan masih ada banyak hal untuk ditambahkan ke aplikasi di waktu mendatang, termasuk media sosial kerohanian dan fitur geografi yang menyediakan lokasi Misa terdekat (<http://www.heraldmalaysia.com/news/dengan-ekatolik-semuanya-jadi-praktis/47089/7>).

2.4.2 Pengertian E-Katolik

Sebuah aplikasi GRATIS yang dipersembahkan untuk umat Katolik agar memudahkan umat Katolik dalam membaca Sabda Tuhan dimanapun berada. Selain itu, aplikasi ini memuat berbagai fitur yang memungkinkan umat katolik memperdalam dan mengembangkan hidup imannya. ([http://ekatolik.id/#:~: text=Tentang%20eKatolik,-Sebuah%20aplikasi%20GRATIS&text=Aplikasi%20 yang%20akan%20memudahkan%20umat,Rosario%2C%20dan%20lain%20lain.](http://ekatolik.id/#:~:text=Tentang%20eKatolik,-Sebuah%20aplikasi%20GRATIS&text=Aplikasi%20yang%20akan%20memudahkan%20umat,Rosario%2C%20dan%20lain%20lain.))

2.4.3 Fitur-Fitur Aplikasi E-Katolik

Aplikasi yang digunakan saat ini merupakan aplikasi dengan updatean terbaru yakni versi v4.7.2. aplikasi e-Katolik dengan versi terbaru ini memiliki banyak sekali fitur-fitur yang sangat bermanfaat bagi hidup rohani.

Aplikasi ini memuat beragam fitur yang sangat bermanfaat, di antaranya: Alkitab, Kalender Liturgi, Daily Fresh Juice, Renungan harian, Kumpulan Doa, Jadwal Misa, Riwayat Orang Kudus, Katekese Liturgi, Artikel Alkitab, Teks Misa, Puji Syukur, Madah Bakti, Ibadat Harian, Doa Rosario, Inspirasi Hidup, Alarm Doa Kerahiman Ilahi, Alarm Doa Malaikat Tuhan, Instagram, Video, Iklan Rohani serta yang terbaru yakni Katekismus (Aplikasi E-Katolik). Sumber data E-Katolik terdiri dari :

2.4.3.1 Alkitab & Deuterokanonika

Di dalam aplikasi E-Katolik terdapat fitur Alkitab & Deuterokanonika. Dalam fitur tersebut bisa mengakses serta mencari berbagai ayat-ayat dari Kitab Suci. Untuk mengaksesnya fitur ini diperlukan beberapa langkah : 1) Kita hanya

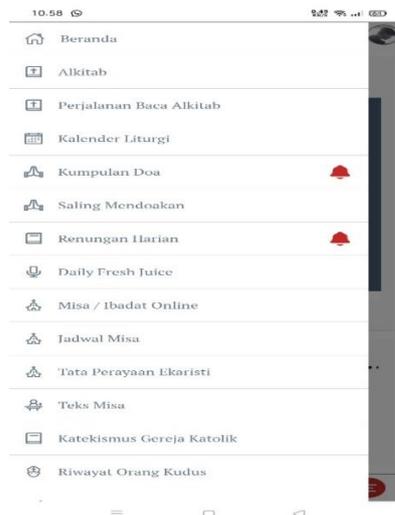
perlu menekan tanda atau ikon garis 3 di kanan bawah aplikasi, 2) Lalu menekan icon atau nama Alkitab. 3) Memilih alkitab yang mau dibaca. (Sumber: Lembaga Alkitab Indonesia (LAI), 1974 dan Lembaga Biblika Indonesia (LBI), 1976).

Lihat gambar dibawah ini :

Gambar 1.



Gambar 2.



Gambar 3.



2.4.3.2 Kumpulan Doa

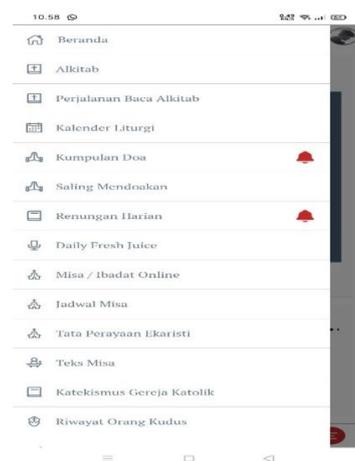
Fitur ini memudahkan untuk mencari menemukan doa-doa umum. Doa-doa yang ada di fitur ini terdiri dari doa Bapa Kami, doa Salam Maria, doa Kemuliaan, doa Pagi, doa Malam, doa Tobat dan doa-doa umum lainnya. Untuk mengakses fitur diperlukan beberapa Langkah : 1) Hanya perlu menekan icon gari 3 dikanan bawah aplikasi, 2) Kemudian menekan icon atau tulisan Kumpulan Doa, 3) Memilih doa-doa

Lihat gambar dibawah ini :

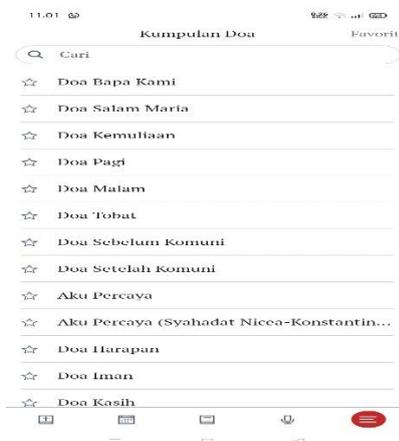
Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3.



2.4.3.3 Saling Mendoakan

Fitur ini merupakan kumpulan doa-doa dari orang yang ingin mendoakan satu dengan yang lain. Selain itu kita juga bisa menuliskan doa yang ingin kita sampaikan. Untuk mengakses fitur ini diperlukan beberapa Langkah : 1) Tekan icon garis 3 di kanan bawah aplikasi, 2) Menekan icon atau tulisan Saling Mendoakan, 3) Kemudian jika ingin menulis doa yang ingin disampaikan tekan icon Tanda Tambah di kanan bawah.

Lihat gambar dibawah ini :

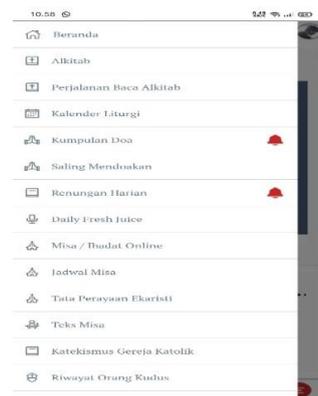
Gambar 1



Gambar 3



Gambar 2



2.4.3.4 Renungan Harian

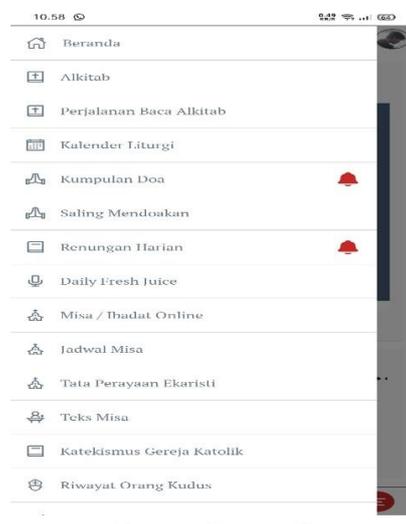
Fitur ini merupakan kumpulan-kumpulan renungan. Renungan akan selalu update sesuai dengan harinya. Untuk mengakses fitur ini diperlukan beberapa Langkah : 1) Menekan icon garis 3 dikanan bawah, 2) Menekan icon atau tulisan Renungan Harian, 3) Pilih Renungan harian.

Lihat gambar dibawah ini :

Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3.



2.4.3.5 Daily Fresh Juice

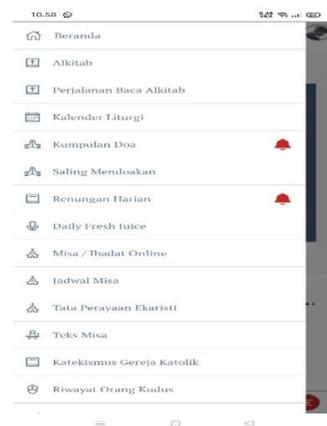
Fitur ini merupakan kumpulan renungan-renungan atau pembahasan mengenai Alkitab dalam bentuk Video yang bersumberkan dari Youtube SalomFreshJuice. Fitur ini akan selalu update setiap harinya. Untuk mengakses fitur ini diperlukan beberapa Langkah : 1) Tekan icon garis 3 di kanan bawah aplikasi 2) Tekan icon atau tulisan Daily Fresh Juice, 3) Pilih Daily Fresh Juice.

Lihat gambar dibawah ini :

Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

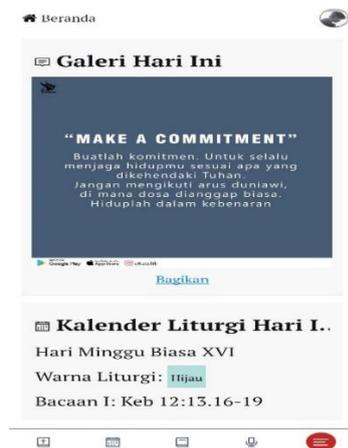


2.4.3.6 Misa/ Ibadat Online

Fitur ini merupakan fitur yang memudahkan untuk melihat Misa Online di beberapa Keuskupan tertentu, di dalam fitur ini juga terdapat panduan penggunaannya. Fitur ini akan selalu update setiap harinya. Untuk mengakses fitur ini diperlukan beberapa Langkah : 1) Tekan icon garis 3 dikanan bawah aplikasi 2) Tekan icon atau tulisan Misa Online, 3) Pilih jadwal Misa Online.

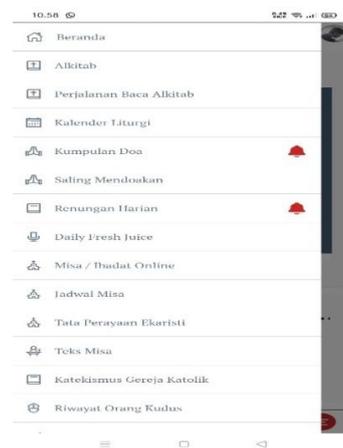
Lihat gambar dibawah ini :

Gambar 1



1. Beranda

Gambar 2



2. Pilih Misa/Ibadat Online

Gambar 3



2.4.3.7 Jadwal Misa

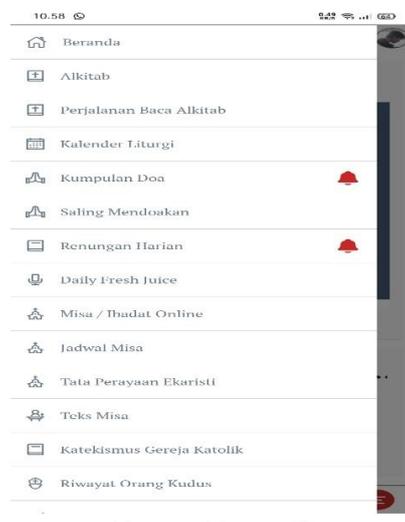
Fitur ini merupakan kumpulan jadwal misa yang ada Gereja tertentu. Untuk mengakses fitur ini diperlukan beberapa Langkah : 1) Tekan icon garis 3 dikanan bawah aplikasi, 2) Tekan icon atau Tulisan Jadwal Gereja, 3) Pilih Jadwal Misa.

Lihat gambar dibawah ini :

Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

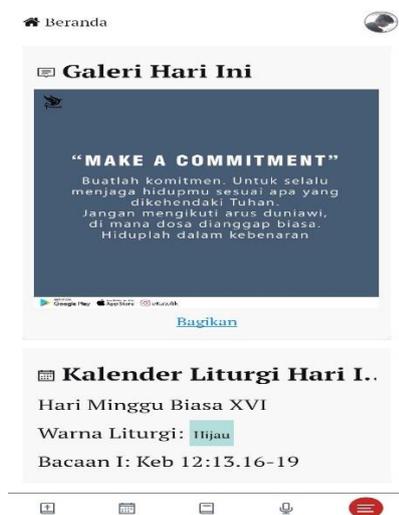


2.4.3.8 Podcast

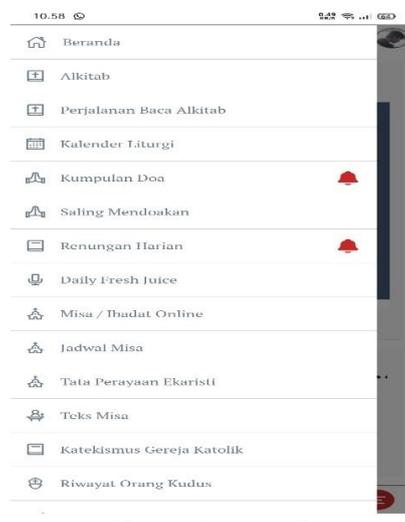
Fitur ini merupakan kumpulan segala macam bimbingan rohani dalam bentuk suara. Untuk mengakses fitur ini diperlukan beberapa Langkah : 1) Tekan icon garis tiga dikanan bawah, 2) Tekan icon atau tulisan podcast, 3) Pilih Podcast.

Lihat gambar dibawah ini :

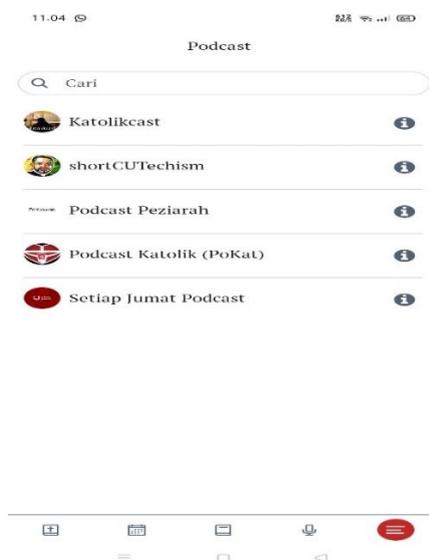
Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

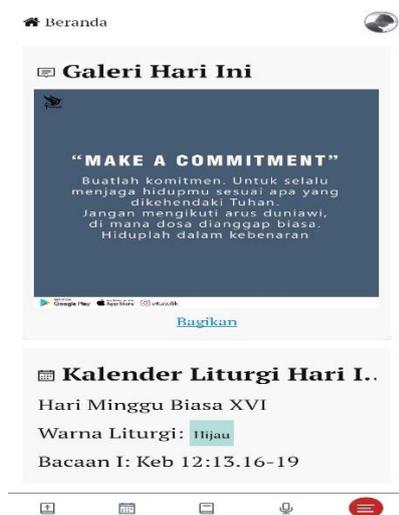


2.4.3.9 Artikel Rohani

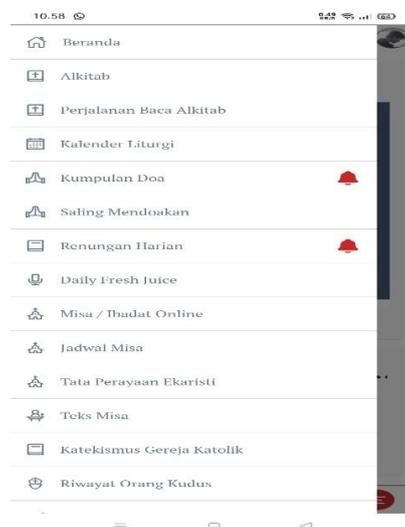
Kumpulan artikel rohani yang menyangkut dengan kehidupan dan Alkitab. Untuk mengakses fitur ini diperlukan beberapa Langkah : 1) Tekan icon garis tiga dikanan bawah, 2) Tekan icon atau tulisan artikel rohani, 3) Pilih Artikel Rohani.

Lihat gambar dibawah ini :

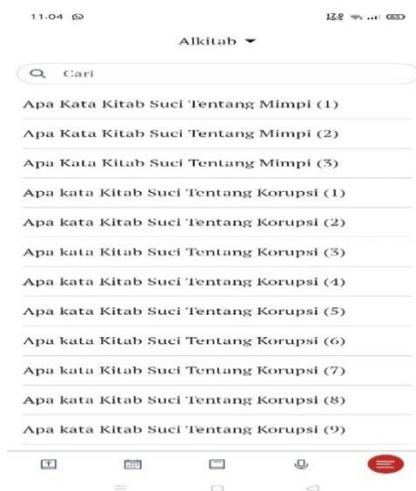
Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



2.4.3.10 Teks Misa

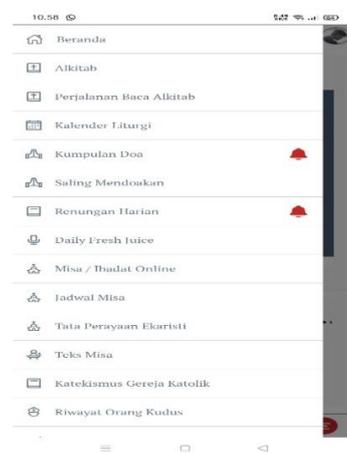
Fitur ini merupakan kumpulan teks misa yang akan selalu update setiap bulan dan minggunya. Untuk mengakses fitur ini diperlukan beberapa Langkah : 1) Tekan icon garis tiga dikanan bawah aplikasi, 2) Tekan icon atau tulisan teks misa, 3) Pilih Teks Misa.

Lihat gambar dibawah ini :

Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



2.4.3.11 Katekismus Gereja Katolik

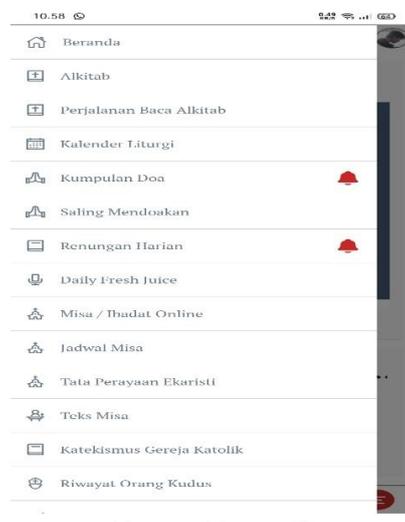
Fitur ini menyediakan isi dari Katekismus Gereja Katolik. Untuk mengakses fitur ini diperlukan beberapa Langkah : 1) Tekan icon garis tiga dikanan bawah, 2) Tekan Katekismu Gereja Katolik, 3) Katekismus Gereja Katolik.

Lihat gambar dibawah ini :

Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



2.4.3.12 Puji Syukur, Madah Bakti dan Mazmuz Tanggapan.

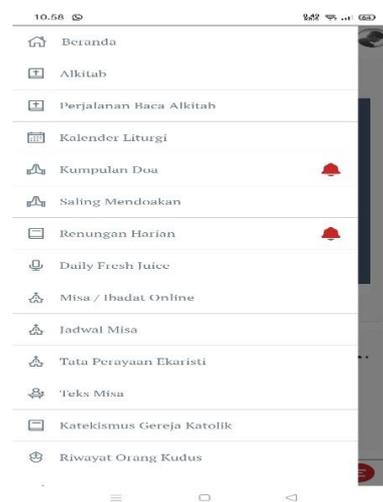
Fitur yang menyediakan lagu-lagu rohani yang terdapat didalam puji syukur, madah bakti dan mazmur tanggapan. Untuk mengakses fitur ini diperlukan beberapa Langkah : 1) Tekan icon garis tiga dikanan bawah aplikasi, 2) Tekan icon atau tulisan puji syukur, madah bakti, dan mazmur tanggapan, 3) Pilih yang hendak digunakan.

Lihat gambar dibawah ini :

Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



2.4.3.13 Ibadat Harian (Brevier)

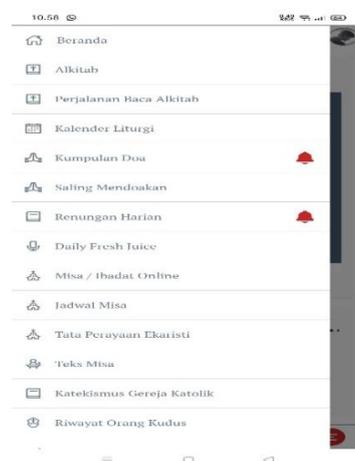
Merupakan fitur yang menyediakan dan panduan untuk menjalankan ibadat harian, dalam fitur itu dapat diakses sesuai dengan tanggal dan hari yang diinginkan. Untuk mengakses fitur diperlukan beberapa Langkah : 1) Tekan icon garis tiga dikanan bawah, 2) Tenekan icon atau Tulisan ibadat harian, 3) Isi Ibadat Harian.

Lihat gambar dibawah ini :

Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



2.4.3.14 Doa Rosario dan Doa Rosario Audio

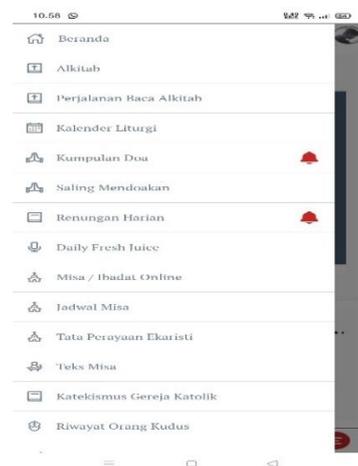
Fitur yang dapat memudahkan untuk berdoa Rosario, serta ada doa Rosario dalam bentuk audio. Untuk mengakses fitur ini diperlukan beberapa Langkah : 1) Tekan icon garis tiga dikanan bawah aplikasi, 2) Tekan icon atau tulisan Rosario atau Rosario audio, 3) Pilih Rosario atau Rosario audio.

Lihat gambar dibawah ini :

Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



2.4.3.15 Riwayat Orang Kudus

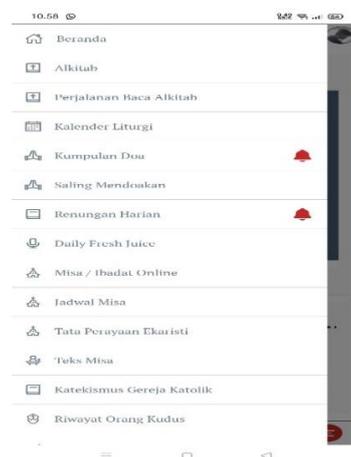
Merupakan kumpulan dari riwayat orang-orang kudus, fitur memudahkan jika ingin mencari riwayat orang kudus karena sangat lengkap. Untuk mengakses fitur ini diperlukan beberapa Langkah : 1) Tekan icon garis tiga di kanan bawah aplikasi, 2) Tekan icon atau tulisan riwayat orang kudus, 3) Pilih Riwayat Orang Kudus (Schneiders, 2010).

Lihat gambar dibawah ini :

Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



2.4.3.16 Penanggalan Liturgi atau Kalender Liturgi

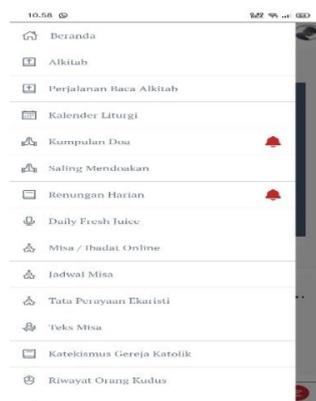
Menggunakan rumus-rumus yang disusun oleh Sandy Kusuma (2005, 2010) dan setiap tahunnya dicocokkan dengan Penanggalan Liturgi yang diterbitkan oleh Komisi Liturgi KWI. Fitur ini memudahkan untuk mencari bacaan rohani pada hari atau tanggal yang dicari. Untuk mengakses fitur ini diperlukan beberapa Langkah : 1) Tekan icon garis 3 dikanan bawah aplikasi, 2) Tekan icon atau tulisan Kalender Liturgi, 3) Pilih Kalender Liturgi.

Lihat gambar dibawah ini :

Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



2.5 Hidup Rohani Mahasiswa STKIP Wdya Yuwana

2.5.1 Hidup Rohani

Hidup Rohani adalah hidup yang semestinya dan seharusnya dimiliki oleh semua umat manusia, karena hidup rohani merupakan hidup yang dekat dengan Allah, karena manusia akan selalu hidup Bersama Allah. Entah itu sadar atau pun tidak, manusia selalu Bersama Allah (Martasudjita, 2003: 42). Dalam artian itu hidup rohani adalah hidup yang berdampingan dengan Allah.

Hidup rohani juga menyangkut “roh” (*spirit*). Roh mengacu pada keseluruhan diri sejati. Siapa diri kita tercermin dalam sikap terhadap Tuhan. Aspek rohani mencakup segala sesuatu yang bersifat “*immaterial*” dan tak dapat terlihat secara fisik, karena itu kehidupan rohani mencakup sikap hati, jiwa atau roh secara keseluruhan terhadap Tuhan (Hidya Tjahya, 2011: 60).

Santo Paulus dalam suratnya kepada umat di Korintus mengemukakan bahwa manusia rohani digambarkan sebagai orang yang menerima roh yang berasal dari Allah. Roh itu adalah tenaga aktif Allah, dan bekerjanya roh tersebut merupakan syarat mutlak untuk mengetahui hal-hal rohani. Seseorang bisa menguji dan memahami segala sesuatu dari sudut pandang rohani. Orang yang tidak memiliki Roh Allah disebut manusia jasmani, yang menganggap hal-hal rohani sebagai kebodohan (1 Kor 2:12-15)

Manusia zaman sekarang ada yang begitu mencintai imannya akan Yesus dan sebaliknya ada yang menolak dan tampak jauh dari Tuhan, namun demikian Roh Kudus tetap bekerja dalam diri manusia. Umat kristiani sangat memerlukan kasih Tuhan dalam kehidupannya sehari-hari. Kehidupan rohani umat kristiani

harus memiliki relasi yang dekat dengan Tuhan. Manusia berkehendak untuk sampai kepada Allah melalui Yesus Kristus maka niatnya harus dilaksanakan dengan seluruh jiwa raganya, dalam setiap tindakan kehidupan sehari-hari, dalam perjalanannya di tengah sesama dan di tengah lingkungan keluarganya (Heuken, 2005: 125)

2.5.2 Pembinaan dalam Pengembangan Hidup Rohani

Supaya ada jumlah katekis yang memadai untuk umat, di samping seleksi yang seksama, perlu ditekankan pembinaan yang dikaitkan dengan kualitas. Ini sudah sering ditekankan oleh Magisterium, karena setiap kegiatan kerasulan “yang tidak ditunjang oleh tenaga terdidik secara tepat akan gagal.” (KOMKAT KWI PK 1997 : 43)

Dokumen-dokumen magisterium yang berkaitan dengan itu menuntut pembinaan dan pendidikan umum maupun pembinaan dan pendidikan khusus untuk katekis: umum, dalam pengertian bahwa seluruh watak dan kepribadian mereka perlu dikembangkan: khusus, dengan mengingat tugas khusus yang akan dituntut dari mereka secara khusus yaituewartakan Sabda, baik kepada orang-orang Kristen maupun bukan Kristen, memimpin umat, memimpin doa Liturgi kalau perlu, membantu mereka yang membutuhkan pelayanan rohani ataupun bantuan material dalam berbagai cara. Sebagaimana dikatakan Paus Yohanes Paulus II: “menetapkan standar yang tinggi berarti menyediakan suatu pendidikan dasar yang ketat dan tetap menyesuaikan dengan kebutuhan zaman. Ini tugas utama, bisa menjamin adanya tenaga yang bermutu bagi misi gereja koma-koma dengan

program pendidikan yang baik dan struktur yang cocok, dengan melengkapi semua aspek pembeda dan pendidikan manusiawi, spiritual, doktriner, kerasulan, dan profesional (KOMKAT KWI PK 1997: 43)

Untuk bisa mendidik orang lain dalam hal Iman, para katekis sendiri harus mempunyai kehidupan rohani yang mendalam titik aspek ini yang paling penting dari kepribadian seorang katekis dan ini Paling ditekankan dalam pembinaan dan pendidikan katekis. teka-teki sejati adalah seorang Santo. kehidupan rohani mereka harus didasarkan pada persekutuan dalam iman dan cinta dengan pribadi Yesus, yang memanggil dan mengutus mereka dalam tugas perutusannya (KOMKAT KWI PK 1997: 45)

Pembinaan hidup rohani merupakan suatu proses mendengarkan “Dia yang adalah prinsip yang mengilhami semua karya kateketik dan semua mereka yang melaksanakan karya ini - yaitu Roh Bapa Putra, Roh Kudus. Cara terbaik untuk memiliki kedewasaan batin ini adalah melalui kehidupan sakramen dan kehidupan doa yang tekun (KOMKAT KWI PK 1997: 46)

Melalui hidup doa para katekis akan memperkaya kehidupan batinnya dan memperoleh kedewasaan rohani yang diperlukan oleh perannya. doa juga diperlukan agar tugas pelayanan mereka berbuah melimpah, karena penyampaian Iman Kristiani tidak semata-mata tergantung pada kemampuan katekis, melainkan lebih dari itu yaitu tergantung pada rahmat Tuhan yang bekerja dalam hati orang yang mendengarkan pesan-Nya (KOMKAT KWI PK 1997: 47)

Untuk membantu para katekis dalam kehidupan rohaninya, harus disediakan bimbingan rohani bagi mereka. Keuskupan di anjurkan untuk menunjuk

imam-imam, khusus untuk memberi perhatian khusus kepada para katekis dan karya mereka serta menyediakan bimbingan rohani bagi mereka setiap katekis perlu memilih seorang pembimbing rohani pribadi diantara para imam yang bisa dihubungi dengan mudah (KOMKAT KWI PK 1997: 47)

2.5.3. Mahasiswa

Hartaji (2012: 5) menyatakan bahwa mahasiswa adalah seorang yang sedang menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pendidikan tersebut dijalani pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik Politeknik Sekolah Tinggi Institut dan universitas. merupakan salah satu sebutan untuk seseorang yang sedang pendidikan atau menjalani pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi seperti contohnya Sekolah Tinggi, Academy, dan yang paling umum ialah universitas.

Menurut Siswoyo (2007: 121), mahasiswa didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi titik mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi kecerdasan dalam berfikir dan perencanaan dalam bertindak. Ad Rooijackers (2005: 5) mengatakan bahwa seorang mahasiswa harus berbuat lebih daripada hanya sekedar mengutip sesuatu dari otaknya dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah seseorang calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi di didik dan diharapkan untuk menjadi calon calon intelektual.

Ginting (2003: 2) mengatakan mahasiswa itu tidak hanya menikmati hal-hal yang disukainya tetapi juga berjuang menghadapi kesulitannya dan turut dengan apa yang harus diwajibkan pada setiap perkembangan kampus. mahasiswa juga perlu di diberi di bekal pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan proses pembelajarannya yang baik kedepannya. Yang perlu diketahui oleh mahasiswa adalah dalam proses pembelajaran adanya dosen sebagai individu yang lebih aktif dalam mengajar dan mahasiswa berperan sebagai objek yang menerima pengetahuan.

Mahasiswa juga berhak memenuhi persyaratan dan kewajiban-kewajiban kampus seperti adanya administrasi pembayaran dari awal masuk serta akhir dari proses pendidikan. perlu diketahui bahwa mahasiswa berhak mengikuti kegiatan-kegiatan seperti kurikuler dan ekstra kurikuler serta memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai dengan peraturan dan pembuatan pada undang yang berlaku pada setiap kampus yang ada.

2.5.4 Pembinaan Rohani Mahasiswa STKIP Widya Yuwana

Di dalam buku pedoman akademik, dijelaskan tentang pembinaan rohani mahasiswa STKIP Widya Yuwana. Untuk mendukung proses pembelajaran dan perkembangan kepribadian mahasiswa yang makin integral, lembaga menyediakan banyak Wali studi untuk mendampingi para mahasiswa. rata-rata maksimal setiap Wali study mendampingi 20 mahasiswa. kegiatan pembinaan dilakukan melalui tiga pokok kegiatan. pada hari Senin Wali studi mendampingi mahasiswa siswa untuk memperkembangkan kemampuan mahasiswa dalam meditasi, kontemplasi

ataupun lectio Divina. pada hari Selasa, mahasiswa didampingi untuk memperkembangkan Potensi Akademik mereka. Sementara itu, pada hari Sabtu, Wali studi mendampingi mahasiswa untuk melaksanakan ibadah Sabda ataupun melaksanakan kegiatan bimbingan yang berisi refleksi diri mahasiswa.

Selain kegiatan pendampingan yang massal tersebut mahasiswa diperkenankan untuk meminta konsultasi secara pribadi dengan dosen-dosen Wali studi. Hal-hal yang bisa dikonsultasikan juga dari problem-problem studi maupun juga hal-hal pribadi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan kedewasaan pribadi mahasiswa.

Untuk meningkatkan kemampuan studi mahasiswa dan sekaligus menjalin kehidupan mahasiswa selama studi di STKIP Widya Yuwana Madiun ke sekolah tinggi, diperlengkapi diri dengan rumah Bina. Setiap mahasiswa dari tingkat satu diwajibkan untuk tinggal di rumah Bina. Di rumah Bina, secara khusus para mahasiswa akan dibekali dengan berbagai macam bentuk pembinaan kepribadian maupun spiritualitas. Pembinaan di rumah Bina dibantu oleh 2 bruder csa yang sangat kompeten dalam bidang pembinaan orang muda (Pedoman Akademik 2019: 60)

Pembinaan rohani di rumah Bina (Rubin) dilaksanakan setiap hari. Dilihat dari jadwal harian rumah bina tahun 2020 kegiatan bimbingan rohani dilaksanakan dari hari Senin hingga hari Minggu untuk hari Senin dimulai pada pukul 05:00 yaitu doa pagi dan relaksasi. Kemudian untuk pada malam harinya adalah Rosario dan Completorium yang dilaksanakan setiap pukul 21:30. Untuk hari Selasa pagi diadakan doa pagi dan bacaan rohani serta sharing dan untuk malam harinya ditutup

dengan completorium. Untuk hari Rabu Pagi diadakan meditasi serta Pada malam harinya diadakan Rosario dan completorium. untuk hari Kamis pagi diadakan pelayanan di gereja dan pada malam harinya ditutup dengan completorium atau bisa juga doa pribadi. Pada hari Jumat pagi diadakan doa pagi dan lectio Divina dan pada malam harinya ditutup dengan Rosario dan completorium. Pada hari Sabtu pagi diadakan doa pagi dan refleksi refleksi jurnal untuk Sabtu sore dan Minggu pagi mahasiswa yang tinggal di Rubin diharapkan untuk ke gereja serta untuk minggu malamnya diadakan completorium. Sedangkan untuk kegiatan bimbingan rohani yang diadakan oleh kampus adalah berupa serta bimbingan wali studi.

Tabel 2.1.
Jadwal Pembinaan Rohani Rumah Bina

Waktu	Hari						
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
05:50	Doa Pagi/ Relak sasi	Doa Pagi/ Bacaan Rohani	Doa pagi/ Meditasi	Pelayanan di Gereja Paroki	Doa pagi/ Lectio Devina	Doa pagi/ Refleksi Jurnal	Gereja Ekaris tis
07:00- 08:00	-	-	-	-	Misa Kampus	-	-
17:30-18:00	-	-	-	-	-	-	Dinami ka Ke lompok
19:30-21:30	Padus/ Dirigen	-	Pendalam an APP/ Adven	-	-	-	-
21:30-22:30	Rosario/ Comple torium	-	Rosario/ Comple torium	-	Rosario/ Comple torium	-	Comple torium

Selain dari table di atas, kampus juga menyediakan bimbingan rohani yang berupa bimbingan wali studi, ziarah dan rekoleksi. Pembinaan di kampus sangat sesuai dengan arah dan tujuan dari pedoman katekis yang mengharapka calon

katekis untuk selalu membina serta membimbing hidup rohaninya melalui kegiatan-kegiatan tersebut.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas beberapa hal antaranya: metode penelitian, prosedur penelitian, tempat pelaksanaan penelitian, waktu penelitian, responden penelitian, teknik pemilihan penelitian, responden penelitian, laporan hasil penelitian, metode pengolahan data penelitian, indikator dan instrument wawancara dan teknik analisa data laporan hasil penelitian.

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut J, Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif sendiri dimanfaatkan untuk meneliti perilaku dan motivasi, untuk memahami isu-isu rumit, untuk evaluasi dll. (Moleong, 2012: 7). Oleh

sebab itu penulis menggunakan penelitian kualitatif untuk mengetahui dandapat memahami setiap fenomena yang sampai sekarang belum banyak diketahui.

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak pewawancara dan terwawancara. Disini pewawancara mengajukan pertanyaan dan terwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2012: 186).

Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sumber kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2011)

3.2 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

3.2.1 Tempat Pelaksanaan Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian perlunya peneliti sudah membaca atau mengetahui melalui orang dalam tentang situasi dan kondisi tempat yang diteliti, hal tersebut membantu proses penelitian (Moleong (2005: 130). Peneliti memilih tempat penelitian di STKIP Widya Yuwana, yang berlokasi di Jalan Soegijopranata TP.13 Madiun sebagai pelaksana penelitian yakni karena responden yang hendak di teliti adalah mahasiswa yang belajar di STKIP Widya Yuwana.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dengan judul “Penggunaan aplikasi e-katolik oleh mahasiswa STKIP Widya Yuwana dalam hidup rohani” waktu yang digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian pada tanggal 13 April - 17 April 2023. Pada saat proses penelitian, peneliti memanfaatkan waktu semaksimal mungkin, hal ini bertujuan agar peneliti tidak terlalu lama untuk melaksanakan penelitian

3.3 Teknik Memilih Responden

3.3.1 Responden Penelitian

Arikunto (2006) mengartikan responden penelitian dengan subjek penelitian. Jadi subjek penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang fakta dan pendapat terhadap tema tertentu. Disebutkan juga jika subjek penelitian adalah subjek yang akan dituju untuk digali atau diteliti oleh peneliti. Dengan kata lain, subjek penelitian atau responden sebagai sumber informasi yang akan digali informasi, digali data dan fakta yang mereka ketahui.

Arikunto (1989) pun mengembangkan definisi tentang responden penelitian, yaitu menentukan siapa yang akan diteliti dengan cara memberikan batasan subjek. Subjek yang dimaksud bisa berupa benda ataupun orang.

Responden dalam penelitian diambil mulai dari mahasiswa STKIP Widya Yuwana mulai Tingkat dua Tingkat empat. Peneliti menyadari bahwa keseluruhan mahasiswa mengalami pembinaan yang dilakukan oleh lembaga demi proses

pertumbuhan dan perkembangan mahasiswa tersebut. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengambilan secara acak di setiap tingkat.

3.3.2 Teknik Memilih Responden Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan *purposive sampling* dan *random sampling*. Pendekatan *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan data dengan pertimbangan kriteria tertentu yang telah disiapkan oleh penulis atau teknik *purposive sampling*, yang ditekankan untuk menjadi sampel adalah karena adanya pertimbangan karakteristik atau ciri-ciri tertentu (Sugiyono, 2016: 85). Pendekatan *random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017:82)

Alasan penelitian memilih pendekatan ini, karena teknik ini lebih menekankan pada responden yang dianggap lebih tahu tentang apa yang diharapkan oleh peneliti, selain itu pendekatan ini merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat penelitian mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Pemilihan responden penelitian dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

Tahap 1 : Berkonsultasi dengan pembimbing tentang tempat atau wilayah yang hendak diteliti.

Tahap 2 : Mempertimbangkan tempat penelitian dan responden dari segala segi atau aspek. Tempat penelitiannya di STKIP Widya Yuwana Madiun

- Tahap 3 : Peneliti mengambil masing-masing responden dari setiap tingkat secara acak.
- Tahap 4 : Peneliti meminta izin kepada tempat penelitian yakni STKIP Widya Yuwana, untuk melakukan penelitian dan membuat jadwal wawancara dalam rangka pengumpulan data-data responden.
- Tahap 5 : Peneliti melakukan wawancara dengan responden di STKIP Widya Yuwana untuk semakin memperkuat sekaligus melengkapi data-data yang akan dikumpulkan.

3.4 Proses dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Proses Pengumpulan Data

Peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing terlebih dahulu. Setelah seluruh persiapan sudah selesai, peneliti meminta surat izin dari lembaga STKIP Widya Yuwana Madiun untuk mengadakan dan melaksanakan penelitian di STKIP Widya Yuwana Madiun, mulai tingkat dua dan tingkat empat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan beberapa tahap, antara lain: persiapan, penelitian, pengolahan dan interpretasi data.

3.4.2 Tahap Persiapan

Dilakukan sebelum dilaksanakannya penelitian yang sesungguhnya. Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan dan pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan dalam penelitian. Selain itu, peneliti memilih tempat penelitian yang merupakan tempat dilaksanakan atau dilakukan penelitian. Kemudian peneliti mengurus surat-surat

perizinan berkaitan pelaksanaan penelitian, dan yang terakhir peneliti melakukan wawancara dengan responden penelitian sesuai dengan waktu yang telah disepakati.

3.4.3 Tahap Penelitian

Tahap ini menjadi tahap inti dalam sebuah penelitian, karena di sini informasi dan data yang diharapkan dalam penelitian digali dan ditemukan. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian adalah latar belakang penelitian, lapangan dilaksanakannya penelitian, serta proses pengambilan data lapangan yang diperoleh melalui wawancara.

3.4.4 Tahap Pengelolaan dan Interpretasi Data

Tahap pengelolaan data menjadi tahap akhir dan tahap pokok dalam sebuah penelitian. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah pengolahan data hasil wawancara di lapangan dan proses interpretasi data.

3.4.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara. Adapun wawancara yang dipilih adalah wawancara pribadi dengan teknik wawancara mendalam, yakni percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara atau peneliti dengan orang yang diwawancarai atau responden. Peneliti mengajukan pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Tujuan wawancara adalah untuk mengkonstruksi pikiran atau pandangan seseorang mengenai kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan kepedulian terhadap apa yang sedang dibicarakan (Moleong 2005: 186).

3.5 Indiator

Ada beberapa indikator dalam penelitian ini, yakni: 1. Mendeskripsikan arti Aplikasi e-Katolik; 2. Mendeskripsikan arti hidup rohani; 3. Mendeskripsikan penggunaan aplikasi e-Katolik oleh mahasiswa STKIP Widya Yuwana di dalam hidup Rohani.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2019: 203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2006:114).

Dalam instrument penelitian terdapat beberapa tema dan pertanyaan yang berfungsi sebagai panduan dalam proses pengumpulan data dan kegiatan pelaksanaan wawancara. Adapun beberapa tema dan pertanyaan wawancara yang diajukan oleh peneliti, antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

INDIKATOR	PERTANYAAN
A. Pandangan tentang Aplkasi e-Katolik	1. Apa yang anda ketahui tentang Aplikasi e-Katolik? Jelaskan! 2. Apakah anda mengetahui isi dari Aplikasi e-Katolik?

	<p>3. Apakah anda mengetahui tujuan dari aplikasi e-Katolik?</p> <p>4. Apakah anda mengetahui siapa pemilik atau yang menemukan aplikasi e-Katolik?</p>
B. Pandangan tentang Hidup Rohani	<p>5. Apa yang anda mengerti tentang hidup rohani? Jelaskan!</p> <p>6. Apa yang anda mengerti tentang tujuan hidup rohani?</p> <p>7. Apa yang anda lakukan untuk mengembangkan hidup rohani anda?</p>
C. Pentingnya aplikasi e-Katolik dalam Hidup Rohani	<p>8. Seberapa sering anda menggunakan aplikasi e-Katolik?</p> <p>9. Berapa lama waktu yang anda pakai untuk menggunakan aplikasi e-Katolik?</p> <p>10. Bagian atau fitur apa yang sering anda gunakan?</p> <p>11. Tujuan anda menggunakan aplikasi e-Katolik?</p> <p>12. Mengapa anda menggunakan aplikasi e-Katolik?</p> <p>13. Sumbangan atau buah-buah apa yang anda dapat dari penggunaan aplikasi e-Katolik bagi hidup rohani?</p>

3.7 Metode Menganalisa dan Menginterpretasi Data Penelitian

Menurut Moleong (2005) yang merupakan penulis buku berjudul Metode Penelitian Kualitatif menuturkan analisis data adalah kegiatan analisis pada suatu penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh data dari instrumen penelitian,

seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan lain-lain. Hal ini berarti proses penyusunan data secara menyeluruh baik itu hasil wawancara maupun dokumen yang diperoleh dari penelitian.

Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data hasil wawancara. Langkah berikutnya adalah membaca data yang ada, dan mempelajarinya, kemudian peneliti mengadakan reduksi data dengan melakukan abstraksi. Reduksi data merupakan proses analisa yang dilakukan dengan memilah data yang penting dan dapat dipahami kemudian dimasukkan dalam laporan penelitian, dan memilah data yang tidak penting yang tidak perlu dimasukkan dalam laporan penelitian. Moleong (2005: 247), mengatakan bahwa, abstraksi dilakukan sebagai usaha untuk membuat rangkuman inti yang mencakup proses, pernyataan-pernyataan dan pendapat dari responden tentang apa yang diteliti. Langkah selanjutnya peneliti melakukan pengkategorian data yang telah diklasifikasikan sambil melakukan koding data berdasarkan tema atau topik yang dibahas. Sebagai langkah terakhir, peneliti mengadakan pemeriksaan keabsahan data.

3.8 Proses Membuat Laporan Hasil Penelitian

Laporan hasil penelitian diuraikan dalam bentuk tabel data yang disertai dengan penjelasan dan interpretasi. Hasil presentasi dan interpretasi tersebut kemudian dipresentasikan dalam bab IV, kemudian peneliti menuliskan kesimpulan dan beberapa usulan dan saran pada bab V dari karya tulis.

BAB IV

PRESENTASI DAN INTERPRETASI DATA

Pada bab IV ini peneliti mempresentasikan dan menginterpretasi data. Peneliti juga melakukan pembuktian antara hasil penelitian di lapangan dengan landasan teori pada bab II. Bukti antara hasil penelitian di lapangan dengan landasan teori tersebut dilakukan untuk memperoleh makna yang lebih mendalam. Adapun pembahasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mempresentasikan data demografis responden, selanjutnya membahas mengenai pemahaman responden tentang aplikasi e-Katolik, selanjutnya mengenai pemahaman responden tentang hidup rohani. Kemudian untuk pembahasan yang terakhir tentang pentingnya aplikasi e-Katolik dalam hidup rohani.

4.1. Data Demografis Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah sepuluh (10) mahasiswa. Masing-masing responden membagikan pemahamannya tentang pemanfaatan aplikasi e-Katolik dalam hidup rohani. Mahasiswa yang menjadi responden adalah mahasiswa yang sedang mengikuti PPL Lingkungan dan mahasiswa yang sudah mengikuti program magang sekolah. Responden terdiri dari lima (5) mahasiswa semester empat (4) dan lima (5) mahasiswa semester delapan (8). Berikut presentasi data demografis responden.

Table 4.1
Data Demografis Responden

NO	NAMA	ALAMAT	SEMESTER	KEUSKUPAN	KET
1	Purnawati	Jl. Sugipranata / Asrama Putri	4	Keuskupan Ketapang	R1
2	Febrianti Alfagana Putri	Rumah Bina Karya Ilahi	4	Keuskupan Sintang	R2
3	Berta Elisa	Jl. Sentul	4	Keuskupan Sintang	R3
4	Maria Reni Widi. A	Rumah Bina Karya Ilahi	4	Keuskupan Tanjung Karang	R4
5	Monika	Rumah Bina Karya Ilahi	4	Keuskupan Tanjung Selor	R5
6	Agnes Astri Wulandari	Jl. Taman Raya No. 12	8	Keuskupan Surabaya	R6
7	Ratnasari Mardining Tyas	Jl. Taman Raya No. 12	8	Keuskupan Banjarماسin	R7
8	Vincencia Clara V	Jl. Taman Raya No. 12	8	Keuskupan Surabaya	R8
9	Nyifta Maha Rani	Jl. Taman Raya No. 12	8	Keuskupan Surabaya	R9
10	Desy Natalia	Jl. Taman Raya No. 12	8	Keuskupan Surabaya	R10

Presentasi demografis responden pada tabel 4.1 memperlihatkan bahwa semua responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah 10 (100%) orang. 10 responden tersebut terdiri dari 10 (100%) responden perempuan. Keseluruhan responden merupakan mahasiswa STKIP Widya Yuwana Madiun.

Responden yang dimaksud peneliti ini merupakan mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa semester 4 (5 Responden) yang sedang menjalani PPL Lingkungan dan mahasiswa yang semester 8 (5 Responden) yang sudah mengikuti kegiatan Magang di Sekolah dan Paroki.

Terkait tempat tinggal responden, beberapa responden masih tinggal di Rumah Bina Karya Ilahi yang merupakan tempat atau asrama pembinaan Rohani mahasiswa (3 Responden), terlebih mahasiswa yang baru menjalani perkuliahan. Kemudian ada yang tinggal di Asrama Putri (1 Responden), serta beberapa responden ada yang tinggal di kost-kostan Putri (6 Responden).

Dari tabel di atas dapat di terdapat responden yang berada di Semester 4 (5 Responden: R1, R2, R3, R4, R5), dalam artian responden tersebut menjalani PPL Lingkungan. PPL lingkungan sendiri merupakan bagian dari proses pembelajaran di STKIP Widya Yuwana Madiun dengan cara terjun langsung kelapangan dan ikut serta berbagai macam kegiatan yang ada di Lingkungan tempat mereka ditugaskan dan belajar, terkait dengan kegiatan liturgi seperti ibadat harian, memimpin doa atau lagu, membantu ketua lingkungan mengelola lingkungannya. Demikian pula bagi responden yang berada di semester 8 (5 responden: R6, R7, R8, R9, R10). Responden ini tentunya sudah menjalani kegiatan seperti itu terlebih sudah menjalani Magang. Kegiatan magang ini juga merupakan bagian dari proses belajar mahasiswa yakni berupa melakukan pengabdian di Sekolah serta Paroki tempat mereka ditugaskan. Dalam kegiatannya responden tentu ditugaskan untuk mengajar disekolah, membantu guru terutama guru agama. Selain di sekolah responden juga turt serta ikut ambil bagian dalam tugas di Paroki tempat responden ditugaskan

misalnya seperti membantu mengurus data administrasi paroki, membantu mengelola kegiatan OMK, turut serta dalam membantu pastor paroki seperti kegiatan misa atau ibadat, serta kegiatan lainnya.

Melalu tabel data demografis itu pula, bahwa responden terdiri dari berbagai daerah serta berbagai keuskupan di Indonesia, yakni sebanyak 1 (10%) responden berasal dari Keuskupan Ketapang, sebanyak 2 (20%) dari Keuskupan Sintang, sebanyak 1 (10%) dari Keuskupan Tanjung Selor, sebanyak 1 (10%) dari Keuskupan Tanjung Karang, sebanyak 4 (40%) responden dari Keuskupan Surabaya, dan sebanyak 1 (10%) responden dari Keuskupan Banjarmasin.

4.2. Presentasi dan Analisis Data Penelitian

Presentasi data pada setiap bagian menjadi beberapa bagian untuk menjawab setiap butir instrument yang telah ditentukan saat penelitian. Presentasi data pada penelitian ini terdiri dari pandangan tentang aplikasi e-Katolik, pandangan tentang hidup rohani, dan pentingnya aplikasi e-Katolik dalam hidup rohani.

4.2.1. Pandangan tentang Aplikasi e-Katolik

Sebuah aplikasi gratis yang dipersembahkan untuk umat Katolik agar memudahkan umat Katolik dalam membaca Sabda Tuhan dimanapun berada. Selain itu, aplikasi ini memuat berbagai fitur yang memungkinkan umat katolik memperdalam dan mengembangkan hidup imannya. Maka dari itu penelitian membuat pertanyaan yang berkaitan dengan pemahaman responden tentang aplikasi e-Katolik. Pertanyaan tersebut antara lain mengenai apa yang diketahui

tentang aplikasi e-Katolik, isi dari aplikasi e-Katolik, tujuan dari aplikasi e-Katolik dan siapa yang memiliki atau yang menemukan aplikasi e-Katolik.

4.2.1.1 Pandangan responden tentang aplikasi e-Katolik

Untuk mengetahui bagaimana pandangan responden tentang aplikasi e-Katolik berikut disajikan tabel. Tabel ini akan memperlihatkan bagaimana pandangan responden tentang aplikasi e-Katolik beserta pembahasannya.

Tabel 4.2
Pengertian Aplikasi E-Katolik

Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah	Presentase
1. Manfaat/Fungsi/Tujuan Aplikasi				43%
1.a	mempermudah dalam kegiatan rohani	R1	1	3%
1.b	Memudahkan kaum katolik	R2, R4, R5, R7, R8, R9	6	20%
1.g	Ditujukan untuk umat katolik	R8	1	3%
1.h	Mencari referensi doa	R8	1	3%
1.i	Berhubungan dengan Gereja katolik	R8	1	3%
1.j	Liturgi	R9	1	3%
1.k	Menuntun umat katolik	R9	1	3%
1.l	Sangat berguna	R10	1	3%
2. Isi/ Fitur Aplikasi				57%
1.c	Renungan	R2, R3, R4, R5, R9	5	17%

1.d	Kitab suci	R3, R4, R5, R6, R7, R9	6	20%
1.e	Bacaan	R4, R6	2	7%
1.f	Puji syukur	R4, R5, R6, R7	4	13%
Jumlah			30	100%

Data di atas menyatakan bahwa masing-masing responden memiliki pemahan berbeda tentang pengertian aplikasi e-Katolik. Jawaban-jawaban responden tentang aplikasi e-katolik dapat dikelompokkan dalam 2 kelompok besar, yakni: 1) Menunjukkan manfaat/fungsi/tujuan dari aplikasi e-katolik (8 responden = R1, R2, R4, R5, R7, R8, R9, R10); 2) Responden sudah menyebutkan isi atau fitur dari aplikasi e-katolik (7 responden = R2, R3, R4, R5, R6, R7, R9).

Terkait dengan manfaat/fungsi/tujuan dari aplikasi, ada sekian responden yang menyebutkan tentang manfaat e-katolik yakni: mempermudah dalam kegiatan rohani (R1), Memudahkan kaum katolik (R2, R4, R5, R7, R8, R9), Menuntun umat katolik (R9), ada yang mengatakan tentang fungsinya, yakni: Mencari referensi doa (R8), Liturgi (R9), Berhubungan dengan Gereja katolik (R8), ada juga yang mengatakan tentang tujuan dari aplikasi itu dibuat yakni: Ditujukan untuk umat katolik (R8), Sangat berguna (R10). Terkait dengan fitur atau isi dari e-katolik, Sebagian besar menyebutkan Renungan (R2, R3, R4, R5, R9), Kitab suci (R3, R4, R5, R6, R7, R9), Bacaan (R4, R6), Puji syukur (R4, R5, R6, R7).

Data diatas menunjukan bahwa responden memahami aplikasi e-katolik hanya aplikasi, aplikasi yang membantu dalam kegiatan rohani, aplikasi yang sangat berguna serta ditujukan kepada umat katolik. Sebagian besar responden

menggunakan aplikasi e-katolik yakni fitur seperti renungan, Kitab Suci, bacaan, serta Puji syukur. Fitur tersebut merupakan fitur yang sangat dekat dengan responden dalam melakukan kegiatan rohani.

Sebagaimana mestinya dari pengertian aplikasi e-katolik adalah sebuah aplikasi GRATIS yang dipersembahkan untuk umat Katolik agar memudahkan umat Katolik dalam membaca Sabda Tuhan dimanapun berada. Selain itu, aplikasi ini memuat berbagai fitur yang memungkinkan umat katolik memperdalam dan mengembangkan hidup imannya

4.2.1.2 Isi Aplikasi E-Katolik

Pada bagian ini peneliti mempresentasikan dan menganalisa apa yang diketahui responden tentang isi aplikasi e-Katolik.

Tabel 4.3
Isi Aplikasi E-Katolik

Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah	Presentase
1. Devosi				23%
2.a	Tidak menjawab dengan tegas	R1, R2, R3, R5, R6, R7, R8, R10	8	17%
2.i	Mengetahui	R4, R9	2	4%
2.f	Berdoa menggunakan aplikasi e-Katolik	R1	1	2%
2. Liturgi				19%
2.d	Doa-doa	R1, R8	2	4%
2.g	Liturgi harian	R2	1	2%

2.k	Bacaan liturgi	R5, R9	2	4%
2.l	Tata cara ibadat	R7	1	2%
2.n	Kalender liturgi	R8, R10	2	4%
2.o	Brevier	R9	1	2%
3. Referensi				58%
2.b	Renungan	R1, R3, R4, R5, R6, R7, R8	7	14%
2.c	Rosario	R1	1	2%
2.e	Puji syukur	R1, R3, R4, R6, R7, R8, R9, R10	8	17%
2.h	Alkitab	R3, R4, R5, R6, R7, R8, R9, R10	8	17%
2.j	Madah	R4	1	2%
2.m	Riwayat Santo Santa	R8	1	2%
2.p	Doa-doa pribadi	R9	1	2%
2.q	Katekismus	R9	1	2%
Jumlah			48	100%

Dari data di atas menyampaikan bahwa ada 8 responden (R1, R2, R3, R5, R6, R7, R8, R10) tidak menjawab dengan tegas, dan 2 responden (R4, R9) menjawab dengan tegas bahwa mengetahui isi aplikasi e-Katolik.

Dari data di atas menyampaikan bahwa isi aplikasi e-Katolik yang banyak diketahui adalah renungan (R1, R3, R4, R5, R6, R7, R8), puji syukur (R1, R3, R4, R6, R7, R8, R9, R10), Alkitab (R3, R4, R5, R6, R7, R8, R9, R10), kemudian isi aplikasi e-Katolik lainnya seperti Rosario (R1), Doa-doa (R1, R8), Berdoa

menggunakan aplikasi e-Katolik (R1), Liturgi harian (R2), Liturgi harian (R2), Madah (R4), Bacaan liturgi (R5, R9), Tata cara ibadat (R7), Riwayat Santo Santa (R8), Kalender liturgi (R8, R10), Brevier (R9), Doa-doa pribadi (R10), dan Katekismus (R9)

Dari data diatas dengan dapat dilihat bahwa beberapa responden tidak menjawab dengan tegas, melainkan responden hanya langsung menjawab isi dari aplikasi e-katolik tersebut. Sebagaimana yang tertera dalam aplikasi e-katolik itu, banyak sekali fitur yang dapat digunakan. Aplikasi ini memuat beragam fitur yang sangat bermanfaat, di antaranya: Alkitab, Kalender Liturgi, Daily Fresh Juice, Renungan harian, Kumpulan Doa, Jadwal Misa, Riwayat Orang Kudus, Katekese Liturgi, Artikel Alkitab, Teks Misa, Puji Syukur, Madah Bakti, Ibadat Harian, Doa Rosario, Inspirasi Hidup, Alarm Doa Kerahiman Ilahi, Alarm Doa Malaikat Tuhan, Instagram, Video, Iklan Rohani (Aplikasi E-Katolik). Dapat disimpulkan bahwa responden mengetahui isi dari aplikasi e-Katolik

4.2.1.3 Tujuan Aplikasi E-Katolik

Dalam sub pembahasan ini peneliti mempresentasikan dan menganalisa pemahaman responden tentang tujuan aplikasi e-Katolik

Tabel 4.4
Tujuan Aplikasi E-Katolik

Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah	Presentase
1. Manfaat				25%
3.f	Dapat digunakan dengan simple	R4	1	6%

3.i	Mempermudah umat Katolik	R7, R8	2	12%
3.k	Membantu umat Katolik	R9	1	6%
3.m	Agar mudah dan praktis	R10	1	6%
2. Fungsi				75%
3.a	Mempermudah kegiatan doa	R1, R3	2	12%
3.b	Mempermudah Mendengarkan renungan, Kitab Suci	R2, R7	2	12%
3.c	Pendalaman iman	R2	1	6%
3.d	Tidak perlu membawa Kitab Suci atau puji syukur secara langsung	R3	1	6%
3.e	Memudahkan umat yang tidak punya Alkitab	R4	1	6%
3.g	Mempermudah Ketika bepergian	R5	1	6%
3.h	Mempermudah mencari doa dan lagu	R6, R8	2	12%
3.j	Aplikasi e-Katolik di Hp yang selalu dibawa	R8	1	6%
3.l	Dalam hal renungan dan liturgi bagi awam yang tidak paham	R8	1	6%
Jumlah			16	100%

Dari data di atas menyatakan bahwa tujuan aplikasi E-Katolik dapat di kelompokkan menjadi 2, yakni Manfaat (5 responden: R4, R7, R8, R9, R10) dan Fungsi (8 responden: R1, R2, R3, R4, R5, R6, R7, R8). Dari data di atas menyatakan bahwa Tujuan Aplikasi e-Katolik yang dipahami responden yakni

mempermudah (R7, R8) dan membantu umat Katolik (R9), serta penggunaannya yang lebih simple (R4), mudah dan praktis (R10).

Dari data di atas menyatakan bahwa responden dengan menggunakan aplikasi e-Katolik dimudahkan dalam kegiatan doa (R1, R3), mendengarkan renungan serta Kitab Suci (R2, R7), melakukan pendalaman iman (R2), mencari doa serta lagu lagu rohani (R6, R8), serta dalam hal renungan dan liturgi untuk kaum awam yang tidak paham (R8). Selain itu memudahkan jika bepergian (R5), tidak perlu membawa kitab suci atau puji syukur secara langsung (R3), atau tidak punya Alkitab (R4), dimudahkan karena Aplikasi e-Katolik di Hp yang selalu dibawa (R8)

Pengertian e-Katolik sendiri sudah jelas dengan tujuannya yakni di peruntukan kepada umat Katolik agar memudahkan umat Katolik dalam membaca Sabda Tuhan dimanapun berada. Tentunya dengan berbagai fitur-fitur yang sudah tersedia didalamnya sehingga memungkinkan umat Katolik memperdalam dan mengembangkan hidup rohaninya

([http://ekatolik.id/#:~: text=Tentang%20eKatolik,- Sebuah%20aplikasi%20GRATIS&text=Aplikasi%20 yang%20akan%20memudahkan%20umat,Rosario%2C%20dan%20lain%2Dlain.](http://ekatolik.id/#:~:text=Tentang%20eKatolik,-Sebuah%20aplikasi%20GRATIS&text=Aplikasi%20yang%20akan%20memudahkan%20umat,Rosario%2C%20dan%20lain%2Dlain.))

4.2.3. Pemilik Aplikasi e-Katolik

Dalam sub pembahasan ini peneliti mempresentasikan dan menganalisa pengetahuan responden tentang siapa pemilik aplikasi e-Katolik

Tabel 4.5.
Pemilik aplikasi E-Katolik

Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah	Presentase
4.a	Tidak tahu	R1, R2, R3, R4, R5, R8, R9, R10	8	80%
3b	Mengetahui	R6, R7	2	20%
Jumlah			10	100%

Dari data di atas menyatakan bahwa responden yang tidak tahu (R1, R2, R3, R4, R5, R8, R9, R10) lebih banyak di bandingkan responden yang tahu (R6, R7) siapa pemilik atau penemu aplikasi e-Katolik, Dari data diatas terlihat jelas bahwa responden sebagian besar responden tidak mengetahui siapa pemilik atau penemu dari aplikasi e-katolik.

Bernardus Agus Cahyono adalah penemu sekaligus yang mengembangkan aplikasi E-Katolik, beliau lahir di Blitar, Jawa Timur, 24 Oktober 1985. Mula-mula, ia tak menyukai ilmu teknik informatika. Namun kemudian, ia justru membangun aplikasi eKatolik. Aplikasi ini melayani kebutuhan umat yang semakin akrab dengan perkakas komunikasi canggih. Belajar teknik informatika, bagi Bernardus Agus Cahyono adalah sebuah kecelakaan. Ia hanya bisa pasrah ketika orangtuanya mendaftarkan dirinya masuk jurusan Teknik Informatika di Institute Sains Terapan dan Teknologi Surabaya, Jawa Timur (<https://www.hidupkatolik.com/2017/10/19/13807/membangun-katolik-dengan-sekali-klik/>)

Berbekal ilmu yang didapat secara mandiri, Bernard mulai membangun aplikasi Android sejak September 2013. Tepat pada 6 November 2013, ia

meluncurkan aplikasi yang diberi nama *eKatolik*. Awalnya, *eKatolik* hanya memiliki fasilitas bacaan Kitab Suci. Apresiasi terhadap aplikasi ini belum banyak. Pengunduh aplikasi ini pun hanya berkisar puluhan saja.

(<https://www.hidupkatolik.com/2017/10/19/13807/membangun-katolik-dengan-sekali-klik/>).

4.2.5 Pandangan Tentang Hidup Rohani

Pada bagian ini peneliti akan mempresentasikan dan menganalisa tentang 3 hal, yakni: Hidup Rohani (table 4.6), tujuan hidup rohani (table 4.7), dan mengembangkan hidup rohani (table 4.8)

4.2.5.1 Hidup Rohani

Dalam sub pembahasan ini peneliti mempresentasikan dan menganalisa pemahaman responden tentang hidup rohani

Tabel 4.6
Hidup Rohani

Kode	Kata Kunci	Rsponden	Jumlah	Presentase
1. Pengertian				38%
5.a	Sejalan dengan hidup kristiani	R1	1	8%
5.d	Sejalan dengan arahan Tuhan	R3	1	8%
5.f	Hidup yang Mengimani Kristus	R5, R7	2	15%
5.l	Hidup yang didasari Tuhan	R10	1	8%
2. Perwujudan				62%
5.b	Usaha dekat dengan Tuhan	R2	1	8%

5.c	Dalam kegiatan sehari-hari atau kegiatan pribadi	R2	1	8%
5.e	Mengamalkan Injil	R4	1	8%
5.g	Saling Mengasihi	R6	1	8%
5.h	Mengikuti ajaran Tuhan	R6	1	8%
5.i	Hidup yang Mengandalkan dan Berharap kepada Tuhan Yesus	R8	1	8%
5.j	Melakukan ajaran-ajaran kasih	R8	1	8%
5.k	Mengolah kehidupan Rohani	R9	1	8%
Jumlah			13	100%

Dari data di atas menyatakan bahwa pengertian hidup rohani menurut responden dapat di kelompokkan menjadi 2 bagian yakni: Pengertian (5 responden: R1, R3, R5, R7, R10) dan Perwujudan (5 Responden: R2, R4, R6, R8, R9). Dari responden yang menyebutkan pengertian yakni sejalan dengan hidup kristiani (R1), Sejalan dengan arahan Tuhan (R3), hidup yang mengimani Kristus (R5, R7), Hidup yang didasari Tuhan (R10).

Dari responden menyebutkan bahwa perwujudan bagi responden yakni Usaha dekat dengan Tuhan (R2) dalam melakukan kegiatan sehari hari maupun kegiatan pribadi (R2), mengamalkan Injil (R4), Saling Mengasihi (R6), Mengikuti ajaran Tuhan (R6), Hidup yang Mengandalkan dan Berharap kepada Tuhan Yesus (R8), Melakukan ajaran ajaran kasih (R8), Mengolah kehidupan Rohani (R9).

Hidup Rohani adalah hidup yang semestinya dan seharusnya dimiliki oleh semua umat manusia, karena hidup rohani merupakan hidup yang dekat dengan

Allah, karena manusia akan selalu hidup bersama Allah. Entah itu sadar atau pun tidak, manusia selalu Bersama Allah (Martasudjita, 2003: 42). Dalam artian itu hidup rohani adalah hidup yang berdampingan dengan Allah.

4.2.5.2 Tujuan Hidup Rohani

Dalam sub pembahasan ini peneliti mempresentasikan dan menganalisa pemahaman responden tentang tujuan hidup rohani

Tabel 4.7
Tujuan Hidup Rohani

Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah	Presentase
6.a	Semakin searah dengan firman Allah	R1	1	9%
6.b	Mengenal Tuhan secara lebih dekat	R2	1	9%
6.c	Jalan sesuai arahan Tuhan	R3	1	9%
6.d	Mendekatkan diri kepada Tuhan	R4, R6, R7, R8, R9	5	45%
6.e	Mengembangkan hidup agar sesuai dengan Kristus	R5	1	9%
6.f	Membawa hidup kepada kedamaian	R8	1	9%
6.g	Berusaha percaya kepada Tuhan	R10	1	9%
Jumlah			11	100%

Dari data di atas menyatakan bahwa tujuan hidup rohani bagi responden yakni agar Semakin searah dengan firman Allah (R1), Mengenal Tuhan secara lebih dekat (R2), Jalan sesuai arahan Tuhan (R3), Mendekatkan diri kepada Tuhan (R4,

R6, R7, R8, R9), Mengembangkan hidup agar sesuai dengan Kristus (R5), Membawa hidup kepada kedamaian (R8) serta Berusaha percaya kepada Tuhan (R10)

Manusia zaman sekarang ada yang begitu mencintai imannya akan Yesus dan sebaliknya ada yang menolak dan tampak jauh dari Tuhan, namun demikian Roh Kudus tetap bekerja dalam diri manusia. Umat kristiani sangat memerlukan kasih Tuhan dalam kehidupannya sehari-hari. Kehidupan rohani umat kristiani harus memiliki relasi yang dekat dengan Tuhan. Manusia berkehendak untuk sampai kepada Allah melalui Yesus Kristus maka niatnya harus dilaksanakan dengan seluruh jiwa raganya, dalam setiap tindakan kehidupan sehari-hari, dalam perjalanannya di tengah sesama dan di tengah lingkungan keluarganya (Heuken, 2005: 125)

4.2.5.3 Mengembangkan Hidup Rohani

Dalam sub pembahasan ini peneliti mempresentasikan dan menganalisa pemahaman responden tentang mengembangkan hidup rohani

Tabel 4.8

Mengembangkan Hidup Rohani

Indeks 1. Kegiatan Rohani				
Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah	Presentase
1. Liturgi				70%
7.a	berdoa	R1, R3, R8, R10	4	15%

7.b	Melakukan kegiatan seturut dengan kehendak Allah	R1	1	4%
7.d	mengikuti semua kegiatan rohani	R2	1	4%
7.e	Doa pagi dan doa malam	R2	1	4%
7.h	Melakukan Tindakan baik	R3	1	4%
7.i	memperbaiki diri	R4	1	4%
7.j	Membaca renungan	R5, R9, R10	3	11%
7.k	Membaca doa doa harian	R5, R9	2	7%
7.m	Mengimani Kristus dengan melakukan hal yang baik	R6	1	4%
7.q	Ambil bagian dalam tugas liturgi	R10	1	4%
7.o	Misa	R8, R9, R10	3	11%
2. Pewartaan				4%
7.p	Melihat pewartaan melalui sosial media	R8	1	4%

3. Keterlibatan Hidup Sosial				26%
7.c	Tinggal diasrama	R2	1	4%
7.f	Kegiatan paroki dan masyarakat	R2, R7	2	7%
7.g	Ke Gereja	R3	1	4%
7.l	Bersosial yang baik	R6	1	4%
7.n	Ikut kegiatan Gereja	R7, R8	2	7%
Jumlah			27	100%

Dari data di atas menyatakan bahwa kegiatan hidup rohani menurut responden dapat dikelompokkan menjadi 3 yakni liturgi (9 responden: R1, R2, R3, R4, R5, R6, R8, R9, R10), Pewartaan (1 responden: R8), dan keterlibatan hidup sosial (5 responden: R2, R3, R6, R7, R8).

Dari responden yang menyatakan kegiatan rohani sebagai liturgi yakni untuk mengembangkan hidup rohaninya yakni berdoa (R1, R3, R8, R10), baik itu doa pagi atau doa malam (R2), membaca doa doa harian (R5, R9), ataupun membaca renungan (R5, R9, R10), Melakukan kegiatan seturut dengan kehendak Allah (R1), Melakukan Tindakan baik (R3), memperbaiki diri (R4), mengikuti semua kegiatan rohani (R2), Mengimani Kristus dengan melakukan hal yang baik (R6), Ambil bagian dalam tugas liturgi (R10). Responden juga mengikuti perayaan Ekaristi atau Misa (R8, R9, R10).

Dari responden yang menyatakan pewartaan yakni Melihat pewartaan melalui sosial media (R8). Dari responden yang menyatakan kegiatan rohani dalam

hidup sosial, yang dilakukan responden yakni Tinggal diasrama (R2), Kegiatan paroki dan masyarakat (R2, R7), Ke Gereja (R3), Bersosial yang baik (R6), serta Ikut kegiatan Gereja (R7, R8)

Dalam pengembangan hidup rohani tentunya sangat diperlukan yang namanya pembinaan rohani. Supaya ada jumlah katekis yang memadai untuk umat, di samping seleksi yang seksama, perlu ditekankan pembinaan yang dikaitkan dengan kualitas. Ini sudah sering ditekankan oleh Magisterium, karena setiap kegiatan kerasulan “yang tidak ditunjang oleh tenaga terdidik secara tepat akan gagal. (KOMKAT KWI PK 1997: 43)

Pembinaan diri melalui pembinaan rohani yang dilakukan dapat membuat hidup rohani semakin sejalan dengan Tuhan. Membaca doa-doa harian, membaca renungan, membaca Kitab Suci, selalu berbuat baik dapat dijadikan jalan untuk mengembangkan hidup rohani.

4.2.6 Pentingnya aplikasi e-Katolik dalam hidup rohani

Pada bagian ini peneliti akan mempresentasikan dan menganalisa tentang 5 hal, yakni: Frekuensi (table 4.9), waktu yang di pakai (table 4.10), fitur yang sering digunakan (table 4.11), tujuan menggunakan aplikasi e-katolik (table 4.12), alasan menggunakan aplikasi e-Katolik (table 4.13), dan sumbangan yang di dapat (table 4.14).

4.2.6.1 Frekuensi

Dalam table 4.9 mempresentasikan dan menganalisa tentang frekuensi penggunaan aplikasi e-katolik

Tabel 4.9

Frekuensi

Indeks 1. Penggunaan aplikasi				
Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah	Presentase
1. Frekuensi				79%
8.a	Jarang	R1, R2, R8	3	21%
8.b	Tidak terlalu sering	R3, R7, R10	3	21%
8.c	membukanya ketika membutuhkannya saja	R3	1	7%
8.d	Jarang sekali	R4, R5	2	14%
8.e	Sesering mungkin	R6	1	7%
8.g	Pernah membuka tiap hari	R8	1	7%
2. FITUR YANG DIGUNAKAN				21%
8.e	Melihat bacaan harian atau puji syukur	R6	1	7%
8.h	Untuk membuka galeri harian atau kata kata motivasi	R8	1	7%
8.j	Ketika lupa membawa alkitab atau puji syukur	R10	1	7%
Jumlah			14	100%

Dari data di atas menyatakan bahwa penggunaan aplikasi dapat dikelompokkan menjadi 2 yakni frekuensi (9 responden: R1, R2, R3, R4, R5, R6, R7, R8, R10) dan fitur yang digunakan (3 responden: R6, R8, R10)

Dari data di atas responden yang menanyakan tentang frekuensi menggunakan aplikasi e-Katolik yakni jarang (R1, R2, R8), tidak terlalu sering (R3, R7, R10), membukanya ketika membutuhkannya saja (R3), Jarang sekali (R4, R5), Sesering mungkin (R6), bahkan pernah membuka tiap hari (R8).

Dari responden yang menyatakan Fitur yang digunakan responden yakni untuk Melihat bacaan harian atau puji syukur (R6), Untuk membuka galeri harian atau kata kata motivasi (R8), serta Ketika lupa membawa alkitab atau puji syukur (R10)

Penggunaan media yang sudah dianjurkan oleh Gereja, memanfaatkan media sebagai sarana pewartaan. Munculnya aplikasi e-Katolik menjadi salah satu media atau sarana pewartaan itu.

Penemuan-penemuan teknologi terutama pada zaman sekarang, berkat perkenanan Allah, telah digali oleh kecerdasan manusia dari alam terciptanya, yang oleh Bunda Gereja disambut dan diikuti dengan perhatian istimewa ialah penemuan-penemuan yang pertama menyangkut jiwa manusia, dan membuka peluang-peluang baru untuk menyalurkan dengan lancar segala macam berita, gagasan-gagasan, pedoman-pedoman. Diantara penemuan itu yang paling menonjol ialah upaya-upaya, yang pada hakikatnya mampu mencapai dan menggerakkan bukan hanya orang-orang perorangan, melainkan juga massa, bahkan seluruh umat manusia; misalnya: media cetak, sinema, radio, televisi, dan

sebagainya, yang karena itu memang tepatlah disebut media komunikasi sosial (IM 5).

Terutama kalangan kaum muda, supaya dalam memakai upaya-upaya komunikasi sosial mereka belajar mengendalikan diri dan menjaga ketertiban. Kecuali itu hendaklah mereka berusaha memahami secara lebih mendalam apa yang mereka lihat, dengar, dan baca. Hendaklah itu mereka percakapkan dengan para pendidik dan para ahli, dan dengan demikian mereka belajar memberi penilaian yang seksama. Sedangkan para orangtua hendaknya menyadari sebagai kewajiban mereka :menjaga dengan sungguh-sungguh, supaya tayangan-tayangan, terbitan-terbitan tercetak dan lain sebagainya, yang bertentangan dengan iman serta tata-susila, jangan sampai memasuki ambang pintu rumah tangga, dan jangan sampai anak-anak menjumpainya di luar lingkup keluarganya (IM 9).

4.2.6.2 Waktu yang di pakai

Data pada table 4.10 mempresentasikan dan menganalisa pemahaman responden tentang waktu yang dipakai selama menggunakan aplikasi e-katolik

Tabel 4.10

Waktu yang di pakai

Indeks. Freskuensi				
Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah	Presentase
9.a	15 menitan	R1, R3	2	18%
9.b	10-15 menitan	R2, R6	2	18%

9.c	10 menitan	R4, R5, R9	3	27%
9.d	15-30 menitan	R7	1	9%
9.e	5 menitan	R8	1	9%
9.f	5-10 menitan	R10	1	9%
9.g	60-120 menitan	R10	1	9%
Jumlah			11	100%

Dari data di atas menyatakan bahwa lama waktu yang digunakan responden yakni 5 menitan (R8), 5-10 menitan (R10), 10-15 menitan (R2, R6), 15 menitan (R1, R3), 15-30 menitan (R7) dan 60-120 menitan (R10)

Penggunaan media aplikasi sudah menjadi himbauan Gereja, terutama sebagai sarana-sarana pewartaan. Pada hakikatnya Gereja berhak menggunakan dan memiliki semua jenis media itu, sejauh diperlukannya atau berguna bagi pendidikan Kristen dan bagi seluruh karyanya demi keselamatan manusia. Adapun para Gembala bertugas memberi pengajaran dan bimbingan kepada umat beriman, supaya dengan upaya-upaya itu mereka mengejar keselamatan dan kesempurnaan mereka sendiri dan segenap keluarga manusia (IM 6). Terutama termasuk panggilan kaum awam, untuk menjiwai media komunikasi itu dengan semangat manusiawi dan Kristen, supaya menanggapi sepenuhnya harapan besar masyarakat dan maksud Allah (IM 6).

4.2.6.3 Fitur yang sering digunakan

Data dari table 4.11 mempresentasikan dan menganalisa tentang fitur yang sering digunakan responden

Tabel 4.11

Fitur yang sering digunakan

Indeks. Fitur yang sering digunakan				
Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah	Presentase
10.a	Renungan	R1, R2, R3, R4, R5, R7, R10	7	27%
10.b	Rosario	R1	1	4%
10.c	Akitab	R2, R3, R4, R6, R7, R8, R9, R10	8	31%
10.d	Puji syukur	R4, R6, R8, R10	4	12%
10.e	Lagu lagu	R5	1	4%
10.f	Riwayat Santo- Santa	R8	1	4%
10.g	Contoh-contoh doa	R8	1	4%
10.h	Galeri harian	R8	1	4%
10.i	Bacan liturgi	R9	1	4%

10.j	Kalender liturgi	R10	1	4%
Jumlah			26	100%

Dari data di atas menyatakan bahwa fitur yang sering digunakan responden yakni Akitab (R2, R3, R4, R6, R7, R8, R9, R10), Renungan (R1, R2, R3, R4, R5, R7, R10), Puji syukur (R4, R6, R8, R10), Rosario (R1), Lagu lagu (R5), Riwayat Santo-Santa (R8), Contoh-contoh doa (R8), Galeri harian (R8), Bacaan liturgi (R9), dan Kalender liturgi (R10)

Dalam aplikasi e-Katolik, banyak fitur yang dapat digunakan untuk memperdalam dan mengembangkan hidup rohani. Aplikasi ini memuat beragam fitur yang sangat bermanfaat, di antaranya: Alkitab, Kalender Liturgi, Daily Fresh Juice, Renungan harian, Kumpulan Doa, Jadwal Misa, Riwayat Orang Kudus, Katekese Liturgi, Artikel Alkitab, Teks Misa, Puji Syukur, Madah Bakti, Ibadat Harian, Doa Rosario, Inspirasi Hidup, Alarm Doa Kerahiman Ilahi, Alarm Doa Malaikat Tuhan, Instagram, Video, Iklan Rohani serta yang terbaru yakni Katekismus (Aplikasi E-Katolik).

4.2.6.4 Tujuan menggunakan aplikasi e-katolik

Pada data tabel 4.12 mempresentasikan dan menganalisa pemahaman responden mengenai tujuan menggunakan aplikasi e-katolik.

Tabel 4.12

Tujuan menggunakan Aplikasi E-Katolik

Indeks. Tujuan menggunakan Aplikasi e-Katolik
--

Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah	Presentase
11.a	Mempermudah melakukan kegiatan rohani	R1	1	6%
11.b	Mempermudah kegiatan doa	R1, R5, R8	3	19%
11.c	Mempermudah dalam bidang liturgi harian	R2	1	6%
11.d	Mengetahui bacaan yang diinginkan	R3	1	6%
11.e	Lebih praktis	R4, R8	2	12%
11.f	Memudahkan kegiatan meditasi	R5	1	6%
11.g	Memudahkan mencari bacaan harian	R6, R9	2	12%
11.h	Memudahkan mencari lagu lagu	R6	1	6%
11.i	Memudahkan untuk melihat renungan	R7, R9	2	12%
11.j	Belajar lagu puji syukur	R9	1	6%

11.k	Memudahkan mencari referensi renungan	R10	1	6%
Jumlah			16	100%

Dari data di atas menyatakan bahwa tujuan responden menggunakan aplikasi e-Katolik yakni Mempermudah melakukan kegiatan rohani (R1), Mempermudah kegiatan doa (R1, R5, R8), Mempermudah dalam bidang liturgi harian (R2), Mengetahui bacaan yang diinginkan (R3), Lebih praktis (R4, R8), Memudahkan kegiatan meditasi (R5), Memudahkan mencari bacaan harian (R6, R9), Memudahkan mencari lagu lagu (R6), Memudahkan untuk melihat renungan (R7, R9), Belajar lagu puji syukur (R9), dan Memudahkan mencari referensi renungan (R10).

Tujuan menggunakan aplikasi e-katolik tentunya untuk membantu serta memudahkan yang menggunakan aplikasi. Selain itu juga dapat dengan mudah belajar banyak hal seperti membuat renungan, lagu-lagu bahkan mencari referensi.

Bahkan gereja sangat menganjurkan penggunaan media atau aplikasi. Pada hakikatnya Gereja berhak menggunakan dan memiliki semua jenis media itu, sejauh diperlukannya atau berguna bagi pendidikan Kristen dan bagi seluruh karyanya demi keselamatan manusia. Adapun para Gembala bertugas memberi pengajaran dan bimbingan kepada umat beriman, supaya dengan upaya-upaya itu mereka mengejar keselamatan dan kesempurnaan mereka sendiri dan segenap keluarga manusia (IM 6). Terutama termasuk panggilan kaum awam, untuk menjiwai media

komunikasi itu dengan semangat manusiawi dan Kristen, supaya menanggapi sepenuhnya harapan besar masyarakat dan maksud Allah (IM 6).

4.2.6.5 Alasan menggunakan aplikasi e-katolik

Data tabel 4.13 mempresentasikan dan menganalisa tentang alasan responden menggunakan aplikasi e-katolik

Tabel 4.13

Alasan menggunakan Aplikasi E-Katolik

Indeks 1. Alasan menggunakan aplikasi e-Katolik				
Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah	Presentase
1. Tujuan				58%
12.a	Semakin dimudahkan dan bisa digunakan dimana saja	R1	1	14%
12.b	lebih mudah digunakan	R2	1	14%
12.c	Banyak fitur yang dapat digunakan dengan mudah	R2	1	14%
12.f	Merasa dimudahkan	R3	1	14%
12.j	Sangat memerlukannya	R7	1	14%
12.k	Sangat membantu	R9	1	14%

12.1	Sangat efisien	R10	1	14%
2. Fungsi				42%
12.d	Untuk kegiatan rohani atau pendalaman iman	R2	1	14%
12.g	Memudahkan mengakses bacaan serta renungan	R4	1	14%
12.h	Lebih memahami berbagai macam doa rohani atau bacaan renungan	R5	1	14%
12.i	Dapat dengan mudah mencari sumber sumber alkitab	R6	1	14%
12.g	Memudahkan umat katolik mencari berbagai doa, ayat, renungan	R8	1	14%
Jumlah			12	100%

Dari data diatas menyatakan bahwa jawaban responden dapat dikelompokkan menjadi 2 bagian yakni Tujuan (6 responden: R1, R2, R3, R7, R9, R10) dan Fungsi (5 responden: R2, R4, R5, R6, R8).

Dari responden yang menyatakan tujuan menggunakan aplikasi e-Katolik yakni karena Semakin dimudahkan dan bisa digunakan dimana saja (R1), lebih mudah digunakan (R2), Banyak fitur yang dapat digunakan dengan mudah (R2), Merasa dimudahkan (R3), Sangat memerlukannya (R7), Sangat membantu (R9), serta Sangat efisien (R10).

Dari responden yang menyatakan fungsi menggunakan aplikasi yakni sangat dimudahkan Untuk kegiatan rohani atau pendalaman iman (R2), Memudahkan mengakses bacaan serta renungan (R4), Lebih memahami berbagai macam doa rohani atau bacaan renungan (R5), Dapat dengan mudah mencari sumber sumber alkitab (R6), Memudahkan umat katolik mencari berbagai doa, ayat, renungan (R8).

Penggunaan media komunikasi sosial bagi para pemakai jasa dalam usia dan dengan tingkat budaya yang beraneka memerlukan pendidikan maupun latihan yang khas dan sesuai bagi mereka. Maka di sekolah-sekolah katolik pada segala tingkat, di seminari-seminari maupun dalam kelompok-kelompok kerasulan awam, usaha bagi kaum muda hendaklah dikembangkan, dilipatgandakan dan diarahkan menurut asas-asas moral Kristen. Supaya pelaksanaannya lebih lancar, hendaklah ajaran dan tata-laksana katolik di bidang itu disampaikan dan dijelaskan dalam katekese (IM 12).

4.2.6.6 Sumbangan yang didapat

Data tabel 4.14 mempresntasikan dan menganalisa tentang sumbangan yang didapat responden setelah menggukan aplikasi e-katolik

Tabel 4.14

Sumbangan yang didapat

Indeks. Sumbangan yang di dapat				
Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah	Presentase
1. Praktis				71%
13.a	Semakin nyaman	R1	1	6%
13.c	Memberikan pandangan berbeda	R2	1	6%
13.e	Menjadi tahu bacaan yang diinginkan	R3	1	6%
13.h	Lebih memahami penanggalan liturgi	R6	1	6%
13.i	Lebih memahami tentang renungan	R6	1	6%
13.j	Lebih memahami isi Kitab Suci	R7	1	6%
13.k	Lebih sering membaca Kitab Suci	R7	1	6%

13.g	Dapat memuliakan Allah kapanpun dan dimanapun	R5	1	6%
13.f	Dapat memudahkan membaca berkaitan dengan rohani	R4	1	6%
13.b	Semakin semangat dalam membaca renungan dan merenungkannya	R1, R3	2	12%
13.d	Memberikan pandangan berbeda dalam kegiatan rohani	R2	1	6%
2. Hidup Rohani				29%
13.l	Memotivasi	R8	1	6%
13.m	Mendorong hidup ke arah positif	R8	1	6%
13.n	Memberi teguran akan Tindakan sehari hari	R8	1	6%
13.o	Semakin mengerti pendalaman iman	R9	1	6%
13.p	Lebih mengimani Kristus	R10	1	6%

Jumlah	17	100%
---------------	-----------	-------------

Dari data di atas menyatakan bahwa sumbangan yang di ungkapkan responden dapat dikelompokkan menjadi 2 yakni Praktis (7 responden: R1, R2, R3, R4, R5, R6, R7) dan Hidup rohani (3 responden: R8, R9, R10)

Dari responden menyatakan bahwa sumbangan yang didapat tentang praktis yakni Semakin nyaman (R1), Semakin semangat dalam membaca renungan dan merenungkannya (R1, R3), Memberikan pandangan berbeda (R2), Memberikan pandangan berbeda dalam kegiatan rohani (R2), Menjadi tahu bacaan yang diinginkan (R3), Dapat memudahkan membaca berkaitan dengan rohani (R4), Dapat memuliakan Allah kapanpun dan dimanapun (R5), Lebih memahami penanggalan liturgi (R6), Lebih memahami tentang renungan (R6), Lebih memahami isi Kitab Suci (R7), Lebih sering membaca Kitab Suci (R7).

Dari responden yang menyatakan tentang hidup rohani yakni Memotivasi (R8), Mendorong hidup ke arah positif (R8), Memberi teguran akan Tindakan sehari hari (R8), Semakin mengerti pendalaman iman (R9), serta Lebih mengimani Kristus (R10).

Sumbangan yang didapat oleh responden tentunya sudah sesuai dengan tujuan aplikasi e-Katolik itu dibuat, tentunya responden semakin nyaman, dimudahkan, menjadi lebih praktis dalam kegiatan rohani. Selain itu aplikasi e-katolik dapat digunakan dimana saja dan kapan saja. Responden pula lebih memahami dan memaknai liturgi, bahkan lebih mengimani Kristus. Tentunya tidak lepas dari himbauan Gereja tentang penggunaan media sebagai salah satu sarana

pewartaan serta mengembangkan hidup rohani. Di sekitar kita ada banyak media. Dari media tradisional sampai dengan media cetak dan elektronik. Informasi tentang berbagai peristiwa dan persoalan hidup dapat diperoleh lewat aneka macam sarana komunikasi. Jangan kita terkejut, apabila mengetahui bahwa anak-anak muda dan orang dewasa Katolik dewasa ini mencari informasi tentang agama bukan dari orangtua, guru agama, kaum religius, atau pastor, melainkan dari media entah buku, radio, film, atau internet (Iswarahadi, 2017: 46).

Dengan pesatnya kemajuan di bidang teknologi di jaman ini, maka sarana-sarana yang dipakai pun akan semakin canggih. Karena itu orang Kristen, juga harus mempersiapkan diri dan mau belajar untuk menguasai teknologi-teknologi baru tersebut sehingga dapat digunakan untuk memuliakan Tuhan dan untuk Penginjilan. Pelayanan melalui internet adalah salah satu dari teknologi maju tersebut. Melalui internet, Injil dapat disebarluaskan ke berbagai tempat dalam waktu yang singkat. Tidak hanya itu, segala macam informasi dan sumber-sumber yang dibutuhkan untuk mendukung pelayanan Penginjilan juga dapat ditemukan di dunia internet (Adrianus 2019).

Penggunaan Aplikasi e-Katolik akan sangat berguna dan membantu dalam memperdalam serta mengembangkan hidup rohani apabila digunakan dengan sungguh. Hal ini haruslah sesuai dengan tujuan dari aplikasi e-Katolik yang ditujukan kepada umat Katolik.

4.3 Rangkuman Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang Penggunaan aplikasi E-Katolik dalam hidup rohani bagi mahasiswa STKIP Widya Yuwana Madiun dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu :

4.3.1 Responden yang terlibat dalam penelitian

Penelitian ini melibatkan 10 responden yang terdiri dari 5 Responden mahasiswa semester 4 dan 5 responden mahasiswa semester 8. Responden mahasiswa semester 4 adalah mahasiswa yang sedang menjalani PPL Lingkungan, sedangkan untuk responden mahasiswa semester 8 adalah mahasiswa yang sudah menjalani Magang Sekolah dan Paroki.

Sepuluh responden ini merupakan mahasiswa STKIP Widya Yuwana Madiun yang berada di Madiun namun dengan tempat tinggal yang berbeda. Beberapa responden masih tinggal di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun yang merupakan tempat pembinaan Rohani bagi mahasiswa terutama mereka yang baru menjalani proses belajar di sini. Kemudian ada juga yang tinggal di Asrama Putri yang merupakan fasilitas tempat tinggal bagi perempuan, selebihnya beberapa responden tinggal di kost-kostan putri.

Responden tersebut berasal dari berbagai daerah atau berbagai keuskupan di Indonesia. Beberapa responden berasal dari Keuskupan Sintang, kemudian Keuskupan Ketapang, Keuskupan Tanjung Selor, serta dari Keuskupan Tanjung Karang.

4.3.2 Pemahaman tentang aplikasi E-Katolik

Aplikasi e-katolik merupakan aplikasi yang sudah sangat dikenal oleh masyarakat luas. Aplikasi e-katolik ini juga banyak dimiliki oleh mahasiswa dan digunakan untuk berbagai kegiatan rohani baik itu di kampus ataupun kegiatan di luar kampus.

Kebanyakan mahasiswa memahami aplikasi e-katolik ini merupakan aplikasi yang memudahkan atau praktis dalam penggunaannya. Penggunaan aplikasi e-katolik ini juga banyak digunakan untuk memudahkan berbagai kegiatan rohani mahasiswa. Mahasiswa tidak jarang menggunakan aplikasi e-katolik dalam kegiatan rohani seperti untuk membaca Kitab Suci, mencari lagu-lagu rohani, mendengarkan renungan, membaca renungan, serta aplikasi e-katolik juga digunakan sebagai referensi doa atau membuat renungan, bahkan tidak jarang digunakan untuk proses perkuliahan, hal ini tentunya digunakan karena penggunaan aplikasi e-katolik ini yang mudah dan praktis.

Aplikasi e-katolik adalah aplikasi yang membantu umat katolik yakni dengan memudahkan berbagai kegiatan doa terutama yang tersedia dalam aplikasi tersebut, oleh sebab itu berbagai fitur yang digunakan oleh mahasiswa tentunya digunakan karena fitur itu mempermudah dalam mengimani hidup rohani. Aplikasi e-katolik juga sangat mudah digunakan terutama ketika saat mendesak, karena aplikasi ini bisa kita gunakan di handphone yang dibawa.

Tapi yang menjadi masalah yakni beberapa mahasiswa tidak mengetahui siapa yang menjadi pemilik atau penemu aplikasi e-katolik. Mahasiswa hanya menggunakannya saja sebagai aplikasi yang memudahkan tapi tidak mengetahui

sejarah dari aplikasi e-katolik.

4.3.3 Pamahaman tentang Hidup Rohani

Pemahaman tentang hidup rohani bagi mahasiswa merupakan hidup yang sejalan dengan Tuhan, menjalani kehidupan sesuai dengan kehendak Tuhan. Hidup rohani tidak hanya sekedar penghayatan hidup yang sesuai dengan arahan Tuhan, tetapi juga tentang perwujudan yang harus dilakukan.

Wujud nyata dalam hidup rohani adalah bagian penting yang membuat hidup semakin mengarah pada Tuhan. Wujud nyata itu merupakan seperti saling memberi kasih, mengamalkan Injil, mengelola kehidupan rohani yang didasari oleh Injil. Pemahaman mahasiswa tentang tujuan dari hidup rohani ini juga yakni agak semakin dengan Tuhan, semakin searah dan percaya dengan Tuhan.

Mengembangkan hidup rohani agar semakin mengimani Tuhan yang merupakan pokok dari hidup. Mengembangkan hidup rohani dapat dilakukan dengan banyak cara, dalam liturgi, pewartaan, maupun kehidupan sosial. Dalam kegiatan liturgi, berdoa, membaca Kitab Suci, Misa, membaca doa doa harian, ikut ambil bagian dalam tugas liturgi. Dalam pewartaan, dapat dilakukan denganewartakan Injil serta melihat pewartaan pewartaan yang ada dalam berbagai media. Dalam kehidupan sosial, mahasiswa ambil bagian dalam kegiatan gereja, menjadi anak asrama yang merupakan tempat pembinaan hidup rohani, serta saling membantu dalam kegiatan lingkungan masing masing tempat tinggal.

4.3.4 Manfaat aplikasi e-Katolik bagi Hidup Rohani

Manfaat penggunaan aplikasi e-katolik yakni tentu aplikasi yang mempermudah dalam segala kegiatan dalam hidup rohani atau kegiatan rohani. Tapi sangat disayangkan bahwa mahasiswa jarang menggunakan aplikasi e-katolik. Penggunaan aplikasi e-katolik oleh mahasiswa untuk membantu dalam memudahkan kegiatan rohani.

Demikian pula dengan sumbangan yang didapat oleh mahasiswa, sebagian besar yakni mahasiswa semakin nyaman, dimudahkan, memberikan pandangan berbeda terhadap hidup rohani. Dalam pemahaman mahasiswa terkait dengan manfaat dari aplikasi e-katolik yakni adalah aplikasi yang memudahkan dalam kegiatan rohani, dengan kepraktisannya mahasiswa semakin nyaman menggunakannya tapi jarang digunakan.

Manfaat yang didapat juga tentang aplikasi e-katolik yang dapat digunakan kapan saja dan dimanapun berada. Dengan aplikasi e-katolik mahasiswa dapat menggunakan untuk memuliakan Tuhan dimanapun berada, dengan mudah merenungkan atau mencari referensi dimana pun berada, memberi pandangan yang berbeda terhadap hidup rohani, hidup rohani tidak semata tentang pergi ke gereja melainkan juga dapat dilakukan dengan sangat mudah tentunya dengan aplikasi e-katolik yang sangat mendukung.

BAB V

PENUTUP

Bab V ini merupakan bagian terakhir sekaligus penutup dari skripsi ini yang hendak menampilkan dua bagian pokok, yakni kesimpulan dan saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian tentang penggunaan aplikasi e-katolik oleh mahasiswa STKIP Widya Yuwana dalam hidup rohani dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut : **Pertama**, peneliti menarik kesimpulan bahwa mahasiswa memahami apa aplikasi e-katolik. Tetapi pemahaman tentang aplikasi e-katolik ini melalui tujuan dan kegunaan dari aplikasi e-Katolik. Aplikasi e-katolik adalah aplikasi yang ditujukan untuk umat katolik dan diberikan secara gratis dengan tujuan agar membantu umat katolik dalam kegiatan rohani.

Sebagian besar pemahaman tentang aplikasi e-katolik tentang bagaimana peran dari aplikasi ini yang membuat kegiatan rohani yang dilakukan mahasiswa menjadi lebih praktis, mudah, dapat diakses dimanapun serta kapanpun itu. Fitur-fitur yang digunakan juga seperti Kitab Suci, bacaan harian, renungan, ibadat harian, rosario, puji syukur, kalender liturgi, serta fitur lainnya.

Kedua, pemahaman mahasiswa tentang hidup rohani lebih kepada bagaimana supaya bisa hidup sejalan atau searah dengan Tuhan. hidup rohani tidak hanya tentang menghayati apa yang diajarkan oleh gereja maupun apa yang telah diajarkan oleh Tuhan melalui bacaan atau doa-doa yang sudah dibaca melainkan

bagaimana melakukannya di kehidupan sehari-hari. Dalam kasus ini mahasiswa terlibat dalam kegiatan gereja maupun sosial bermasyarakat. Seperti tinggal di Rumah Bina, Asrama, serta ikut ambil bagian dalam tugas-tugas di gereja seperti tugas liturgi serta kegiatan gereja lainnya.

Ketiga, peneliti menarik kesimpulan tentang apa yang diperoleh mahasiswa dari penggunaan aplikasi e-katolik dalam hidup rohani, terlebih pada sumbangan yang didapat. Dimudahkan, tentunya itu pasti didapatkan dalam menggunakan aplikasi e-katolik, aplikasi e-katolik sangat berperan dalam mengembangkan hidup rohani, mahasiswa semakin menghayati iman akan Tuhan dengan apa yang mudah digunakan, karena zaman sekarang apa yang praktis tentu lebih sering digunakan untuk membantu sesuatu terutama aplikasi e-katolik dalam hidup rohani.

5.2 Usul dan Saran

Peneliti ini memberikan usulan dan saran berdasarkan data Penelitian dan atas seluruh Penelitian. Usul dan saran ditujukan bagi Lembaga STKIP Widya Yuwana, bagi Mahasiswa STKIP Widya Yuwana, dan Bagi Peneliti selanjutnya.

5.2.1 Bagi Lembaga STKIP Widya Yuwana Madiun

Peneliti secara khusus ingin mengetahui manfaat dari penggunaan aplikasi e-katolik bagi mahasiswa STKIP Widya Yuwana Madiun dalam hidup rohani. Manfaat penggunaan aplikasi e-katolik ini sangat berpengaruh besar dalam hidup rohani terlebih aplikasi ini merupakan aplikasi yang ditujukan untuk umat katolik. Lembaga STKIP Widya Yuwana merupakan tempat para calon katekis serta guru

agama, tempat mendidik para calon pewarta. Mengembangkan hidup rohani dizaman sekarang sangatlah mudah dengan munculnya aplikasi e-katolik ini.

Memanfaatkan aplikasi e-katolik dalam mengembangkan hidup rohani adalah hal yang sangat bagus, membuat aplikasi e-katolik menjadi salah satu sarana pewartaan yang wajib diketahui oleh pihak Lembaga bahwa hal ini sangat membantu, selain into tentunya dapat menjadi sarana bahan belajar mengajar.

5.2.2 Bagi Mahasiswa STKIP Widya Yuwana Madiun

Lembaga STKIP Widya Yuwana Madiun merupakan tempat mendidik calon katekis dan guru agama. Tempat dimana mahasiswa membina dan mengembangkan hidup rohani. Memperdalam atau mengembangkan hidup rohani dizaman sekarang dapat dilakukan dengan banyak cara, dalam hal ini peneliti mau mengatakan bahwa aplikasi e-katolik dapat dijadikan sebagai salah satu sarana untuk mengembangkan hidup rohani. Mengembangkan hidup rohani dengan hal yang praktis namun sangat bermakna dan berguna karena aplikasi yang sangat memudahkan dalam kegiatan rohani.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneli menyadari bahwa hasil Penelitian yang ditulis terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti berharap bahwa tema yang diambil ini dapat dijadikan patokan untuk melihat bagaimana peran penting dari sebuah aplikasi dalam kehidupan rohani, terlebih dizaman yang semakin modern ini. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk hidup rohani seseorang, dizaman sekarang hal yang praktis lebih banyak diminati sehingga memudahkan tapi tentunya harus juga bermanfaat dan berguna dalam mengembangkan hidup rohani.

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen Gereja

- _____. 1993. *Inter Mirifica*. Jakarta: Dokpen KWI
- _____. 1974. *Alkitab*. Jakarta : Lembaga Alkitab Indonesia,
- Indonesia, K. W. G. (1996). *Iman Katolik: Buku Informasi dan Referensi*. PT Kanisius.

Jurnal

- Wijaya, Albert I. Ketut Deni. Identitas Seorang Katekis Profesional Dewasa Ini. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 2019, 19.1: 15-27.
- Pesan Paus untuk hari Komunikasi Sosial dunia 2020
- Wakit, M., & Supriyadi, A. (2021). Dampak Perayaan Ekaristi Kampus Bagi Perkembangan Iman Mahasiswa STKIP Widya Yuwana. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 21(1), 98-118.
- Dwilestari, A., & Dewantara, A. W. (2019). Pengaruh Penggunaan Facebook bagi Kehidupan Rohani Mahasiswa STKIP Widya Yuwana. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 19(2), 28-43.
- Sholichah, I. F., Paulana, A. N., & Fitriya, P. (2019, July). Self-esteem dan resiliensi akademik mahasiswa. In *Proceeding National Conference Psikologi UMG 2018* (Vol. 1, No. 1, pp. 191-197).
- Di, R. D. P. S. S., & Panguragan, D. P. K. (2017). A. Metode Penelitian.

Buku

Moleong, L. J. (2009). Penelitian kualitatif. *Jakarta: Rineka Cipta*.

Sugiyono, P. (2011). Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alpabeta, Bandung*, 62-70.

Iswarahadi, A. (2017). *Pengembangan Sistem Diagnosis Resiko Stroke Berbasis Android Menggunakan Metode Fuzzy Inference Tsukamoto* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).

Nugroho, A., & Oetomo, B. S. D. (2018). Pedoman Penggunaan Media Sosial.

Indonesia, Konferensi Wali Gereja. *Iman Katolik: Buku Informasi dan Referensi*. PT Kanisius, 1996.

Komisi Kateketik KWI. 1997. *Pedoman Katekese*. Yogyakarta : Kanisius

SUMBER INTERNET

(<https://www.hidupkatolik.com/2017/10/19/13807/membangun-katolik-dengan-sekali-klik/>)

(<https://gerejapringgolayan.com/tutorial-aplikasi-ekatolik/>)

(<https://gerejapringgolayan.com/tutorial-aplikasi-ekatolik/>)

(<https://www.hidupkatolik.com/2017/10/19/13807/membangun-katolik-dengan-sekali-klik/>)

(<https://www.hidupkatolik.com/2017/10/19/13807/membangun-katolik-dengan-sekali-klik/>)

(<http://www.heraldmalaysia.com/news/dengan-ekatolik-semuanya-jadi-praktis/47089/7>)

(<http://ekatolik.id/#:~:text=Tentang%20eKatolik,-Sebuah%20aplikasi%20GRATIS&text=Aplikasi%20yang%20akan%20memudahkan%20umat,Rosario%2C%20dan%20lain%2Dlain.>)



SURAT KEPUTUSAN
No.220.3/BAAK/BM/Wina/X/2019

Tentang

**PENUNJUKAN/PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA STKIP WIDYA YUWANA MADIUN**

Memperhatikan : Pedoman Mahasiswa STKIP Widya Yuwana Madiun Bagian Kelima tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa:

1. Pasal 28 Tentang Penyusunan Skripsi dan Tugas Akhir
2. Pasal 29 Tentang Ujian Skripsi atau Tugas Akhir

Mengingat : 1. Bahwa dalam rangka penyelesaian studi, mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi/tugas akhir dan ujian skripsi.

2. Dalam penyelesaian Skripsi/tugas akhir perlu ditunjuk/diangkat dosen pembimbing dan penguji skripsi yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Ketua.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menunjuk/mengangkat dan menugaskan: **Drs. Don Bosco Karnan Ardijanto, MA**

sebagai pembimbing skripsi dari mahasiswa:

Nama : **Irenius Yudi Kurniawan**

NPM : **162884**

Kedua : Pembimbing bertanggung jawab serta diwajibkan menyampaikan laporan kepada Ketua.

Ketiga : Biaya untuk pelaksanaan tersebut dibebankan kepada mahasiswa yang pengelolaannya dilaksanakan oleh STKIP Widya Yuwana Madiun.

Keempat : Pelaksanaan tugas berlaku sejak keputusan ini ditetapkan sampai dengan selesainya bimbingan, ujian skripsi, revisi skripsi dan penyerahan skripsi ke lembaga dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Madiun

Pada Tanggal: 9 Oktober 2019

Ketua,



Dr. Drs. Oka Rongan Wilhelmus, M.Sc.

Tembusan:

1. BAU
2. Mahasiswa



YAYASAN WIDYA YUWANA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN "WIDYA YUWANA"

Status : TERAKREDITASI INSTITUSI "B" BAN-PT Nomor : 337/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2019

Jl. Mgr. Soegijopranto Tromolpos 13, Telp. 0351-463208, Fax. 0351-483554, Website : <https://www.widyayuwana.ac.id>, e-mail : widyayuwana@gmail.com
MADIUN – JAWA TIMUR

No : 76.1/BAAK/IP/WINA/III/2023
Lampiran : -
Perihal : Penelitian Skripsi

Kepada
Yth. Sdr. Irenius Yudi Kurniawan
di Madiun

Dengan hormat,

Berkaitan dengan penyusunan skripsi saudara dengan judul: "**Penggunaan Aplikasi e-Katolik oleh Mahasiswa STKIP Widya Yuwana dalam Hidup Rohani**", kami mengizinkan saudara untuk melaksanakan penelitian kualitatif di STKIP Widya Yuwana dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara kepada Mahasiswa STKIP Widya Yuwana. Penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 10 April - 15 Mei 2023.

Demikian pemberitahuan kami, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Madiun, 30 Maret 2023
Pembantu Ketua I,


Albert I Ketut Deni Wijaya, S.Pd., M.Min.

Tembusan:
1. Lembaga Penelitian

Madiun, 27 Maret 2023

Kepada Yth.
Pembantu Ketua I STKIP Widya Yuwana, Madiun
Bapak Albert I Ketut Deni Wijaya S. Pd., M.Pd
-Di Madiun

Dengan hormat,
Sehubungan dengan penulisan skripsi Sarjana Strata satu (SI) yang sedang saya kerjakan,
maka saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Irenius Yudi Kurniawan
Npm : 162886
Judul skripsi : Penggunaan aplikasi e-Katolik oleh mahasiswa STKIP WIDYA
YUWANA dalam hidup rohani
Tempat penelitian : Kampus STKIP Widya Yuwana Madiun
Jenis penelitian : Wawancara.
Waktu : 12 Maret - 13 Maret 2023
Responden : Mahasiswa STKIP Widya Yuwana, Madiun.

Dengan ini, saya mohon bapak berkenan memberikan surat pengantar observasi sebagai dasar legalitas dalam penyusunan skripsi. Atas perhatian, kerjasama, dan kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen pembimbing skripsi

Hormat saya,
Pemohon

Drs. Don Bosco Karnan ardiyanto, MA

Irenius Yudi Kurniawan

Berita Acara
Pelaksanaan Wawancara Penelitian

Pada hari Kamis tanggal 13 bulan April tahun 2023, menerangkan bahwa mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irenius Yudi Kurniawan
NPM : 162886
Kampus : STKIP Widya Yuwana Madiun

Telah melakukan wawancara dengan :

Nama : Desy Natavia
Alamat : Jl Taman Paga No. 12, Banjarejo, Madiun
Semester : VIII (Delapan)
Waktu : _____

Wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penulisan Skripsi program studi S1 Pendidikan Keagamaan Katolik STKIP Widya Yuwana Madiun.

Informan yang Diwawancarai



Desy Natavia

Pewawancara



Irenius Yudi Kurniawan

Berita Acara
Pelaksanaan Wawancara Penelitian

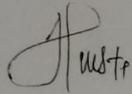
Pada hari Kamis tanggal 13 bulan April tahun 2023, menerangkan bahwa mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irenius Yudi Kurniawan
NPM : 162886
Kampus : STKIP Widya Yuwana Madiun
Telah melakukan wawancara dengan :

Nama : Nyipta Mata Rani
Alamat : Jl. Taman Raya No. 12, Banjarejo, Madiun
Semester : VIII (Delapan)
Waktu : _____

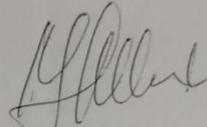
Wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penulisan Skripsi program studi S1 Pendidikan Keagamaan Katolik STKIP Widya Yuwana Madiun.

Informan yang Diwawancarai



Nyipta Mata Rani

Pewawancara



Irenius Yudi Kurniawan

Berita Acara
Pelaksanaan Wawancara Penelitian

Pada hari Kamis tanggal 13 bulan April tahun 2023, menerangkan bahwa mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irenius Yudi Kurniawan
NPM : 162886
Kampus : STKIP Widya Yuwana Madiun

Telah melakukan wawancara dengan :

Nama : Vincencia Clara V.
Alamat : Jl. Taman Raya No. 12 Banjarejo, Taman, Madiun
Semester : 3
Waktu : 16.30 WIB

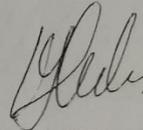
Wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penulisan Skripsi program studi S1 Pendidikan Keagamaan Katolik STKIP Widya Yuwana Madiun.

Informan yang Diwawancarai



Vincencia Clara V.

Pewawancara



Irenius Yudi Kurniawan

Berita Acara
Pelaksanaan Wawancara Penelitian

Pada hari Kamis tanggal 13 bulan April tahun 2023, menerangkan bahwa mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irenius Yudi Kurniawan
NPM : 162886
Kampus : STKIP Widya Yuwana Madiun

Telah melakukan wawancara dengan :

Nama : Retnosari Mardining Tyas
Alamat : Jl. Taman Raya No. 12 Banjorejo, Taman, Madiun
Semester : 8
Waktu : 16:00 WIB

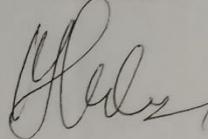
Wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penulisan Skripsi program studi S1 Pendidikan Keagamaan Katolik STKIP Widya Yuwana Madiun.

Informan yang Diwawancarai



Retnosari Mardining Tyas

Pewawancara



Irenius Yudi Kurniawan

Berita Acara
Pelaksanaan Wawancara Penelitian

Pada hari Kamis tanggal 13 bulan APRIL tahun 2023, menerangkan bahwa mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irenius Yudi Kurniawan
NPM : 162886
Kampus : STKIP Widya Yuwana Madiun

Telah melakukan wawancara dengan :

Nama : Agnes Astri Wulondari
Alamat : Jl. Serayu Timur 3
Semester : 8 (Delapan)
Waktu : 13 APRIL 16.00 WIB

Wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penulisan Skripsi program studi S1 Pendidikan Keagamaan Katolik STKIP Widya Yuwana Madiun.

Informan yang Diwawancarai



Agnes Astri Wulondari

Pewawancara



Irenius Yudi Kurniawan

Berita Acara
Pelaksanaan Wawancara Penelitian

Pada hari Senin tanggal 17 bulan April tahun 2023, menerangkan bahwa mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

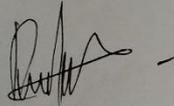
Nama : Irenius Yudi Kurniawan
NPM : 162886
Kampus : STKIP Widya Yuwana Madiun

Telah melakukan wawancara dengan :

Nama : Purnawati
Alamat : Jl. Sugio Pronoto
Semester : 4
Waktu : 17 April 2023

Wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penulisan Skripsi program studi S1 Pendidikan Keagamaan Katolik STKIP Widya Yuwana Madiun.

Informan yang Diwawancarai



Purnawati

Pewawancara



Irenius Yudi Kurniawan

Berita Acara
Pelaksanaan Wawancara Penelitian

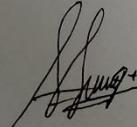
Pada hari Senin tanggal 17 bulan April tahun 2023, menerangkan bahwa mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irenius Yudi Kurniawan
NPM : 162886
Kampus : STKIP Widya Yuwana Madiun
Telah melakukan wawancara dengan :

Nama : Monika
Alamat : Rumah bina
Semester : 4 (empat)
Waktu : Senin 17 April 2023

Wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penulisan Skripsi program studi S1 Pendidikan Keagamaan Katolik STKIP Widya Yuwana Madiun.

Informan yang Diwawancarai



Monika

Pewawancara



Irenius Yudi Kurniawan

Berita Acara
Pelaksanaan Wawancara Penelitian

Pada hari Senin tanggal 17 bulan April tahun 2023, menerangkan bahwa mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

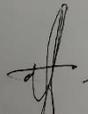
Nama : Irenius Yudi Kurniawan
NPM : 162886
Kampus : STKIP Widya Yuwana Madiun

Telah melakukan wawancara dengan :

Nama : Febriyanti Afafana Putri
Alamat : Rumahnya Bina Karya Ulu, Jl. Srengippranata Madiun
Semester : 4
Waktu : 11.15 WIB

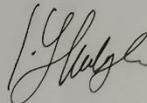
Wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penulisan Skripsi program studi S1 Pendidikan Keagamaan Katolik STKIP Widya Yuwana Madiun.

Informan yang Diwawancarai



Febriyanti Afafana Putri

Pewawancara



Irenius Yudi Kurniawan

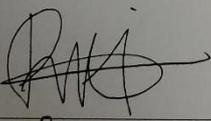
Berita Acara
Pelaksanaan Wawancara Penelitian

Pada hari Senin tanggal 14 bulan April tahun 2023, menerangkan bahwa mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

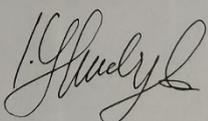
Nama : Irenius Yudi Kurniawan
NPM : 162886
Kampus : STKIP Widya Yuwana Madiun
Telah melakukan wawancara dengan :
Nama : Maria Rini Widi-A
Alamat : Rumah Bina
Semester : 4
Waktu : 17, April 2023

Wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penulisan Skripsi program studi S1 Pendidikan Keagamaan Katolik STKIP Widya Yuwana Madiun.

Informan yang Diwawancarai


_____ Rini

Pewawancara


Irenius Yudi Kurniawan

Berita Acara
Pelaksanaan Wawancara Penelitian

Pada hari Senin tanggal 17 bulan April tahun 2023, menerangkan bahwa mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

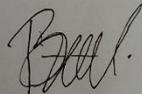
Nama : Irenius Yudi Kurniawan
NPM : 162886
Kampus : STKIP Widya Yuwana Madiun

Telah melakukan wawancara dengan :

Nama : Berta Elisa
Alamat : Jln. Senkui
Semester : 4
Waktu : 17 April 2023

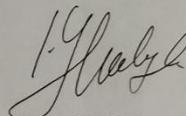
Wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penulisan Skripsi program studi S1 Pendidikan Keagamaan Katolik STKIP Widya Yuwana Madiun.

Informan yang Diwawancarai



Berta Elisa

Pewawancara



Irenius Yudi Kurniawan

**Transcript Wawancara Penelitian
Identitas Responden 1**

Nama : Purnawati
Alamat : Jl. Sugiopranata (Asrama Putri)
Semester : 4
Tempat : Kampus STKIP Widya Yuwana Madiun
Waktu : 17 April 2023

Hasil Wawancara

No	Pertanyaan dan Jawaban
a	Pandangan tentang aplikasi e-Katolik
1	<p>Apa yang anda ketahui tentang Aplikasi e-Katolik? Jelaskan!</p> <p><i>Untuk mempermudah dalam suatu pengetahuan yang dimana mana bisa dapat menggunakan e-Katolik dan tidak mempersulit dalam kegiatan rohani</i></p>
2	<p>Apakah anda mengetahui isi dari Aplikasi e-Katolik?</p> <p><i>Isi dari e-Katolik banyak beragam seperti renungan, rosario, doa-doa, puji syukur. Ketika kita sedang melakukan doa-doa kita tidak perlu membawa puji syukur menggunakan e-Katolik saja pun bisa.</i></p>
3	<p>Apakah anda mengetahui tujuan dari aplikasi e-Katolik?</p> <p><i>Untuk mempermudah dalam melakukan segala sesuatu berkaitan dengan doa</i></p>
4	<p>Apakah anda mengetahui siapa pemilik atau yang menemukan aplikasi e-Katolik?</p> <p><i>Kalua untuk sekarang saya kurang tahu</i></p>
b	Pandangan tentang hidup rohani
5	<p>Apa yang anda mengerti tentang hidup rohani? Jelaskan!</p> <p><i>Hidup rohani itu kita harus melakukan apa yang sejalan dengan hidup kristiani</i></p>
6	<p>Apa yang anda mengerti tentang tujuan hidup rohani?</p> <p><i>Tujuan hidup rohani agar kita semakin searah dengan firman Allah</i></p>
7	<p>Apa yang anda lakukan untuk mengembangkan hidup rohani anda?</p> <p><i>Dengan cara berdoa dan melakukan kegitan seturut denngan kehendak Allah</i></p>
c	Pentingnya aplikasi e-Katolik dalam hidup rohani
8	<p>Seberapa sering anda menggunakan aplikasi e-Katolik?</p> <p><i>Jarang. Ketika hanya memerlukannya saja</i></p>
9	<p>Berapa lama waktu yang anda pakai untuk menggunakan aplikasi e-Katolik?</p> <p><i>Mungkin hanya sekitar 15 menitan saja Ketika melihat bacaan harian atau renungan</i></p>
10	<p>Bagian atau fitur apa yang sering anda gunakan?</p> <p><i>Renungan dan rosario. Ketika di lingkungan saya juga menggukan e-Katolik</i></p>
11	<p>Tujuan anda menggunakan aplikasi e-Katolik?</p> <p><i>Tujuannya untuk mempermudah atau lebih mudah melakukan kegiatan rohani atau doa-doa</i></p>
12	<p>Mengapa anda menggunakan aplikasi e-Katolik?</p> <p><i>Karena dengan menggunakan aplikasi e-Katolik semakin dimudahkan dan bisa digunakan dimana saja</i></p>
13	<p>Sumbangan atau buah-buah apa yang anda dapat dari penggunaan aplikasi e-Katolik bagi hidup rohani?</p> <p><i>Dengan adanya aplikasi ini saya semakin nyaman. Bisa membaca renungan dalam aplikasi sehinga semakin semangat dalam merenungkannya</i></p>

Identitas Responden 2

Nama : Febrianti Alfagana Putri
Alamat : Rumah Bina Karya Ilahi
Semester : 4
Tempat : Kampus STKIP Widya Yuwana Madiun
Waktu : 17 April 2023

Hasil Wawancara

No	Pertanyaan dan Jawaban
a	Pandangan tentang aplikasi e-Katolik
1	Apa yang anda ketahui tentang Aplikasi e-Katolik? Jelaskan! <i>Salah satu aplikasi yang memudahkan kaum katolik untuk dapat melihat atau mendengarkan renungan dimana pun dia berada serta dalam kondisi apapun</i>
2	Apakah anda mengetahui isi dari Aplikasi e-Katolik? <i>Aplikasi e-Katolik berisi berbagai informasi tentang liturgi terutama liturgi harian</i>
3	Apakah anda mengetahui tujuan dari aplikasi e-Katolik? <i>Tujuannya sendiri adalah mempermudah untuk mendengarkan renungan, kitab suci serta untuk mendalami iman</i>
4	Apakah anda mengetahui siapa pemilik atau yang menemukan aplikasi e-Katolik? <i>Saya kurang tahu</i>
b	Pandangan tentang hidup rohani
5	Apa yang anda mengerti tentang hidup rohani? Jelaskan! <i>Hidup rohani itu adalah bagaimana seseorang ingij dekat dengan Tuhan baik itu dalam kegiatan sehari harinya maupun kegiatan pribadi lainnya</i>
6	Apa yang anda mengerti tentang tujuan hidup rohani? <i>Tujuan dari hidup rohani sendiri itu adalah bagaimana kita ingin mengenal Tuhan secara lebih dekat</i>
7	Apa yang anda lakukan untuk mengembangkan hidup rohani anda? <i>Hal yang saya lakukan untuk mengembangkan hidup rohani saya adalah dengan tinggal diasrama dan mengikuti semua kegiatan rohani mulai dari doa pagi, malam dan kegiatan lainnya seoperti di Paroki atau masyarakat</i>
c	Pentingnya aplikasi e-Katolik dalam hidup rohani
8	Seberapa sering anda menggunakan aplikasi e-Katolik? <i>Jarang</i>
9	Berapa lama waktu yang anda pakai untuk menggunakan aplikasi e-Katolik? <i>Mungkin hanya sekitar 10 hingga 15 menitan saja</i>
10	Bagian atau fitur apa yang sering anda gunakan? <i>Yang sering saya gunakan adalah Alkitab dan renungan</i>
11	Tujuan anda menggunakan aplikasi e-Katolik? <i>Tujuannya pasti lebih mempermudah terutama liturgi tentang hari tertentu</i>
12	Mengapa anda menggunakan aplikasi e-Katolik? <i>Karena aplikasi e-Katolik itu lebih mudah digunakan. Di dalam aplikasi banyak fitur yang dapat digunakan dengan mudah untuk kegiatan rohani atau pendalaman iman</i>
13	Sumbangan atau buah-buah apa yang anda dapat dari penggunaan aplikasi e-Katolik bagi hidup rohani? <i>Saya dapat dengan mudah mengetahui warna-warna liturgi pada hari tertentu serta renungan yang dapat memberikan suatau pandangan berbeda dalam kegiatan rohani</i>

Identitas Responden 3

Nama : Berta Elisa
Alamat : Jl. Sentul
Semester : 4
Tempat : Kampus STKIP Widya Yuwana Madiun
Waktu : 17 April 2023

Hasil Wawancara

No	Pertanyaan dan Jawaban
a	Pandangan tentang aplikasi e-Katolik
1	<p> Apa yang anda ketahui tentang Aplikasi e-Katolik? Jelaskan! <i>Bagi saya sebuah aplikasi yang menyediakan kitab suci atau renungnya pada hari yang saya inginkan</i> </p>
2	<p> Apakah anda mengetahui isi dari Aplikasi e-Katolik? <i>Seperti alkitab renungan ataupun puji syukur</i> </p>
3	<p> Apakah anda mengetahui tujuan dari aplikasi e-Katolik? <i>Untuk mempermudah dalam melakukan segala sesuatu berkaitan dengan doa, karena tidak perlu membawa kitab suci secara langsung atau puji syukur</i> </p>
4	<p> Apakah anda mengetahui siapa pemilik atau yang menemukan aplikasi e-Katolik? <i>Untuk sekarang saya tidak mengetahuinya</i> </p>
b	Pandangan tentang hidup rohani
5	<p> Apa yang anda mengerti tentang hidup rohani? Jelaskan! <i>Bagi saya hidup rohani itu adalah hidup yang sejalan dengan aturan atau arahan dari Tuhan</i> </p>
6	<p> Apa yang anda mengerti tentang tujuan hidup rohani? <i>Supaya kita jalan sesuai dengan rahan Tuhan</i> </p>
7	<p> Apa yang anda lakukan untuk mengembangkan hidup rohani anda? <i>Sejauh ini adalah dengan ke Gereja dan berdoa serta melakukan Tindakan baik</i> </p>
c	Pentingnya aplikasi e-Katolik dalam hidup rohani
8	<p> Seberapa sering anda menggunakan aplikasi e-Katolik? <i>Tidak terlalu sering, karena saya membukanya ketika membutuhkannya saja</i> </p>
9	<p> Berapa lama waktu yang anda pakai untuk menggunakan aplikasi e-Katolik? <i>Sekitar atau waktu yang paling lama sekita 15 menitan</i> </p>
10	<p> Bagian atau fitur apa yang sering anda gunakan? <i>Kitab suci dan renungan</i> </p>
11	<p> Tujuan anda menggunakan aplikasi e-Katolik? <i>Ingin mengetahui apa bacaan yang saya inginkan oada saat itu</i> </p>
12	<p> Mengapa anda menggunakan aplikasi e-Katolik? <i>Karena saya merasa dimudahkan</i> </p>
13	<p> Sumbangan atau buah-buah apa yang anda dapat dari penggunaan aplikasi e-Katolik bagi hidup rohani? <i>Saya awalnya tidak tahu apa bacaan yang saya inginkan, dan Ketika saya membukannya saya menjadi tahu. Dan saya juga bisa menjadi tahu renungannya apa pada saat itu juga</i> </p>

Identitas Responden 4

Nama : Maria Reni Widi A
Alamat : Rumah Bina Karya Ilahi
Semester : 4
Tempat : Kampus STKIP Widya Yuwana Madiun
Waktu : 17 April 2023

Hasil Wawancara

No	Pertanyaan dan Jawaban
a	Pandangan tentang aplikasi e-Katolik
1	Apa yang anda ketahui tentang Aplikasi e-Katolik? Jelaskan! <i>Yang saya ketahui adalah aplikasi yang memudahkan kita umat katolik untuk mengakses sesuatu seperti bacaan, kitab suci, puji syukur serta renungan yang bis akita dapatkan</i>
2	Apakah anda mengetahui isi dari Aplikasi e-Katolik? <i>Ya saya mengetahuinya. Isinya itu ada puji syukur, injil, madah, renungan-renungan ya kurang lebihnya seperti itu</i>
3	Apakah anda mengetahui tujuan dari aplikasi e-Katolik? <i>Mungkin untuk memudahkan umat yang tidak mempunyai alkitab. Kalua misalnya pergi dapat digunakan dengan simple</i>
4	Apakah anda mengetahui siapa pemilik atau yang menemukan aplikasi e-Katolik? <i>Sejauh ini saya tidak mengetahuinya</i>
b	Pandangan tentang hidup rohani
5	Apa yang anda mengerti tentang hidup rohani? Jelaskan! <i>Mengamalkan injil injil Tuhan dan tentang hidup dalam diri dan mengamalkannya</i>
6	Apa yang anda mengerti tentang tujuan hidup rohani? <i>Tujuan hidup rohani untuk mendekatkan diri kepada Tuhan</i>
7	Apa yang anda lakukan untuk mengembangkan hidup rohani anda? <i>Dengan cara memperbaiki diri, menjadikan diri lebih baik lagi</i>
c	Pentingnya aplikasi e-Katolik dalam hidup rohani
8	Seberapa sering anda menggunakan aplikasi e-Katolik? <i>Jarang sekali</i>
9	Berapa lama waktu yang anda pakai untuk menggunakan aplikasi e-Katolik? <i>Mungkin hanya sekitar 10 menitan, itu pun hanya untuk membuka renungan pada hari itu</i>
10	Bagian atau fitur apa yang sering anda gunakan? <i>Puji syukur, injil serta renungan</i>
11	Tujuan anda menggunakan aplikasi e-Katolik? <i>Tujuannya yaitu karena lebih praktis</i>
12	Mengapa anda menggunakan aplikasi e-Katolik? <i>Karena lebih memudahkan untuk mengakses bacaan serta renungan yang dapat say abaca dimana dan kapan saja</i>
13	Sumbangan atau buah-buah apa yang anda dapat dari penggunaan aplikasi e-Katolik bagi hidup rohani? <i>Dengan aplikasi e-Katolik ini dapat memudahkan membaca yang berkaitan dengan rohani</i>

Identitas Responden 5

Nama : Monika
Alamat : Rumah Bina Karya Ilahi
Semester : 4
Tempat : Kampus STKIP Widya Yuwana Madiun
Waktu : 17 April 2023

Hasil Wawancara

No	Pertanyaan dan Jawaban
a	Pandangan tentang aplikasi e-Katolik
1	Apa yang anda ketahui tentang Aplikasi e-Katolik? Jelaskan! <i>Yang saya ketahui itu adalah untuk memudahkan kita Ketika lupa membawa segala alkitab atau puji syukur serta bisa membaca renungan harian</i>
2	Apakah anda mengetahui isi dari Aplikasi e-Katolik? <i>Yang saya ketahui dalam e-Katolik itu seperti renungan bacaan dan injil-injil didalamnya</i>
3	Apakah anda mengetahui tujuan dari aplikasi e-Katolik? <i>Untuk memudahkan kita Ketika pergi kita bisa dengan mudah membuka aplikasi e-Katolik seperti alkitab atau puji syukur</i>
4	Apakah anda mengetahui siapa pemilik atau yang menemukan aplikasi e-Katolik? <i>Sejauh ini saya belum mengetahuinya</i>
b	Pandangan tentang hidup rohani
5	Apa yang anda mengerti tentang hidup rohani? Jelaskan! <i>Hidup rohani itu adalah hidup yang mengimani Kristus</i>
6	Apa yang anda mengerti tentang tujuan hidup rohani? <i>Tujuan hidup rohani untuk mengembangkan hidup sehari hari agar sesuai dengan Kristus</i>
7	Apa yang anda lakukan untuk mengembangkan hidup rohani anda? <i>Dengan cara membaca renungan atau doa doa harian</i>
c	Pentingnya aplikasi e-Katolik dalam hidup rohani
8	Seberapa sering anda menggunakan aplikasi e-Katolik? <i>Jarang sekali</i>
9	Berapa lama waktu yang anda pakai untuk menggunakan aplikasi e-Katolik? <i>Mungkin hanya sekitar 10 menit</i>
10	Bagian atau fitur apa yang sering anda gunakan? <i>Renungan atau lagu lagu</i>
11	Tujuan anda menggunakan aplikasi e-Katolik? <i>Untuk memudahkan saya dalam melakukan kegiatan doa doa seperti kegiatan pagi meditasi</i>
12	Mengapa anda menggunakan aplikasi e-Katolik? <i>Karena dengan menggunakan aplikasi e-Katolik saya lebih memahami berbagai macam doa rohani atau bacaan renungan</i>
13	Sumbangan atau buah-buah apa yang anda dapat dari penggunaan aplikasi e-Katolik bagi hidup rohani? <i>Dapat dengan mudah memuliakan Allah dengan cara yang dapat dilakukan dimana pun dan kapanpun itu</i>

Identitas Responden 6

Nama : Agnes Astri Wulandari
Alamat : Jl. Taman Raya No 12
Semester : 8
Tempat : Kost Dewi, Jln Tman Raya No 12
Waktu : 13 April 2023

Hasil Wawancara

No	Pertanyaan dan Jawaban
a	Pandangan tentang aplikasi e-Katolik
1	Apa yang anda ketahui tentang Aplikasi e-Katolik? Jelaskan! <i>Aplikasi yang berisi tentang fitur fitur katolik serta alkibat, bacaan harian, puji syukur serta masih banyak lainnya</i>
2	Apakah anda mengetahui isi dari Aplikasi e-Katolik? <i>Alkitab mulai dari perjanjian baru serta lama, puji syukur, renungan dan lain lain</i>
3	Apakah anda mengetahui tujuan dari aplikasi e-Katolik? <i>Memudahkan untuk mencari berbagai macam doa doa serta lagu lagunya</i>
4	Apakah anda mengetahui siapa pemilik atau yang menemukan aplikasi e-Katolik? <i>Yang menemukannya adalah kalua tidak salah Bernardus Agus Cahyono</i>
b	Pandangan tentang hidup rohani
5	Apa yang anda mengerti tentang hidup rohani? Jelaskan! <i>Tujuannya untuk saling mengasihi dan mengikuti ajaran yang telah diberikan</i>
6	Apa yang anda mengerti tentang tujuan hidup rohani? <i>Tujuannya yakni untuk mendekatkan diri dengan Kristus Yesus</i>
7	Apa yang anda lakukan untuk mengembangkan hidup rohani anda? <i>Bersosial yang baik, mengimani Kristus dengan cara melakukan suatu hal yang baik</i>
c	Pentingnya aplikasi e-Katolik dalam hidup rohani
8	Seberapa sering anda menggunakan aplikasi e-Katolik? <i>Sesering mungkin jika melihat bacaan harian ataupun puji syukur</i>
9	Berapa lama waktu yang anda pakai untuk menggunakan aplikasi e-Katolik? <i>Tidak begitu lama, sekitar 10-15 menitan</i>
10	Bagian atau fitur apa yang sering anda gunakan? <i>Puji syukur serta Alkitab</i>
11	Tujuan anda menggunakan aplikasi e-Katolik? <i>Memudahkan saya mencari bacaan harian, ataupun lagu lagu yang ada di aplikasi e-Katolik</i>
12	Mengapa anda menggunakan aplikasi e-Katolik? <i>Karena dengan menggunakan aplikasi e-Katolik saya dapat dengan mudah mencari sumber sumber alkitab</i>
13	Sumbangan atau buah-buah apa yang anda dapat dari penggunaan aplikasi e-Katolik bagi hidup rohani? <i>Lebih memahami berbagai macam penanggalan liturgi serta berbagai hal tentang renungan</i>

Identitas Responden 7

Nama : Ratnasari Mardining Tyas
Alamat : Jl. Taman Raya No 12
Semester : 8
Tempat : Kost Dewi, Jln Tman Raya No 12
Waktu : 13 April 2023

Hasil Wawancara

No	Pertanyaan dan Jawaban
a	Pandangan tentang aplikasi e-Katolik
1	<p>Apa yang anda ketahui tentang Aplikasi e-Katolik? Jelaskan!</p> <p><i>Aplikasi untuk mempermudah Ketika tidak membawa kitab suci atau puji syukur dapat dengan mudah menggunakan aplikasi e-Katolik itu</i></p>
2	<p>Apakah anda mengetahui isi dari Aplikasi e-Katolik?</p> <p><i>Yang saya ketahui yaitu ada tata cara ibadat, renungan, kitab suci serta puji syukur</i></p>
3	<p>Apakah anda mengetahui tujuan dari aplikasi e-Katolik?</p> <p><i>Untuk mempermudah umat katolik, Ketika sedang berada diluar dengan mudah untuk mendengarkan renungan secara audio atau membaca</i></p>
4	<p>Apakah anda mengetahui siapa pemilik atau yang menemukan aplikasi e-Katolik?</p> <p><i>Setahu saya itu adalah Bernardus Agus Cahyono</i></p>
b	Pandangan tentang hidup rohani
5	<p>Apa yang anda mengerti tentang hidup rohani? Jelaskan!</p> <p><i>Hidup rohani menurut saya adalah kehidupan yang diimani secara Kritis yang masuk dalam diri kita</i></p>
6	<p>Apa yang anda mengerti tentang tujuan hidup rohani?</p> <p><i>Tujuannya adalah lebih mendekatkan diri kepada Tuhan</i></p>
7	<p>Apa yang anda lakukan untuk mengembangkan hidup rohani anda?</p> <p><i>Untuk mengembangkan hidup rohani saya yaitu ikut kegiatan gereja, mau berbaur dengan kehidupan sosial yang lain karena Tuhan juga mengajarkan hal itu</i></p>
c	Pentingnya aplikasi e-Katolik dalam hidup rohani
8	<p>Seberapa sering anda menggunakan aplikasi e-Katolik?</p> <p><i>Tidak terlalu sering</i></p>
9	<p>Berapa lama waktu yang anda pakai untuk menggunakan aplikasi e-Katolik?</p> <p><i>Mungkin hanya sekitar 15 menitan saja, paling lama 30 menit</i></p>
10	<p>Bagian atau fitur apa yang sering anda gunakan?</p> <p><i>Kitab suci serta renungan</i></p>
11	<p>Tujuan anda menggunakan aplikasi e-Katolik?</p> <p><i>Tujuannya untuk lebih memudahkan dan melihat renungannya lebih mudah</i></p>
12	<p>Mengapa anda menggunakan aplikasi e-Katolik?</p> <p><i>Karena sangat memerlukannya</i></p>
13	<p>Sumbangan atau buah-buah apa yang anda dapat dari penggunaan aplikasi e-Katolik bagi hidup rohani?</p> <p><i>Lebih memahami isi dari kitab suci, lebih sering membaca kitab suci juga</i></p>

Identitas Responden 8

Nama : Vincencia Clara V
Alamat : Jl. Taman Raya No 12
Semester : 8
Tempat : Kost Dewi, Jln Tman Raya No 12
Waktu : 13 April 2023

Hasil Wawancara

No	Pertanyaan dan Jawaban
a	Pandangan tentang aplikasi e-Katolik
1	Apa yang anda ketahui tentang Aplikasi e-Katolik? Jelaskan! <i>Menurut saya aplikasi e-Katolik itu sebuah aplikasi yang ditujukan untuk umat Katolik yang memudahkan umat untuk mencari sumber referensi doa doa ataupun lainnya yang berhubungan dengan gereja katolik</i>
2	Apakah anda mengetahui isi dari Aplikasi e-Katolik? <i>Isi yang saya ketahui adalah yang pertama kitab suci, puji syukur, renungan, ada Riwayat santo santa, kalender liturgi, serta kumpulan doa doa dan masih banyak lagi</i>
3	Apakah anda mengetahui tujuan dari aplikasi e-Katolik? <i>Untuk memudahkan umat katolik untuk mencari contoh contoh doa melalui aplikasi e-Katolik yang ada di hp yang selalu dibawa kemana mana</i>
4	Apakah anda mengetahui siapa pemilik atau yang menemukan aplikasi e-Katolik? <i>Saya kurang tahu siapa penemunya</i>
b	Pandangan tentang hidup rohani
5	Apa yang anda mengerti tentang hidup rohani? Jelaskan! <i>Hidup rohani itu adalah hidup yang mengandalkan dan berharap kepada Tuhan Yesus yang saya Imani. Misalnya sperti melakukan ajaran ajaran kasih seperti Yesus yang sudah memberikan banyak teladan</i>
6	Apa yang anda mengerti tentang tujuan hidup rohani? <i>Tujuan hidup rohani supaya mendekatkan kita dengan Tuhan terlebih membawa hidup kepada kedamaian yang dirasakan dari buah buah kebaikan yang kita lakukan</i>
7	Apa yang anda lakukan untuk mengembangkan hidup rohani anda? <i>Yang pertama doa secara pribadi yang dilakukan tiap hari, pergi ke Gereja, mengikuti Ekaristi minggu dan harian, melihat pewartaan melalui Tiktok atau Youtube dari Kotbah Romo Homil atau motivasi serta teguran yang berguna bagi hidup saya</i>
c	Pentingnya aplikasi e-Katolik dalam hidup rohani
8	Seberapa sering anda menggunakan aplikasi e-Katolik? <i>Kalua saat ini saya jarang membuka, tapi saya pernah membuka tiap hari untuk membuka galeri harian atau kata kata motivasi yang berisi tentang ayat injil pada hari itu</i>
9	Berapa lama waktu yang anda pakai untuk menggunakan aplikasi e-Katolik? <i>Kebanyakan hanya sebentar, paling sekitar 5 menitan</i>
10	Bagian atau fitur apa yang sering anda gunakan? <i>Untuk membuka alkitab, kemudia puji syukur, Riwayat santo-santo dan contoh contoh doa serta yang lebih sering yaitu galeri harian untuk memotivasi hidup saya</i>
11	Tujuan anda menggunakan aplikasi e-Katolik?

	<i>Menurut saya lebih praktis menggunakan handphone, sehingga memudahkan saya untuk berdoa dimanapun dan kapanpun</i>
12	<i>Mengapa anda menggunakan aplikasi e-Katolik? Karena diciptakan untuk memudahkan umat katolik mencari berbagai doa, ayat, renungan yang diinginkan serta mudah diakses</i>
13	<i>Sumbangan atau buah-buah apa yang anda dapat dari penggunaan aplikasi e-Katolik bagi hidup rohani? Sumbangan yang pastinya memotivasi serta mendorong hidup saya ke yang lebih positif serta memberi teguran atau mengingatkan akan Tindakan sehari hari agar lebih terarah</i>

Identitas Responden 9

Nama : Nyifta Maha Rani
Alamat : Jl. Taman Raya No 12
Semester : 8
Tempat : Kost Dewi, Jln Tman Raya No 12
Waktu : 13 April 2023

Hasil Wawancara

No	Pertanyaan dan Jawaban
a	Pandangan tentang aplikasi e-Katolik
1	Apa yang anda ketahui tentang Aplikasi e-Katolik? Jelaskan! <i>Aplikasi yang saya ketahui yang sangat membantu umat katolik untuk melihat tentang liturgi, kitab suci, renungan. Jadi itu untuk menuntun umat Katolik</i>
2	Apakah anda mengetahui isi dari Aplikasi e-Katolik? <i>Ya saya tau, seperti ada Alkita, bacaan liturgi, puji syukur, brevier, doa-doa pribadi, serta Katekismus kalua tidak salah akan segera hadir</i>
3	Apakah anda mengetahui tujuan dari aplikasi e-Katolik? <i>Tujuannya yaitu ya untuk membantu umat katolik, apalagi dalam hal renungan liturgi banyak kaum awam yang tidak paham, jadi sangat membantu</i>
4	Apakah anda mengetahui siapa pemilik atau yang menemukan aplikasi e-Katolik? <i>Saya kurang tahu</i>
b	Pandangan tentang hidup rohani
5	Apa yang anda mengerti tentang hidup rohani? Jelaskan! <i>Hidup untuk mengolah kehidupan rohani</i>
6	Apa yang anda mengerti tentang tujuan hidup rohani? <i>Untuk semakin mendekatkan diri kepada Tuhan</i>
7	Apa yang anda lakukan untuk mengembangkan hidup rohani anda? <i>Saya biasanya baca renungan atau mendengarkan renungan, doa doa misa, homili room</i>
c	Pentingnya aplikasi e-Katolik dalam hidup rohani
8	Seberapa sering anda menggunakan aplikasi e-Katolik? <i>Cukup sering</i>
9	Berapa lama waktu yang anda pakai untuk menggunakan aplikasi e-Katolik? <i>Kalua setiap bukanya ya paling gak lebih dari 10 menit</i>
10	Bagian atau fitur apa yang sering anda gunakan? <i>Bacaan liturgi dan alkitab</i>
11	Tujuan anda menggunakan aplikasi e-Katolik? <i>Untuk melihat bacaan harian, renungan, belajar lagu puji syukur</i>
12	Mengapa anda menggunakan aplikasi e-Katolik? <i>Karena snagat membantu dan tidak ada palikasi lain yang dapat membantu seperti ini</i>
13	Sumbangan atau buah-buah apa yang anda dapat dari penggunaan aplikasi e-Katolik bagi hidup rohani? <i>Saya merasa dengan adanya e-katolik saya semakin mengerti pendalaman imannya melalui e-Katolik</i>

Identitas Responden 10

Nama : Desy Natalia
Alamat : Jl. Taman Raya No 12
Semester : 8
Tempat : Kost Dewi, Jln Tman Raya No 12
Waktu : 13 April 2023

Hasil Wawancara

No	Pertanyaan dan Jawaban
a	Pandangan tentang aplikasi e-Katolik
1	Apa yang anda ketahui tentang Aplikasi e-Katolik? Jelaskan! <i>Kalua menurut ku ya aplikasi e-Katolik yang memuat banyak fitur dan sangat berguna</i>
2	Apakah anda mengetahui isi dari Aplikasi e-Katolik? <i>Isi dari aplikasi e-Katolik ya puji syukur, alkitab, kalender liturgi dan masih banyak lagi</i>
3	Apakah anda mengetahui tujuan dari aplikasi e-Katolik? <i>Agar mudah, lebih praktis dengan membuka hp dan aplikasi e-Katolik</i>
4	Apakah anda mengetahui siapa pemilik atau yang menemukan aplikasi e-Katolik? <i>Saya kurang tahu</i>
b	Pandangan tentang hidup rohani
5	Apa yang anda mengerti tentang hidup rohani? Jelaskan! <i>Hidup suci yang didasari Tuhan</i>
6	Apa yang anda mengerti tentang tujuan hidup rohani? <i>Agar hidupnya lebih berusaha percaya kepada Tuhan</i>
7	Apa yang anda lakukan untuk mengembangkan hidup rohani anda? <i>Rajin berdoa, mendengarkan renungan, misa, ambil bagian dalam tugas liturgi</i>
c	Pentingnya aplikasi e-Katolik dalam hidup rohani
8	Seberapa sering anda menggunakan aplikasi e-Katolik? <i>Tidak terlalu sering, hanya Ketika lupa membawa alkitab atau puji syukur aja</i>
9	Berapa lama waktu yang anda pakai untuk menggunakan aplikasi e-Katolik? <i>Sekitar 5-10 menitan, atau mungkin Ketika kuliah ya ada sekitar 1 jam atau 2 jam</i>
10	Bagian atau fitur apa yang sering anda gunakan? <i>Puji syukur, kalender liturgi, alkitab serta renungan</i>
11	Tujuan anda menggunakan aplikasi e-Katolik? <i>Untuk memudahkan saya mencari referensi renungan</i>
12	Mengapa anda menggunakan aplikasi e-Katolik? <i>Karena sangat efisien</i>
13	Sumbangan atau buah-buah apa yang anda dapat dari penggunaan aplikasi e-Katolik bagi hidup rohani? <i>Saya lebih mengimani Kristus</i>

KODING WAWANCARA

a. Pandangan tentang aplikasi e-Katolik

Pertanyaan 1: Apa yang anda ketahui tentang Aplikasi e-Katolik?Jelaskan!			
R	Jawaban	Kata Kunci	Kode
R1	Untuk mempermudah dalam suatu pengetahuan yang dimana mana bisa dapat menggunakan e-Katolik dan tidak mempersulit dalam kegiatan rohani	mempermudah dalam kegiatan rohani	1.a
R2	Salah satu aplikasi yang memudahkan kaum katolik untuk dapat melihat atau mendengarkan renungan dimana pun dia berada serta dalam kondisi apapun	Memudahkan kaum katolik Renungan	1.b 1.c
R3	Bagi saya sebuah aplikasi yang menyediakan kitab suci atau renungannya pada hari yang saya inginkan	Kitab suci Renungan	1.d 1.c
R4	Yang saya ketahui adalah aplikasi yang memudahkan kita umat katolik untuk mengakses sesuatu seperti bacaan, kitab suci, puji syukur serta renungan yang bisa kita dapatkan	Memudahkan umat katolik Bacaan Kitab suci puji syukur renungan	1.b 1.e 1.d 1.f 1.c
R5	Yang saya ketahui itu adalah untuk memudahkan kita ketika lupa membawa segala alkitab atau puji syukur serta bisa membaca renungan harian	Memudahkan umat Katolik Alkitab Puji syukur Renungan harian	1.b 1.d 1.f 1.c
R6	Aplikasi yang berisi tentang fitur fitur katolik serta alkitab bacaan harian, puji syukur serta masih banyak lainnya	Alkitab Bacaan harian Puji syukur	1.d 1.e 1.f
R7	Aplikasi untuk mempermudah Ketika tidak membawa kitab suci	Mempermudah umat Katolik Kitab suci	1.b 1.d

	atau puji syukur dapat dengan mudah menggunakan aplikasi e-Katolik itu	Puji syukur	1.f
R8	Menurut saya aplikasi e-Katolik itu sebuah aplikasi yang ditujukan untuk umat Katolik yang memudahkan umat untuk mencari sumber referensi doa doa ataupun lainnya yang berhubungan dengan gereja katolik	Ditujukan untuk umat katolik Memudahkan umat katolik Mencari referensi doa Berhubungan dengan Gereja katolik	1.g 1.b 1.h 1.i
R9	Aplikasi yang saya ketahui yang sangat membantu umat katolik untuk melihat tentang liturgi, kitab suci, renungan. Jadi itu untuk menuntun umat Katolik	Membantu umat katolik Liturgi Kitab suci Renungan Menuntun umat katolik	1.b 1.j 1.d 1.c 1.k
R10	Kalua menurut ku ya aplikasi e-Katolik yang memuat banyak fitur dan sangat berguna	Sangat berguna	1.l

Indeks 1. Pengertian Aplikasi E-Katolik			
Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah
1. Manfaat/Fungsi/Tujuan Aplikasi			
1.a	mempermudah dalam kegiatan rohani	R1	1
1.c	Memudahkan kaum katolik	R2, R4, R5, R7, R8, R9	6
1.h	Ditujukan untuk umat katolik	R8	1
1.j	Mencari referensi doa	R8	1
1.k	Berhubungan dengan Gereja katolik	R8	1
1.m	Liturgi	R9	1
1.n	Menuntun umat katolik	R9	1
1.n	Sangat berguna	R10	1
2. Isi/ Fitur Aplikasi			
1.d	Renungan	R2, R3, R4, R5, R9	5
1.e	Kitab suci	R3, R4, R5, R6, R7, R9	6
1.f	Bacaan	R4, R6	2
1.g	Puji syukur	R4, R5, R6, R7	4

Resume:

Data di atas menyatakan bahwa masing-masing responden memiliki pemahaman berbeda tentang pengertian aplikasi e-Katolik. Jawaban-jawaban responden tentang aplikasi e-katolik dapat dikelompokkan dalam 2 kelompok besar, yakni: 1) Menunjukkan manfaat/fungsi/tujuan dari aplikasi e-katolik (8 responden = R1, R2, R4, R5, R7, R8, R9, R10); 2) Responden sudah menyebutkan isi atau fitur dari aplikasi e-katolik (7 responden = R2, R3, R4, R5, R6, R7, R9).

Terkait dengan manfaat/fungsi/tujuan dari aplikasi, ada sekian responden yang menyebutkan tentang manfaat e-katolik yakni : mempermudah dalam kegiatan rohani (R1), Memudahkan kaum katolik (R2, R4, R5, R7, R8, R9), Menuntun umat katolik (R9), ada yang mengatakan tentang fungsinya, yakni : Mencari referensi doa (R8), Liturgi (R9), Berhubungan dengan Gereja katolik (R8), ada juga yang mengatakan tentang tujuan dari aplikasi itu dibuat yakni : Ditujukan untuk umat katolik (R8), Sangat berguna (R10).

Terkait dengan fitur atau isi dari e-katolik, Sebagian besar menyebutkan Renungan (R2, R3, R4, R5, R9), Kitab suci (R3, R4, R5, R6, R7, R9), Bacaan (R4, R6), Puji syukur (R4, R5, R6, R7).

Pertanyaan 2 : Apakah anda mengetahui isi dari Aplikasi e-Katolik?

R	Jawaban	Kata Kunci	Kode
R1	Isi dari e-Katolik banyak beragam seperti renungan, rosario, doa-doa, puji syukur. Ketika kita sedang melakukan doa-doa kita tidak perlu membawa puji syukur menggunakan e-Katolik saja pun bisa.	Tidak menjawab dengan tegas Renungan Rosario Doa-doa Puji syukur Berdoa menggunakan aplikasi e-Katolik	2.a 2.b 2.c 2.d 2.e 2.f
R2	Aplikasi e-Katolik berisi berbagai informasi tentang liturgi terutama liturgi harian	Tidak menjawab dengan tegas Liturgi harian	2.a 2.g
R3	Seperti alkitab renungan ataupun puji syukur	Tidak menjawab dengan tegas alkitab renungan puji syukur	2.a 2.h 2.b 2.e
R4	Ya saya mengetahuinya. Isinya itu ada puji syukur,	Mengetahui Puji syukur	2.i 2.e

	injil,	Injil	2.h
	madah,	Madah	2.j
	renungan-renungan ya kurang lebihnya seperti itu	Renungan	2.b
R5	Yang saya ketahui dalam e-Katolik itu seperti	Tidak menjawab dengan tegas	2.a
	renungan	Renungan	2.b
	bacaan dan	Bacaan	2.k
	injil-injil didalamnya	Injil	2.h
R6		Tidak menjawab dengan tegas	2.a
	Alkitab mulai dari perjanjian baru serta lama,	Alkitab	2.h
	puji syukur,	Puji syukur	2.e
	renungan dan lain lain	Renungan	2.b
R7	Yang saya ketahui yaitu ada	Tidak menjawab dengan tegas	2.a
	tata cara ibadat,	Tata cara ibadat	2.l
	renungan,	Renungan	2.b
	kitab suci serta	Kitab suci	2.h
	puji syukur	Puji syukur	2.e
R8	Isi yang saya ketahui adalah yang pertama	Tidak menjawab dengan tegas	2.a
	kitab suci,	Kitab suci	2.h
	puji syukur,	Puji syukur	2.e
	renungan,	Renungan	2.b
	ada Riwayat santo santa,	Riwayat Santo Santa	2.m
	kalender liturgi,	Kalender liturgi	2.n
	serta kumpulan doa doa dan masih banyak lagi referensi doa	Kumpulan doa-doa	2.d

R9	Ya saya tau, seperti ada Alkitab , bacaan liturgi , puji syukur , brevier , doa-doa pribadi , serta Katekismus kalau tidak salah akan segera hadir	Mengetahui Alkitab Bacaan liturgi Puji syukur Brevier Doa-doa pribadi Katekismus	2.i 2.h 2.k 2.e 2.o 2.p 2.q
R10	Isi dari aplikasi e-Katolik ya puji syukur , alkitab , kalender liturgi dan masih banyak lagi	Tidak menjawab dengan tegas Puji syukur Alkitab Kalender liturgi	2.a 2.e 2.h 2.n
Indeks 1. isi aplikasi e-Katolik			
Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah
1. DEVOSI			
2.a	Tidak menjawab dengan tegas	R1, R2, R3, R5, R6, R7, R8, R10	8
2.i	Mengetahui	R4, R9	2
2.f	Berdoa menggunakan aplikasi e-Katolik	R1	1
2. LITURGI			
Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah
2.d	Doa-doa	R1, R8	2
2.g	Liturgi harian	R2	1
2.k	Bacaan liturgi	R5, R9	2
2.l	Tata cara ibadat	R7	1
2.n	Kalender liturgi	R8, R10	2
2.o	Brevier	R9	1
3. REFERENSI			
Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah
2.b	Renungan	R1, R3, R4, R5, R6, R7, R8	7
2.c	Rosario	R1	1
2.e	Puji syukur	R1, R3, R4, R6, R7, R8, R9, R10	8
2.h	Alkitab	R3, R4, R5, R6, R7, R8, R9, R10	8
2.j	Madah	R4	1
2.m	Riwayat Santo Santa	R8	1
2.p	Doa-doa pribadi	R9	1

2.g	Katekismus	R9	1
<p>Resume: Dari data di atas menyampaikan bahwa ada 8 responden (R1, R2, R3, R5, R6, R7, R8, R10) tidak menjawab dengan tegas, dan 2 responden (R4, R9) menjawab dengan tegas bahwa mengetahui isi aplikasi e-Katolik Dari data di atas menyampaikan bahwa isi aplikasi e-Katolik yang banyak diketahui adalah renungan (R1, R3, R4, R5, R6, R7, R8), puji syukur (R1, R3, R4, R6, R7, R8, R9, R10), Alkitab (R3, R4, R5, R6, R7, R8, R9, R10), kemudian isi aplikasi e-Katolik lainnya seperti Rosario (R1), Doa-doa (R1, R8), Berdoa menggunakan aplikasi e-Katolik (R1), Liturgi harian (R2), Liturgi harian (R2), Madah (R4), Bacaan liturgi (R5, R9), Tata cara ibadat (R7), Riwayat Santo Santa (R8), Kalender liturgi (R8, R10), Brevier (R9), Doa-doa pribadi (R10), dan Katekismus (R9)</p>			

Pertanyaan 3 : Apakah anda mengetahui tujuan dari aplikasi e-Katolik?			
R	Jawaban	Kata Kunci	Kode
R1	Untuk mempermudah dalam melakukan segala sesuatu berkaitan dengan doa	Mempermudah kegiatan doa	3.a
R2	Tujuannya sendiri adalah mempermudah untuk mendengarkan renungan, kitab suci serta	Mempermudah Mendengarkan renungan, Kitab Suci	3.b
	untuk mendalami iman	Pendalaman iman	3.c
R3	Untuk mempermudah dalam melakukan segala sesuatu berkaitan dengan doa,	Mempermudah kegiatan doa	3.a
	karena tidak perlu membawa kitab suci secara langsung atau puji syukur	Tidak perlu membawa Kitab Suci atau puji syukur secara langsung	3.d
R4	Mungkin untuk memudahkan umat yang tidak mempunyai alkitab.	Memudahkan umat yang tidak punya Alkitab	3.e
	Kalau misalnya pergi dapat digunakan dengan simpel	Dapat digunakan dengan simpel	3.f
R5	Untuk memudahkan kita ketika pergi kita bisa dengan mudah membuka aplikasi e-Katolik seperti alkitab atau puji syukur	Mempermudah Ketika bepergian	3.g
R6	Memudahkan untuk mencari berbagai macam doa doa serta lagu lagunya	Mempermudah mencari doa dan lagu	3.h
R7	Untuk mempermudah umat katolik,	Mempermudah umat Katolik	3.i
	Ketika sedang berada diluar dengan mudah untuk mendengarkan renungan secara audio atau membaca	Mudah untuk mendengarkan atau membaca renungan	3.b
R8	Untuk memudahkan umat katolik	Mempermudah umat Katolik	3.i
	untuk mencari contoh contoh doa	Mencari doa	3.h

	melalui aplikasi e-Katolik yang ada di hp yang selalu dibawa kemana mana	Aplikasi e-Katolik di Hp yang selalu dibawa	3.j
R9	Tujuannya yaitu ya untuk membantu umat katolik, apalagi dalam hal renungan liturgi banyak kaum awam yang tidak paham, jadi sangat membantu	Membantu umat Katolik Dalam hal renungan dan liturgi bagi awam yang tidak paham	3.k 3.l
R10	Agar mudah, lebih praktis dengan membuka hp dan aplikasi e-Katolik	Agar mudah dan praktis	3.m

Indeks. Tujuan Aplikasi E-Katolik

1. MANFAAT

Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah
3.f	Dapat digunakan dengan simpel	R4	1
3.i	Mempermudah umat Katolik	R7, R8	2
3.k	Membantu umat Katolik	R9	1
3.m	Agar mudah dan praktis	R10	1

2. FUNGSI

Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah
3.a	Mempermudah kegiatan doa	R1, R3	2
3.b	Mempermudah Mendengarkan renungan, Kitab Suci	R2, R7	2
3.c	Pendalaman iman	R2	1
3.d	Tidak perlu membawa Kitab Suci atau puji syukur secara langsung	R3	1
3.e	Memudahkan umat yang tidak punya Alkitab	R4	1
3.g	Mempermudah Ketika bepergian	R5	1
3.h	Mempermudah mencari doa dan lagu	R6, R8	2
3.j	Aplikasi e-Katolik di Hp yang selalu dibawa	R8	1
3.l	Dalam hal renungan dan liturgi bagi awam yang tidak paham	R8	1

Resume:

Dari data di atas menyatakan bahwa tujuan aplikasi E-Katolik dapat dikelompokkan menjadi 2, yakni Manfaat (5 responden : R4, R7, R8, R9, R10) dan Fungsi (8 responden : R1, R2, R3, R4, R5, R6, R7, R8).

Dari data di atas menyatakan bahwa Tujuan Aplikasi e-Katolik yang dipahami responden yakni mempermudah (R7, R8) dan membantu umat Katolik (R9), serta penggunaannya yang lebih simple (R4), mudah dan praktis (R10)

Dari data di atas menyatakan bahwa responden dengan menggunakan aplikasi e-Katolik dimudahkan dalam kegiatan doa (R1, R3), mendengarkan renungan serta Kitab Suci (R2, R7), melakukan pendalaman iman (R2), mencari doa serta lagu lagu rohani (R6, R8), serta dalam hal renungan dan liturgi untuk kaum awam yang tidak paham (R8). Selain itu memudahkan jika bepergian (R5), tidak perlu membawa kitab suci atau puji syukur secara langsung (R3), atau tidak punya Alkitab (R4), dimudahkan karena Aplikasi e-Katolik di Hp yang selalu dibawa (R8)

Pertanyaan 4 : Apakah anda mengetahui siapa pemilik atau yang menemukan aplikasi e-Katolik?			
R	Jawaban	Kata Kunci	Kode
R1	Kalua untuk sekarang saya kurang tahu	Tidak tahu	4.a
R2	Saya kurang tahu	Tidak tahu	4.a
R3	Untuk sekarang saya tidak mengetahuinya	Tidak tahu	4.a
R4	Sejauh ini saya tidak mengetahuinya	Tidak tahu	4.a
R5	Sejauh ini saya belum mengetahuinya	Tidak tahu	4.a
R6	Yang menemukannya adalah kalua tidak salah Bernardus Agus Cahyono	Mengetahui	4.b
R7	Setahu saya itu adalah Bernardus Agus Cahyono	Mengetahui	4.b
R8	Saya kurang tahu siapa penemunya	Tidak tahu	4.a
R9	Saya kurang tahu	Tidak tahu	4.a
R10	Saya kurang tahu	Tidak tahu	4.a
Indeks. Pemilik atau penemu aplikasi e-Katolik			
Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah
4.a	Tidak tahu	R1, R2, R3, R4, R5, R8, R9, R10	8
3b	Mengetahui	R6, R7	2
Resume:			
Dari data di atas menyatakan bahwa responden yang tidak tahu (R1, R2, R3, R4, R5, R8, R9, R10) lebih banyak di bandingkan responden yang tahu (R6, R7) siapa pemilik atau penemu aplikasi e-Katolik			

b. Pandangan Tentang Hidup Rohani

Pertanyaan 5 : Apa yang anda mengerti tentang hidup rohani? Jelaskan!			
R	Jawaban	Kata Kunci	Kode
R1	Hidup rohani itu kita harus melakukan apa yang sejalan dengan hidup kristiani	Sejalan dengan hidup kristiani	5.a
R2	Hidup rohani itu adalah bagaimana seseorang ingin dekat dengan Tuhan	Usaha dekat dengan Tuhan	5.b
	baik itu dalam kegiatan sehari harinya maupun kegiatan pribadi lainnya	Dalam kegiatan sehari-hari atau kegiatan pribadi	5.c
R3	Bagi saya hidup rohani itu adalah hidup yang sejalan dengan aturan atau arahan dari Tuhan	Sejalan dengan arahan Tuhan	5.d
R4	Mengamalkan injil injil Tuhan dan tentang hidup dalam diri dan mengamalkannya	Mengamalkan Injil	5.e
R5	Hidup rohani itu adalah hidup yang mengimani Kristus	Hidup yang Mengimani Kristus	5.f
R6	Tujuannya untuk saling mengasihi	Saling Mengasihi	5.g
	dan mengikuti ajaran yang telah diberikan	Mengikuti ajaran Tuhan	5.h

R7	Hidup rohani menurut saya adalah kehidupan yang diimani secara Kristus yang masuk dalam diri kita	Hidup yang mengimani Kristus	5.f
R8	Hidup rohani itu adalah hidup yang mengandalkan dan berharap kepada Tuhan Yesus yang saya Imani. Misalnya seperti melakukan ajaran ajaran kasih seperti Yesus yang sudah memberikan banyak teladan	Hidup yang Mengandalkan dan Berharap kepada Tuhan Yesus Melakukan ajaran ajaran kasih	5.i 5.j
R9	Hidup untuk mengolah kehidupan rohani	Mengolah kehidupan Rohani	5.k
R10	Hidup suci yang didasari Tuhan	Hidup yang didasari Tuhan	5.l

Indeks. Arti Hidup Rohani

Kode	Kata Kunci	Rsponden	Jumlah
1. PENGERTIAN			
5.a	Sejalan dengan hidup kristiani	R1	1
5.d	Sejalan dengan arahan Tuhan	R3	1
5.f	Hidup yang Mengimani Kristus	R5, R7	2
5.l	Hidup yang didasari Tuhan	R10	1
2. PERWUJUDAN			
5.b	Usaha dekat dengan Tuhan	R2	1
5.c	Dalam kegiatan sehari-hari atau kegiatan pribadi	R2	1
5.e	Mengamalkan Injil	R4	1
5.g	Saling Mengasahi	R6	1
5.h	Mengikuti ajaran Tuhan	R6	1
5.i	Hidup yang Mengandalkan dan Berharap kepada Tuhan Yesus	R8	1
5.j	Melakukan ajaran ajaran kasih	R8	1
5.k	Mengolah kehidupan Rohani	R9	1

Resume:

Dari data di atas menyatakan bahwa pengertian hidup rohani menurut responden dapat di kelompokkan menjadi 2 bagian yakni : Pengertian (5 responden : R1, R3, R5, R7, R10) dan Perwujudan (5 Responden : R2, R4, R6, R8, R9)

Dari responden yang menyebutkan pengertian yakni sejalan dengan hidup kristiani (R1), Sejalan dengan arahan Tuhan (R3), hidup yang mengimani Kristus (R5, R7), Hidup yang didasari Tuhan (R10).

Dari responden menyebutkan bahwa perwujudan bagi responden yakni Usaha dekat dengan Tuhan (R2) dalam melakukan kegiatan sehari hari maupun kegiatan pribadi (R2), mengamalkan Injil (R4), Saling Mengasahi (R6), Mengikuti ajaran Tuhan (R6), Hidup yang Mengandalkan dan Berharap kepada Tuhan Yesus (R8), Melakukan ajaran ajaran kasih (R8), Mengolah kehidupan Rohani (R9).

Pertanyaan 6 : Apa yang anda mengerti tentang tujuan hidup rohani?			
R	Jawaban	Kata Kunci	Kode
R1	Tujuan hidup rohani agar kita semakin searah dengan firman Allah	Semakin searah dengan firman Allah	6.a
R2	Tujuan dari hidup rohani sendiri itu adalah bagaimana kita ingin mengenal Tuhan secara lebih dekat	Mengenal Tuhan secara lebih dekat	6.b
R3	Supaya kita jalan sesuai dengan arahan Tuhan	Jalan sesuai arahan Tuhan	6.c
R4	Tujuan hidup rohani untuk mendekatkan diri kepada Tuhan	Mendekatkan diri kepada Tuhan	6.d
R5	Tujuan hidup rohani untuk mengembangkan hidup sehari hari agar sesuai dengan Kristus	Mengembangkan hidup agar sesuai dengan Kristus	6.e
R6	Tujuannya yakni untuk mendekatkan diri dengan Kristus Yesus	Mendekatkan diri dengan Kristus Yesus	6.d
R7	Tujuannya adalah lebih mendekatkan diri kepada Tuhan	Mendekatkan diri kepada Tuhan	6.d
R8	Tujuan hidup rohani supaya mendekatkan kita dengan Tuhan terlebih membawa hidup kepada kedamaian yang dirasakan dari buah buah kebaikan yang kita lakukan	Mendekatkan diri dengan Tuhan Membawa hidup kepada kedamaian	6.d 3.f
R9	Untuk semakin mendekatkan diri kepada Tuhan	Mendekatkan diri kepada Tuhan	6.d
R10	Agar hidupnya lebih berusaha percaya kepada Tuhan	Berusaha percaya kepada Tuhan	6.g
Indeks. Tujuan Hidup Rohani			
Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah
6.a	Semakin searah dengan firman Allah	R1	1
6.b	Mengenal Tuhan secara lebih dekat	R2	1
6.c	Jalan sesuai arahan Tuhan	R3	1
6.d	Mendekatkan diri kepada Tuhan	R4, R6, R7, R8, R9	5
6.e	Mengembangkan hidup agar sesuai dengan Kristus	R5	1
6.f	Membawa hidup kepada kedamaian	R8	1
6.g	Berusaha percaya kepada Tuhan	R10	1
Resume: Dari data di atas menyatakan bahwa tujuan hidup rohani bagi responden yakni agar Semakin searah dengan firman Allah (R1), Mengenal Tuhan secara lebih dekat (R2), Jalan sesuai arahan Tuhan (R3), Mendekatkan diri kepada Tuhan (R4, R6, R7, R8, R9), Mengembangkan hidup agar sesuai dengan Kristus (R5), Membawa hidup kepada kedamaian (R8) serta Berusaha percaya kepada Tuhan (R10)			

Pertanyaan 7 : Apa yang anda lakukan untuk mengembangkan hidup rohani anda?			
R	Jawaban	Kata Kunci	Kode
R1	Dengan cara berdoa dan melakukan kegiatan seturut dengan kehendak Allah	berdoa melakukan kegiatan seturut dengan kehendak Allah	7.a 7.b
R2	Hal yang saya lakukan untuk mengembangkan hidup rohani saya adalah dengan tinggal diasrama dan mengikuti semua kegiatan rohani mulai dari doa pagi, malam dan kegiatan lainnya seperti di Paroki atau masyarakat	tinggal diasrama mengikuti semua kegiatan rohani Doa pagi dan doa malam Kegiatan paroki dan masyarakat	7.c 7.d 7.e 7.f
R3	Sejauh ini adalah dengan ke Gereja dan berdoa serta melakukan Tindakan baik	Ke Gereja Berdoa Melakukan Tindakan baik	7.g 7.a 7.h
R4	Dengan cara memperbaiki diri, menjadikan diri lebih baik lagi	memperbaiki diri	7.i
R5	Dengan cara membaca renungan atau doa doa harian	Membaca renungan Membaca doa doa harian	7.j 7.k
R6	Bersosial yang baik, mengimani Kristus dengan cara melakukan suatu hal yang baik	Bersosial yang baik, Mengimani Kristus dengan melakukan hal yang baik	7.l 7.m
R7	Untuk mengembangkan hidup rohani saya yaitu ikut kegiatan gereja, mau berbaur dengan kehidupan sosial yang lain karena Tuhan juga mengajarkan hal itu	Ikut kegiatan Gereja Berbaur dengan kehidupan sosial	7.n 7.f
R8	Yang pertama doa secara pribadi yang dilakukan tiap hari, pergi ke Gereja, mengikuti Ekaristi minggu dan harian,	doa secara pribadi yang dilakukan tiap hari, pergi ke Gereja, mengikuti Ekaristi	7.a 7.n 7.o

	melihat pewartaan melalui Tiktok atau Youtube dari Kotbah Romo Homil atau motivasi serta teguran yang berguna bagi hidup saya	melihat pewartaan melalui sosial media	7.p
R9	Saya biasanya baca renungan atau mendengarkan renungan, doa doa, misa, homili room	Membaca renungan atau mendengarkan, doa doa, misa atau Homili	7.j 7.k 7.o
R10	Rajin berdoa, mendengarkan renungan, misa, ambil bagian dalam tugas liturgi	Rajin berdoa mendengarkan renungan Misa Ambil bagian dalam tugas liturgi	7.a 7.j 7.o 7.q

Indeks 1. Kegiatan Rohani

1. LITURGI

Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah
7.a	berdoa	R1, R3, R8, R10	4
7.b	Melakukan kegiatan seturut dengan kehendak Allah	R1	1
7.d	mengikuti semua kegiatan rohani	R2	1
7.e	Doa pagi dan doa malam	R2	1
7.h	Melakukan Tindakan baik	R3	1
7.i	memperbaiki diri	R4	1
7.j	Membaca renungan	R5, R9, R10	3
7.k	Membaca doa doa harian	R5, R9	2
7.m	Mengimani Kristus dengan melakukan hal yang baik	R6	1
7.q	Ambil bagian dalam tugas liturgi	R10	1
7.o	Misa	R8, R9, R10	3

2. PEWARTAAN

7.p	Melihat pewartaan melalui sosial media	R8	1
-----	--	----	---

3. KETERLIBATAN HIDUP SOSIAL

7.c	Tinggal diasrama	R2	1
7.f	Kegiatan paroki dan masyarakat	R2, R7	2
7.g	Ke Gereja	R3	1
7.l	Bersosial yang baik	R6	1
7.n	Ikut kegiatan Gereja	R7, R8	2

Resume:

Dari data di atas menyatakan bahwa kegiatan hidup rohani menurut responden dapat dikelompokkan menjadi 3 yakni liturgi (9 responden : R1, R2, R3, R4, R5, R6, R8, R9,

R10), Pewartaan (1 responden : R8), dan keterlibatan hidup sosial (5 responden : R2, R3, R6, R7, R8)

Dari responden yang menyatakan kegiatan rohani sebagai liturgi yakni untuk mengembangkan hidup rohaninya yakni berdoa (R1, R3, R8, R10), baik itu doa pagi atau doa malam (R2), membaca doa doa harian (R5, R9), ataupun membaca renungan (R5, R9, R10), Melakukan kegiatan seturut dengan kehendak Allah (R1), Melakukan Tindakan baik (R3), memperbaiki diri (R4), mengikuti semua kegiatan rohani (R2), Mengimani Kristus dengan melakukan hal yang baik (R6), Ambil bagian dalam tugas liturgi (R10). Responden juga mengikuti perayaan Ekaristi atau Misa (R8, R9, R10).

Dari responden yang menyatakan pewartaan yakni Melihat pewartaan melalui sosial media (R8).

Dari responden yang menyatakan kegiatan rohani dalam hidup sosial, yang dilakukan responden yakni Tinggal diasrama (R2), Kegiatan paroki dan masyarakat (R2, R7), Ke Gereja (R3), Bersosial yang baik (R6), serta Ikut kegiatan Gereja (R7, R8)

c. Pentingnya aplikasi e-Katolik dalam hidup rohani

Pertanyaan 8 : Seberapa sering anda menggunakan aplikasi e-Katolik?			
R	Jawaban	Kata Kunci	Kode
R1	Jarang. Ketika hanya memerlukannya saja	Jarang	8.a
R2	Jarang	Jarang	8.a
R3	Tidak terlalu sering, Karena saya membukanya ketika mebutuhkannya saja	Tidak terlalu sering membukanya ketika mebutuhkannya saja	8.b 8.c
R4	Jarang sekali	Jarang sekali	8.d
R5	Jarang sekali	Jarang sekali	8.d
R6	Sesering mungkin jika melihat bacaan harian ataupun puji syukur	Sesering mungkin Melihat bacaan harian atau puji syukur	8.e 8.f
R7	Tidak terlalu sering	Tidak terlalu sering	8.b
R8	Kalau saat ini saya jarang membuka, tapi saya pernah membuka tiap hari untuk membuka galeri harian atau kata kata motivasi yang berisi tentang ayat injil pada hari itu	jarang pernah membuka tiap hari untuk membuka galeri harian atau kata kata motivasi	8.a 8.g 8.h
R9	Cukup sering	Cukup sering	8.i
R10	Tidak terlalu sering,	Tidak terlalu sering	8.b 8.j

	hanya Ketika lupa membawa alkitab atau puji syukur aja	Ketika lupa membawa alkitab atau puji syukur	
Indeks 1. Penggunaan aplikasi			
1. FREKUENSI			
Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah
8.a	Jarang	R1, R2, R8	3
8.b	Tidak terlalu sering	R3, R7, R10	3
8.c	membukanya ketika membutuhkannya saja	R3	1
8.d	Jarang sekali	R4, R5	2
8.e	Sesering mungkin	R6	1
8.g	Pernah membuka tiap hari	R8	1
2. FITUR YANG DIGUNAKAN			
8.e	Melihat bacaan harian atau puji syukur	R6	1
8.h	Untuk membuka galeri harian atau kata kata motivasi	R8	1
8.j	Ketika lupa membawa alkitab atau puji syukur	R10	1
Resume:			
<p>Dari data di atas menyatakan bahwa penggunaan aplikasi dapat dikelompokkan menjadi 2 yakni frekuensi (9 responden : R1, R2, R3, R4, R5, R6, R7, R8, R10) dan fitur yang digunakan (3 responden : R6, R8, R10)</p> <p>Dari data di atas responden yang menyakan tentang frekuensi menggunakan aplikasi e-Katolik yakni jarang (R1, R2, R8), tidak terlalu sering (R3, R7, R10), membukanya ketika membutuhkannya saja (R3), Jarang sekali (R4, R5), Sesering mungkin (R6), bahkan pernah membuka tiap hari (R8).</p> <p>Dari responden yang menyatakan Fitur yang digunakan responden yakni untuk Melihat bacaan harian atau puji syukur (R6), Untuk membuka galeri harian atau kata kata motivasi (R8), serta Ketika lupa membawa alkitab atau puji syukur (R10)</p>			

Pertanyaan 9 : Berapa lama waktu yang anda pakai untuk menggunakan aplikasi e-Katolik?			
R	Jawaban	Kata Kunci	Kode
R1	Mungkin hanya sekitar 15 menitan saja Ketika melihat bacaan harian atau renungan	15 menitan	9.a
R2	Mungkin hanya sekitar 10 hingga 15 menitan saja	10-15 menitan	9.b
R3	Sekitar atau waktu yang paling lama sekita 15 menitan	15 menitan	9.a
R4	Mungkin hanya sekitar 10 menitan , itu pun hanya untuk membuka renungan pada hari itu	10 menitan	9.c
R5	Mungkin hanya sekitar 10 menit	10 menitan	9.c
R6	Tidak begitu lama, sekitar 10-15 menitan	10-15 menitan	9.b
R7	Mungkin hanya sekitar 15 menitan saja, paling lama 30 menit	15-30 menitan	9.d
R8	Kebanyakan hanya sebentar, paling sekitar 5 menitan	5 menitan	9.e

R9	Kalua setiap bukanya ya paling gak lebih dari 10 menit	10 menitan	9.c
R10	Sekitar 5-10 menitan , atau mungkin Ketika kuliah ya ada sekitar 1 jam atau 2 jam	5-10 menitan	9.f
		60-120 menitan	9.g
Indeks. Freskuensi			
Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah
9.a	15 menitan	R1, R3	2
9.b	10-15 menitan	R2, R6	2
9.c	10 menitan	R4, R5, R9	3
9.d	15-30 menitan	R7	1
9.e	5 menitan	R8	1
9.f	5-10 menitan	R10	1
9.g	60-120 menitan	R10	1
Resume:			
Dari data di atas menyatakan bahwa lama waktu yang digunakan responden yakni 5 menitan (R8), 5-10 menitan (R10), 10-15 menitan (R2, R6), 15 menitan (R1, R3), 15-30 menitan (R7) dan 60-120 menitan (R10)			

Pertanyaan 10 : Bagian atau fitur apa yang sering anda gunakan?			
R	Jawaban	Kata Kunci	Kode
R1	Renungan	Renungan	10.a
	dan rosario . Ketika di lingkungan saya juga menggunakan e-Katolik	Rosario	10.b
R2	Yang sering saya gunakan adalah Alkitab	Akitab	10.c
	dan renungan	Renungan	10.a
R3	Kitab suci	Kitab Suci	10.c
	dan renungan	Renungan	10.a
R4	Puji syukur ,	Puji syukur	10.d
	injil serta	Injil	10.c
	renungan	Renungan	10.a
R5	Renungan	Renungan	10.a
	atau lagu lagu	Lagu lagu	10.e
R6	Puji syukur	Puji syukur	10.d
	serta Alkitab	Alkitab	10.c
R7	Kitab suci	Kitab Suci	10.c
	serta renungan	Renungan	10.a
R8	Untuk membuka alkitab ,	Alkitab	10.c
	kemudia puji syukur ,	Puji syukur	10.d

	Riwayat santo-santo	Riwayat Santo-Santa	10.f
	dan contoh contoh doa	Contoh-contoh doa	10.g
	serta yang lebih sering yaitu galeri harian untuk memotivasi hidup saya	Galeri harian	10.h
R9	Bacaan liturgi	Bacan liturgi	10.i
	dan alkitab	Alkitab	10.c
R10	Puji syukur,	Puji syukur	10.d
	kalender liturgi,	Kalender liturgi	10.j
	alkitab	Alkitab	10.c
	serta renungan	Renungan	10.a

Indeks. Fitur yang sering digunakan

Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah
10.a	Renungan	R1, R2, R3, R4, R5, R7, R10	7
10.b	Rosario	R1	1
10.c	Akitab	R2, R3, R4, R6, R7, R8, R9, R10	8
10.d	Puji syukur	R4, R6, R8, R10	4
10.e	Lagu lagu	R5	1
10.f	Riwayat Santo-Santa	R8	1
10.g	Contoh-contoh doa	R8	1
10.h	Galeri harian	R8	1
10.i	Bacan liturgi	R9	1
10.j	Kalender liturgi	R10	1

Resume:

Dari data di atas menyatakan bahwa fitur yang sering digunakan responden yakni Akitab (R2, R3, R4, R6, R7, R8, R9, R10), Renungan (R1, R2, R3, R4, R5, R7, R10), Puji syukur (R4, R6, R8, R10), Rosario (R1), Lagu lagu (R5), Riwayat Santo-Santa (R8), Contoh-contoh doa (R8), Galeri harian (R8), Bacan liturgi (R9), dan Kalender liturgi (R10)

Pertanyaan 11 : Tujuan anda menggunakan aplikasi e-Katolik?

R	Jawaban	Kata Kunci	Kode
R1	Tujuannya untuk mempermudah atau lebih mudah melakukan kegiatan rohani atau doa-doa	Mempermudah melakukan kegiatan rohani	11.a
		Mempermudah kegiatan doa	11.b
R2	Tujuannya pasti lebih mempermudah terutama liturgi tentang hari tertentu	Mempermudah dalam bidang liturgi harian	11.c

R3	Ingin mengetahui apa bacaan yang saya inginkan oada saat itu	Mengetahui bacaan yang diinginkan	11.d
R4	Tujuannya yaitu karena lebih praktis	Lebih praktis	11.e
R5	Untuk memudahkan saya dalam melakukan kegiatan doa doa seperti kegiatan pagi meditasi	Memudahkan melakukan kegiatan doa Memudahkan kegiatan meditasi	11.b 11.f
R6	Memudahkan saya mencari bacaan harian, ataupun lagu lagu yang ada di aplikasi e-Katolik	Memudahkan mencari bacaan harian Memudahkan mencari lagu lagu	11.g 11.h
R7	Tujuannya untuk lebih memudahkan dan melihat renungannya lebih mudah	Memudahkan untuk melihat renungan	11.i
R8	Menurut saya lebih praktis menggunakan handphone, sehingga memudahkan saya untuk berdoa dimanapun dan kapanpun	Lebih praktis Memudahkan untuk berdoa	11.e 11.b
R9	Untuk melihat bacaan harian, renungan, belajar lagu puji syukur	Melihat bacaan harian Melihat Renungan Belajar lagu puji syukur	11.g 11.i 11.j
R10	Untuk memudahkan saya mencari referensi renungan	Memudahkan mencari referensi renungan	11.k

Indeks. Tujuan menggunakan Aplikasi e-Katolik

Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah
11.a	Mempermudah melakukan kegiatan rohani	R1	1
11.b	Mempermudah kegiatan doa	R1, R5, R8	3
11.c	Mempermudah dalam bidang liturgi harian	R2	1
11.d	Mengetahui bacaan yang diinginkan	R3	1
11.e	Lebih praktis	R4, R8	2
11.f	Memudahkan kegiatan meditasi	R5	1
11.g	Memudahkan mencari bacaan harian	R6, R9	2
11.h	Memudahkan mencari lagu lagu	R6	1
11.i	Memudahkan untuk melihat renungan	R7, R9	2
11.j	Belajar lagu puji syukur	R9	1
11.k	Memudahkan mencari referensi renungan	R10	1

Resume:

Dari data di atas menyatakan bahwa tujuan responden menggunakan aplikasi e-Katolik yakni Mempermudah melakukan kegiatan rohani (R1), Mempermudah kegiatan doa (R1, R5, R8), Mempermudah dalam bidang liturgi harian (R2), Mengetahui bacaan yang

diinginkan (R3), Lebih praktis (R4, R8), Memudahkan kegiatan meditasi (R5), Memudahkan mencari bacaan harian (R6, R9), Memudahkan mencari lagu lagu (R6), Memudahkan untuk melihat renungan (R7, R9), Belajar lagu puji syukur (R9), dan Memudahkan mencari referensi renungan (R10)

Pertanyaan 12 : Mengapa anda menggunakan aplikasi e-Katolik?			
R	Jawaban	Kata Kunci	Kode
R1	Karena dengan menggunakan aplikasi e-Katolik semakin dimudahkan dan bisa digunakan dimana saja	Semakin dimudahkan dan bisa digunakan dimana saja	12.a
R2	Karena aplikasi e-Katolik itu lebih mudah digunakan.	lebih mudah digunakan.	12.b
	Di dalam aplikasi banyak fitur yang dapat digunakan dengan mudah	Banyak fitur yang dapat digunakan dengan mudah	12.c
	untuk kegiatan rohani atau pendalaman iman	Untuk kegiatan rohani atau pendalaman iman	12.d
R3	Karena saya merasa dimudahkan	Merasa dimudahkan	12.f
R4	Karena lebih memudahkan untuk mengakses bacaan serta renungan yang dapat saya baca dimana dan kapan saja	Memudahkan mengakses bacaan serta renungan	12.g
R5	Karena dengan menggunakan aplikasi e-Katolik saya lebih memahami berbagai macam doa rohani atau bacaan renungan	lebih memahami berbagai macam doa rohani atau bacaan renungan	12.h
R6	Karena dengan menggunakan aplikasi e-Katolik saya dapat dengan mudah mencari sumber sumber alkitab	Dapat dengan mudah mencari sumber sumber alkitab	12.i
R7	Karena sangat memerlukannya	Sangat memerlukannya	12.j
R8	Karena diciptakan untuk memudahkan umat katolik mencari berbagai doa, ayat, renungan yang diinginkan	memudahkan umat katolik mencari berbagai doa, ayat, renungan	12.g
	serta mudah diakses	mudah diakses	
R9	Karena sangat membantu dan tidak ada palikasi lain yang dapat membantu seperti ini	Sangat membantu	12.k
R10	Karena sangat efisien	Sangat efisien	12.l
Indeks 1. Alasan menggunakan aplikasi e-Katolik			
1. TUJUAN			
Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah
12.a	Semakin dimudahkan dan bisa digunakan dimana saja	R1	1

12.b	lebih mudah digunakan	R2	1
12.c	Banyak fitur yang dapat digunakan dengan mudah	R2	1
12.f	Merasa dimudahkan	R3	1
12.j	Sangat memerlukannya	R7	1
12.k	Sangat membantu	R9	1
12.l	Sangat efisien	R10	1

2. FUNGSI

Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah
12.d	Untuk kegiatan rohani atau pendalaman iman	R2	1
12.g	Memudahkan mengakses bacaan serta renungan	R4	1
12.h	Lebih memahami berbagai macam doa rohani atau bacaan renungan	R5	1
12.i	Dapat dengan mudah mencari sumber sumber alkitab	R6	1
12.g	Memudahkan umat katolik mencari berbagai doa, ayat, renungan	R8	1

Resume:

Dari data diatas menyatakan bahwa jawaban responden dapat dikelompokkan menjadi 2 bagian yakni Tujuan (6 responden : R1, R2, R3, R7, R9, R10) dan Fungsi (5 responden : R2, R4, R5, R6, R8).

Dari responden yang menyatakan tujuan menggunakan aplikasi e-Katolik yakni karena Semakin dimudahkan dan bisa digunakan dimana saja (R1), lebih mudah digunakan (R2), Banyak fitur yang dapat digunakan dengan mudah (R2), Merasa dimudahkan (R3), Sangat memerlukannya (R7), Sangat membantu (R9), serta Sangat efisien (R10).

Dari responden yang menyatakan fungsi menggunakan aplikasi yakni sangat dimudahkan Untuk kegiatan rohani atau pendalaman iman (R2), Memudahkan mengakses bacaan serta renungan (R4), Lebih memahami berbagai macam doa rohani atau bacaan renungan (R5), Dapat dengan mudah mencari sumber sumber alkitab (R6), Memudahkan umat katolik mencari berbagai doa, ayat, renungan (R8)

Pertanyaan 13 : Sumbangan atau buah-buah apa yang anda dapat dari penggunaan aplikasi e-Katolik bagi hidup rohani?

R	Jawaban	Kata Kunci	Kode
R1	Dengan adanya aplikasi ini saya semakin nyaman.	Semakin nyaman	13.a
	Bisa membaca renungan dalam aplikasi sehingga semakin semangat dalam merenungkannya	Semakin semangat dalam membaca renungan dan merenungkannya	13.b
R2	Saya dapat dengan mudah mengetahui warna-warna liturgi pada hari tertentu	Memberikan pandangan berbeda	13.c
	serta renungan yang dapat memberikan suatu pandangan berbeda dalam kegiatan rohani	Memberikan pandangan berbeda dalam kegiatan rohani	13.d

R3	Saya awalnya tidak tahu apa bacaan yang saya inginkan, dan ketika saya membukannya saya menjadi tahu. Dan saya juga bisa menjadi tahu renungannya apa pada saat itu juga	Menjadi tahu bacaan yang diinginkan Menjadi tahu renungan pada saat itu	13.e 13.b
R4	Dengan aplikasi e-Katolik ini dapat memudahkan membaca yang berkaitan dengan rohani	Dapat memudahkan membaca berkaitan dengan rohani	13.f
R5	Dapat dengan mudah memuliakan Allah dengan cara yang dapat dilakukan dimana pun dan kapanpun itu	Dapat memuliakan Allah kapanpun dan dimanapun	13.g
R6	Lebih memahami berbagai macam penanggalan liturgi serta berbagai hal tentang renungan	Lebih memahami penanggalan liturgi Lebih memahami tentang renungan	13.h 13.i
R7	Lebih memahami isi dari kitab suci, lebih sering membaca kitab suci juga	Lebih memahami isi Kitab Suci Lebih sering membaca Kitab Suci	13.j 13.k
R8	Sumbangan yang pastinya memotivasi serta mendorong hidup saya ke yang lebih positif serta memberi teguran atau mengingatkan akan Tindakan sehari hari agar lebih terarah	Memotivasi Mendorong hidup ke arah positif Memberi teguran akan Tindakan sehari hari	13.l 13.m 13.n
R9	Saya merasa dengan adanya e-katolik saya semakin mengerti pendalaman imannya melalui e-Katolik	Semakin mengerti pendalaman iman	13.o
R10	Saya lebih mengimani Kristus	Lebih mengimani Kristus	13.p

Indeks. Sumbangan yang di dapat

Kode	Kata Kunci	Responden	Jumlah
1. PRAKTIS			
13.a	Semakin nyaman	R1	1
13.c	Memberikan pandangan berbeda	R2	1
13.e	Menjadi tahu bacaan yang diinginkan	R3	1
13.h	Lebih memahami penanggalan liturgi	R6	1
13.i	Lebih memahami tentang renungan	R6	1
13.j	Lebih memahami isi Kitab Suci	R7	1
13.k	Lebih sering membaca Kitab Suci	R7	1
13.g	Dapat memuliakan Allah kapanpun dan dimanapun	R5	1

13.f	Dapat memudahkan membaca berkaitan dengan rohani	R4	1
13.b	Semakin semangat dalam membaca renungan dan merenungkannya	R1, R3	2
13.d	Memberikan pandangan berbeda dalam kegiatan rohani	R2	1
2. HIDUP ROHANI			
13.l	Memotivasi	R8	1
13.m	Mendorong hidup ke arah positif	R8	1
13.n	Memberi teguran akan Tindakan sehari hari	R8	1
13.o	Semakin mengerti pendalaman iman	R9	1
13.p	Lebih mengimani Kristus	R10	1

Resume:

Dari data di atas menyatakan bahwa sumbangan yang di ungkapkan responden dapat dikelompokkan menjadi 2 yakni Praktis (7 responden : R1, R2, R3, R4, R5, R6, R7) dan Hidup rohani (3 responden : R8, R9, R10)

Dari responden menyatakan bahwa sumbangan yang didapat tentang praktis yakni Semakin nyaman (R1), Semakin semangat dalam membaca renungan dan merenungkannya (R1, R3), Memberikan pandangan berbeda (R2), Memberikan pandangan berbeda dalam kegiatan rohani (R2), Menjadi tahu bacaan yang diinginkan (R3), Dapat memudahkan membaca berkaitan dengan rohani (R4), Dapat memuliakan Allah kapanpun dan dimanapun (R5), Lebih memahami penanggalan liturgi (R6), Lebih memahami tentang renungan (R6), Lebih memahami isi Kitab Suci (R7), Lebih sering membaca Kitab Suci (R7),

Dari responden yang menyatakan tentang hidup rohani yakni Memotivasi (R8), Mendorong hidup ke arah positif (R8), Memberi teguran akan Tindakan sehari hari (R8), Semakin mengerti pendalaman iman (R9), serta Lebih mengimani Kristus (R10).

Lampiran Dokumentasi Penelitian:

Responden 1 :



Responden 2



Responden 3



Responden 4



Responden 5



Responden 6



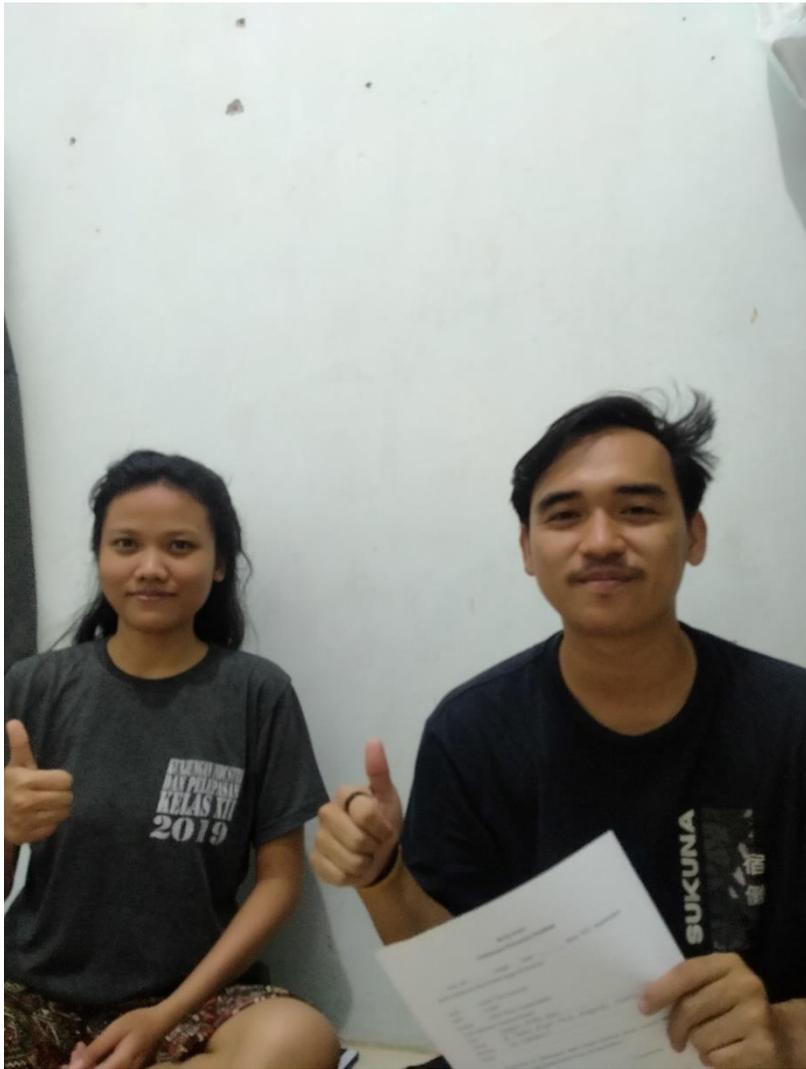
Responden 7



Responden 8



Responden 9



Responden 10

